PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS IV SD GUGUS JENDERAL SOEDIRMAN KECAMATAN KRAMAT KABUPATEN TEGAL

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Anis Fajariyani
1401416210

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020

UNNES

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS IV SD GUGUS JENDERAL SOEDIRMAN KECAMATAN KRAMAT KABUPATEN TEGAL

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Anis Fajariyani
1401416210

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi berjudul "Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal" karya

nama : Anis Fajariyani

NIM : 1401416s210

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke Panitia Ujian Skripsi.

Diketahui Oleh,
Koordinator Prodi PGSD Tegal,

Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.
NIP 19630721 198803 1 001

Tegal, 12 Mei 2020
Dosen Pembimbing,

Dra. Umi Setijowati, M.Pd.
NIP 19570115 198403 2 001

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal" karya,

nama : Anis Fajariyani
NIM : 1401416210
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

telah dipertahankan di depan Panitia Sidang Ujian Skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang hari Selasa tanggal 7 Juli 2020.

Semarang, 7 Agustus 2020

Panitia Ujian

Ketua,

Dr. Edy Purwanto., M.Pd.
NIP 196301211987031001

Sekretaris,

Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.
NIP 19630721 198803 1 001

Penguji I,

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.
NIP 19630923 198703 1 001

Penguji II,

Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd.
NIP 19611018 198803 1 002

Penguji III,

Dra. Umi Setijowati, M.Pd.
NIP 19570115 198403 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Peneliti yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Anis Fajariyani

NIM : 1401416210

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

judul : *Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal*

menyatakan bahwa isi skripsi ini benar-benar karya saya, bukan jiplakan dari karya ilmiah orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 12 Mei 2020

Peneliti,

Anis Fajariyani

1401416210

SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN REFERENSI DAN SITASI DALAM PENULISAN SKRIPSI

Saya bertanda tangan di bawah ini,

nama : Anis Fajariyani

NIM : 1401416210

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan bahwa skripsi berjudul "Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal" telah memenuhi pasal 5 Peraturan Rektior Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang, bahwa setiap tugas akhir, skripsi/proyek akhir, tesis, dan disertasi yang disusun wajib merujuk pada jurnal ilmiah dengan jumlah minimal 5 artikel dari jurnal internasional, 10 artikel dari jurnal nasional terakreditasi (sinta), dan 20 artikel dari jurnal nasional.

Atas pernyataan ini **Saya secara pribadi** siap menanggung risiko/sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap ketentuan Peraturan Rekor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang.

Tegal, 11 Juni 2020

Mengetahui,
Koordprodi PGSD Tegal,

Dr. Sigit Yulianto, M. Pd.
NIP 19630721 198803 1 001

Yang membuat pernyataan

Anis Fajariyani
NIM 1401416210

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

1. “Sesungguhnya di dalam kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya pada Rabb-mulah hendaknya kamu berharap.” (QS. Al-Insyirah, ayat: 6-8).
2. "Pendidikan adalah senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk mengubah dunia." (Nelson Mandela).
3. “Jangan berhenti, yang kau takutkan takkan terjadi.” (Kunto Aji).
4. "Penderitaan karena disiplin lebih baik, daripada penderitaan karena penyesalan." (Mario Teguh).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Orangtua saya, Bapak Darsun dan Ibu Sariyanti
2. Adik-adik saya, Anggi, Awal, dan Aqiyan.

ABSTRAK

Fajariyani, Anis. 2020. *Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal*. Sarjana Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Dra. Umi Setijowati, M.Pd. 250.

Kata Kunci: Hasil Belajar; Kedisiplinan Belajar; Keterampilan Dasar Mengajar

Keberhasilan kegiatan pembelajaran di sekolah dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsi pengaruh keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *probability sampling* tipe *proportionate stratified random sampling*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi sederhana, analisis regresi sederhana, analisis korelasi ganda, analisis regresi ganda, analisis koefisien determinasi (R^2), dan uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan dasar mengajar terhadap hasil belajar kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal, dengan perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,439 > 1,976) dan sumbangan pengaruh sebesar 11,4%; (2) terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal, dengan perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,469 > 1,976) dan sumbangan pengaruh sebesar 11,5%; (3) terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal, dengan perolehan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (11,826 > 3,056) dan sumbangan pengaruh sebesar 13,5%.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. Guru hendaknya dapat meningkatkan keterampilan dasar mengajar serta menjalin kerjasama dengan orangtua siswa dalam meningkatkan kedisiplinan belajar, sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Peneliti menyadari bahwa selama kegiatan penelitian dan penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Achmad Rifai, RC, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan dan mendukung penelitian ini.
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi.
4. Drs. Sigit Yulianto, M.Pd., Koordinator PGSD Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan secara administratif yang memperlancar proses penyusunan skripsi.
5. Dra. Umi Setijowati, M.Pd., dosen pembimbing yang telah membimbing, mendukung, dan memotivasi peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd., dan Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd., dosen penguji satu dan dua yang telah memberi saran dan masukan dalam penyusunan skripsi.
7. Dosen PGSD Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan.

8. Staf TU dan karyawan PGSD Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah banyak membantu administrasi dalam penyusunan skripsi.
9. Kepala SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian.
10. Guru kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal yang telah meluangkan waktu dan membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
11. Seluruh siswa kelas SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal yang telah berpartisipasi sebagai subjek penelitian.
12. Teman-teman yang telah memberi semangat dan motivasi.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti sendiri dan pembaca pada umumnya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, Peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Tegal, 12 Mei 2020

Peneliti,

Anis Fajariyani
NIM 1401416210

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI iii
PERNYATAAN KEASLIAN iv
SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN REFERENSI DAN SITASI v
MOTO DAN PERSEMBAHAN vi
ABSTRAK vii
PRAKATA viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB 1 PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identifikasi Masalah 7
1.3 Pembatasan Masalah 7
1.4 Rumusan Masalah 8
1.5 Tujuan Penelitian 9
1.5.1 Tujuan Umum 9
1.5.2 Tujuan Khusus 9
1.6 Manfaat Penelitian 9
1.6.1 Manfaat Teoritis 9
1.6.2 Manfaat Praktis 10

BAB II KAJIAN PUSTAKA
2.1 Kajian Teori 11
2.1.1 Belajar 11
2.1.2 Hasil Belajar 13
2.1.3 Keterampilan Dasar Mengajar 14

2.1.4 Kedisiplinan Belajar 26
2.1.5 Hubungan Antarvariabel 29
2.2 Kajian Empiris 31
2.3 Kerangka Berpikir 39
2.4 Hipotesis Penelitian 41

BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Desain Penelitian 43
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 44
3.2.1 Tempat Penelitian 44
3.2.2 Waktu Pelaksanaan Penelitian 44
3.3 Prosedur Penelitian 45
3.3.1 Tahap Persiapan 45
3.3.2 Tahap Pelaksanaan 45
3.3.3 Tahap Akhir 45
3.4 Populasi dan Sampel 45
3.4.1 Populasi 46
3.4.2 Sampel 46
3.5 Variabel Penelitian 49
3.5.1 Variabel Bebas 50
3.5.2 Variabel Terikat 50
3.6 Definisi Operasional Varibel 50
3.6.1 Keterampilan Dasar Mengajar (X_1) 50
3.6.2 Kedisiplinan Belajar (X_2) 51
3.6.3 Hasil Belajar (Y) 51
3.7 Jenis dan Sumber Data 51
3.7.1 Jenis Data 51
3.7.2 Sumber Data 52
3.8 Teknik Pengumpulan Data 52
3.8.1 Wawancara 52
3.8.2 Dokumentasi 53

3.8.3 Angket atau Kuesioner 53
3.9 Instrumen Pengumpulan Data 54
3.9.1 Pedoman wawancara 55
3.9.2 Daftar Cocok Data Dokumentasi 55
3.9.3 Angket 55
3.10 Teknik Analisis Data 60
3.10.1 Analisis Statistik Deskriptif 60
3.10.2 Uji Prasyarat Analisis 62
3.10.3 Uji Hipotesis 64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian 69
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 69
4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian 69
4.1.3 Hasil Uji Prasyarat Analisis 84
4.1.4 Hasil Uji Hipotesis 88
4.2 Pembahasan 105
4.2.1 Keterampilan Dasar Mengajar 107
4.2.2 Kedisiplinan Belajar 108
4.2.3 Hasil Belajar 109
4.2.4 Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar terhadap Hasil Belajar 111
4.2.5 Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar 112
4.2.6 Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar 113
4.3 Implikasi Penelitian 114
4.3.1 Implikasi Teoritis 115
4.3.2 Implikasi Empiris 116

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan 118
5.2 Saran 119
5.2.1 Bagi Guru 119

5.2.2 Bagi Sekolah 119
5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya 119
DAFTAR PUSTAKA 120
LAMPIRAN 128

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Jumlah Siswa Tuntas dan Tidak Tuntas	4
3.1	Populasi Penelitian	46
3.2	Proporsi Pengambilan Sampel Penelitian	49
3.3	Skala *Likert*	54
3.4	Populasi Siswa Uji Coba	56
3.5	Penarikan Sampel Siswa Uji Coba Angket	57
3.6	Rentang Predikat Menurut KBM	62
3.7	Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R	65
4.1	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	71
4.2	Kriteria *Three Box Method* Variabel Keterampilan Dasar Mengajar	74
4.3	Kriteria *Three Box Method* Variabel Kedisiplinan Belajar	74
4.4	Rentang Predikat Menurut KBM	74
4.5	Indeks Variabel Keterampilan Dasar Mengajar	79
4.6	Indeks Variabel Kedisiplinan Belajar	81
4.7	Rentang Predikat Hasil Belajar	82
4.8	Hasil Uji Normalitas	84
4.9	Hasil Uji Linieritas Keterampilan Dasar Mengajar dengan Hasil Belajar	85
4.10	Hasil Uji Linieritas Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar	85
4.11	Hasil Uji Multikolinieritas	86
4.12	Hasil Uji Heteroskedastisitas	87
4.13	Hasil Analisis Korelasi X_1 dengan Y	89
4.14	Hasil Analisis Regresi X_1 terhadap Y	90
4.15	Hasil Analisis Koefisien Determinasi X_1 terhadap Y	92
4.16	Hasil Analisis Korelasi X_2 dengan Y	94
4.17	Hasil Analisis Regresi X_2 terhadap	96
4.18	Hasil Analisis Koefisien Determinasi X_2 terhadap Y	98
4.19	Hasil Analisis Korelasi Ganda	99
4.20	Hasil Analisis Regresi Ganda	101

4.21 Hasil Koefisien Determinasi X_1 dan X_2 terhadap Y 103
4.22 Hasil Analisis Koefisien Regresi secara Bersama-sama (Uji F)..... 104

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

2.1 Bagan Kerangka Berpikir 41

4.1 Sumbangan Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar terhadap Hasil Belajar..... 93

4.2 Sumbangan Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar 98

4.3 SumbanganPengaruh Keterampilan Dasar Mengajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar 103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Daftar Nama Siswa SD Gugus Jenderal Soedirman	129
2	Daftar Nama Siswa Sampel Uji Coba Angket	138
3	Daftar Nama Siswa Sampel Penelitian	139
4	Hasil PTS Genap Tahun Pelajaran 2019/2020	143
5	Daftar Rata-rata Nilai PTS Siswa Sampel Penelitian	159
6	Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur	163
7	Daftar Cocok Data Dokumentasi	165
8	Lembar Validitas Angket Keterampilan Dasar Mengajar oleh Penilai Ahli 1	166
9	Lembar Validitas Angket Kedisiplinan Belajar oleh Penilai Ahli 1	170
10	Lembar Validitas Angket Keterampilan Dasar Mengajar oleh Penilai Ahli 2	174
11	Lembar Validitas Angket Kedisiplinan Belajar oleh Penilai Ahli 2	178
12	Kisi-kisi Angket Uji Coba Angket Keterampilan Dasar Mengajar	182
13	Kisi-kisi Angket Uji Coba Angket Kedisiplinan Belajar	183
14	Angket Keterampilan Dasar Mengajar (Uji Coba)	184
15	Angket Kedisiplinan Belajar (Uji Coba)	188
16	Rekap Skor Uji Coba Angket Keterampilan Dasar Mengajar	191
17	Rekap Skor Uji Coba Angket Kedisiplinan Belajar Mengajar	195
18	Hasil Uji Validitas Angket Keterampilan Dasar Mengajar	199
19	Hasil Uji Reliabilitas Angket Keterampilan Dasar Mengajar	200
20	Hasil Uji Validitas Angket Kedisiplinan Belajar	201
21	Hasil Uji Reliabilitas Angket Kedisiplinan Belajar	202
22	Kisi-kisi Angket Keterampilan Dasar Mengajar	203
23	Kisi-kisi Angket Angket Kedisiplinan Belajar	204
24	Angket Keterampilan Dasar Mengajar	205

25 Angket Kedisiplinan Belajar 207
26 Lembar Jawab Angket Keterampilan Dasar Mengajar..... 209
27 Lembar Jawab Angket Kedisiplinan Belajar 210
28 Rekap Skor Angket Keterampilan Dasar Mengajar 211
29 Rekap Skor Angket Kedisiplinan Belajar Mengajar 217
30 Rekap Skor Variabel Penelitian 223
31 Jadwal Pelaksanaan Penelitian..... 227
32 Dokumentasi Foto Penelitian..... 228
33 Tabel Rangkuman Referensi dan Sitasi Jurnal 231
34 Surat Bukti Pelaksanaan Penelitian..... 242

BAB I

PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan yang layak tanpa memandang adanya perbedaan individu, baik perbedaan fisik, emosional, maupun intelektual. Indonesia menganggap pendidikan sebagai suatu hak bagi setiap warga negaranya. Hal ini sebagaimana tertulis dalam Pasal 31 Ayat 1 Undang-Undang Dasar 1945, "Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan". Pernyataan tersebut ditegaskan lagi dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV Pasal 5 Ayat 1 yang tertulis, "Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu". Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 tertulis:

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan, manusia akan memperoleh pengetahuan yang dapat dijadikan bekal untuk mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya. Selain itu, pendidikan juga bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, pola pikir, sikap, dan keterampilan individu untuk menghadapi kehidupan di masa

mendatang. Pendidikan merupakan salah satu aspek penting yang menjamin keberlangsungan hidup suatu negara. Semakin baik kualitas pendidikan di suatu negara, maka semakin baik pula kualitas sumber daya manusia yang ada di negara tersebut. Semakin baik kualitas sumber daya manusia suatu negara, maka akan semakin baik pula kemampuan negara tersebut untuk bersaing dengan negara lain. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 Pasal 3 tertulis, "Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab".

Berdasarkan pernyataan tersebut, diketahui bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan berbagai potensi yang ada pada diri siswa agar dapat menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan negaranya. Tujuan pendidikan nasional tersebut dapat dicapai, salah satunya melalui lembaga pendidikan yang digunakan sebagai tempat belajar, yaitu sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang bertanggung jawab menyelenggarakan pendidikan serta bertujuan untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan di sekolah, siswa akan mendapatkan pengetahuan sebagai bekal untuk kehidupan siswa di masa yang akan datang.

Pelaksanaan program pendidikan di sekolah berpedoman pada suatu kurikulum. Kurikulum merupakan salah satu unsur penting dalam dunia pendidikan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Fadlillah (2017:17), "Berhasil dan tidaknya sebuah pendidikan sangat dipengaruhi oleh kurikulum yang ada". Kurikulum yang diterapkan di Indonesia saat ini adalah Kurikulum 2013. Menurut Fadlillah (2017:16), kurikulum 2013 adalah suatu kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Melalui Kurikulum 2013, siswa diharapkan mampu memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang meningkat dan berkembang sesuai dengan jenjang pendidikan yang sedang ditempuh. Selain itu, siswa juga diharapkan mampu menerapkan kompetensi yang telah dimiliki dalam kehidupann sehari-hari, sehingga akan

berpengaruh terhadap keberhasilan dan kesuksesan siswa pada kehidupan selanjutnya. Kurikulum 2013 merupakan hasil pengembangan dari kurikulum yang telah ada sebelumnya, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau Kurikulum 2006. Pelaksanaan pembelajaran pada Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013 memiliki perbedaan, salah satunya dalam hal penyampaian materi. Penyampaian materi antardisiplin ilmu pada Kurikulum 2006 disampaikan secara terpisah dan termuat dalam suatu mata pelajaran, sedangkan pada Kurikulum 2013 materi pelajaran disampaikan secara terpadu, yaitu beberapa disiplin ilmu digabungkan dan disampaikan dalam satu kali pengajaran yang termuat dalam suatu tema. Pelaksanaan kurikulum yang optimal akan berdampak pada keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Keberhasilan kegiatan pembelajaran dapat dilihat melalui hasil belajar siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Dimyati & Mudjiono (2013:250) berpendapat, “Hasil belajar merupakan hasil proses belajar”. Susanto (2019:7) menyatakan, “Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar yang ditandai dengan adanya perubahan positif pada diri siswa, baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

Peneliti melaksanakan studi pendahuluan pada tanggal 2-10 Desember 2019 di SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal yang meliputi: SDN Mejasem Timur 01, SDN Mejasem Timur 02, SDN Dampyak 01, SDN Dampyak 02, SDN Padaharja 01, SDN Padaharja 02, SDN Munjungagung 01, SDN Munjungagung 02, dan SDN Dinuk. Terdapat satu SD yang tidak diteliti, yaitu SD Bhakti Mulia karena memiliki karakteristik yang berbeda dengan SD Gugus Jenderal Soedirman yang lainnya. Berdasarkan studi pendahuluan, diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa kurang optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah siswa yang tidak mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang mencapai KBM. Hasil belajar tersebut didasarkan pada rata-rata hasil Penilaian Akhir Semester (PAS)

Gasal tahun pelajaran 2019/2020. Penjabaran selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Jumlah Siswa Tuntas dan Tidak Tuntas

No.	Nama Sekolah	KBM Rata-rata	Siswa Tuntas	Siswa Tidak Tuntas
1	SDN Mejasem Timur 01	70	16	27
2	SDN Mejasem Timur 02	70	6	10
3	SDN Dampyak 01	69	8	8
4	SDN Dampyak 02	71	6	21
5	SDN Padaharja 01	69	11	15
6	SDN Padaharja 02	70	10	19
7	SDN Munjungagung 01	71	6	22
8	SDN Munjungagung 02	72	2	22
9	SDN Dinuk	71	13	22
Jumlah			78	166

Sumber: SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui 166 siswa mendapatkan nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) Gasal di bawah KBM rata-rata, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV di SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal masih tergolong rendah. Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah guru. Guru merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Dimyati & Mudjiono (2013:250) mengatakan, "Guru adalah pemegang kunci pembelajaran, yang mana guru bertugas untuk menyusun desain pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil belajar". Seorang guru perlu menguasai keterampilan dasar mengajar agar dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan baik. Usman (2017:74-108) mengungkapkan bahwa terdapat delapan keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai guru, yaitu keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, serta keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan. Delapan keterampilan dasar mengajar

tersebut harus dikuasai oleh seorang guru profesional agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan siswa mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Selain faktor dari luar, hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa, salah satunya adalah kedisiplinan siswa dalam belajar, baik ketika belajar di sekolah maupun di rumah. "Disiplin adalah pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk peraturan, kesadaran untuk patuh terhadap peraturan atau tata tertib di sekolah maupun di masyarakat" (Isnaini & Rifai 2018:11)". Kedisiplinan belajar dapat dilihat dari kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah serta sikap taat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Kedisiplinan dapat digunakan untuk mengatur perilaku siswa dalam rangka menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kedisiplinan belajar tidak hanya terbatas pada kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah, akan tetapi mencakup semua kegiatan siswa yang berhubungan dengan belajar, termasuk kesadaran siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar ketika di rumah. Setiap siswa perlu memiliki kesadaran akan pentingnya belajar. Siswa yang telah memiliki kesadaran belajar, akan melaksanakan kegiatan belajar secara tertib dan teratur atas kemauan sendiri, tanpa harus diperintah oleh guru atau orangtua. Kedisiplinan belajar yang muncul karena kesadaran diri sendiri akan membuat siswa berhasil dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Melalui kegiatan wawancara, guru kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman menyampaikan bahwa rendahnya hasil belajar tidak hanya disebabkan oleh siswa itu sendiri, akan tetapi guru juga turut berperan dalam memengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Tugas seorang guru adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan optimal. Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks, sehingga guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, mampu menarik perhatian serta membangkitkan minat siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tersebut dapat tercipta apabila guru memiliki keterampilan dasar dalam mengajar. Guru yang telah memiliki keterampilan dasar mengajar akan

mampu melaksanakan tugas mengajarnya dengan optimal. Namun, dalam praktiknya masih terdapat guru di SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal yang belum menguasai keterampilan dasar mengajar. Hal tersebut diketahui dari penuturan guru kelas saat wawancara pendahuluan serta dari hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran beberapa guru SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

Penelitian yang relevan dengan masalah tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Ningsih, Patampang, & Hamid (2018) dengan judul *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi SMA Negeri 1 Lembo Kabupaten Morowali Utara*. Hasil penelitin menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penelitian lain juga dilakukan oleh Safitri & Sontani (2016) dengan judul *Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa sebagai Determinan terhadap Hasil Belajar*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 68,4%.

Selain faktor keterampilan dasar mengajar guru, rendahnya hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal juga dipengaruhi oleh faktor kedisiplinan siswa dalam belajar. Menurut penuturan guru kelas IV, saat kegiatan pembelajaran berlangsung masih terdapat siswa yang tidak memperhatikan penjelasan materi dari guru sehingga ketika guru bertanya tentang materi pelajaran, siswa tersebut tidak dapat menjawab. Selain itu, beberapa siswa juga tidak mengerjakan PR atau tugas dari guru, tidak mematuhi tata tertib sekolah dan terlambat masuk ke kelas setelah jam istirahat. Hal-hal tersebut dapat menghambat kegiatan pembelajaran, sehingga akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

Hasil penelitian Rusni & Agustan (2018) dengan judul *Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar* menunjukkan bahwa t_{hitung} 7,746 > t_{tabel} 1,691, artinya terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri Nusa Harapan Permai Kota Makassar. Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Silvia, Suarman, & Kartikowati (2018) dengan judul *Pengaruh Lingkungan Belajar dan*

Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII S pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 4 Pekanbaru yang menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa dimana diperoleh nilai t_{hitung} 2,297 > t_{tabel} 1,660 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, permasalahan yang muncul dinilai sangat penting untuk dikaji. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Guru kurang optimal dalam menerapkan keterampilan dasar mengajar.
2. Guru belum menerapkan semua indikator keterampilan dasar mengajar.
3. Rendahnya kesadaran siswa dalam mematuhi tata tertib sekolah.
4. Siswa kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.
5. Siswa terlambat masuk kelas setelah jam istirahat selesai.
6. Sebanyak 166 siswa kelas IV mendapat nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) Gasal di bawah KBM.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih fokus pada masalah yang akan diteliti. Peneliti membatasi permasalahan penelitian pada hal-hal sebagai berikut:

1. Keterampilan dasar mengajar yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu: keterampilan membuka dan menutup pelajaran; keterampilan mengelola kelas;

keterampilan mengadakan variasi; keterampilan memberi penguatan; keterampilan bertanya; keterampilan menjelaskan; keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil; serta keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.

2. Kedisiplinan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas, kedisiplinan dalam masuk sekolah, kedisiplinan dalam memanfaatkan waktu, kedisiplinan dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas, kedisiplinan dalam mematuhi tata tertib sekolah, serta kedisiplinan ketika belajar di rumah.
3. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu hasil belajar ranah kognitif pada muatan pelajaran yang diampu oleh guru kelas, yaitu Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PPKn, SBdP, Matematika, dan Bahasa Jawa berdasarkan hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) genap tahun pelajaran 2019/2020.
4. SD Negeri Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu: SDN Mejasem Timur 01; SDN Mejasem Timur 02; SDN Dampyak 01; SDN Dampyak 02; SDN Padaharja 01; SDN Padaharja 02; SDN Munjungagung 01; SDN Munjungagung 02; dan SDN Dinuk.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh keterampilan dasar mengajar terhadap hasil belajar kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal?
2. Bagaimana pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal?
3. Bagaimana pengaruh keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut.

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus merupakan penjabaran dari tujuan umum. Tujuan khusus penelitian ini yaitu:

(1) Menganalisis dan mendeskripsi pengaruh keterampilan dasar mengajar terhadap hasil belajar kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.
(2) Menganalisis dan mendeskripsi pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.
(3) Menganalisis dan mendeskripsi pengaruh keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoretis dan manfaat praktis sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini memberi beberapa manfaat, yaitu:

(1) Memberi gambaran tentang pentingnya pengaruh keterampilan dasar mengajar terhadap hasil belajar.
(2) Memberi gambaran tentang pentingnya pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar.

(3) Memberi gambaran tentang pentingnya pengaruh keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar.
(4) Menambah referensi bahan kajian atau penelitian yang relevan bagi peneliti selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik bagi guru, sekolah, maupun peneliti.

(1) Bagi Guru

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru tentang pentingnya keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar siswa baik dalam belajar di sekolah maupun di rumah karena berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

(2) Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi informasi kepada pihak sekolah agar dapat meningkatkan mutu pendidikan melalui keterampilan dasar mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa.

(3) Bagi Peneliti

Meningkatkan kemampuan peneliti untuk peka dan peduli terhadap permasalahan pendidikan yang dapat memengaruhi hasil belajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Bagian kajian pustaka berisi teori dan penelitian relevan yang digunakan dalam penelitian, kerangka berpikir, serta hipotesis penelitian.

2.1 Kajian Teori

Bagian ini memuat teori-teori yang berhubungan dengan variabel yang diteliti serta menjadi dasar pelaksanaan penelitian, yaitu belajar, hasil belajar, keterampilan dasar mengajar, kedisiplinan belajar, dan hubungan antarvariabel.

2.1.1 Belajar

Setiap individu pernah melakukan suatu kegiatan yang disebut belajar. Daryanto (2010:2) mengungkapkan, "Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Susanto (2019:4) menyatakan bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu dengan sengaja dan dalam keadaan sadar. Kegiatan belajar bertujuan agar individu dapat memperoleh konsep tentang suatu hal. Konsep tersebut kemudian diolah menjadi sebuah pemahaman atau pengetahuan baru. Kegiatan belajar dapat menjadikan tingkat pemahaman individu yang telah memiliki pemahaman tentang suatu konsep semakin bertambah, sehingga wawasannya menjadi lebih luas. Individu yang belum memiliki pengetahuan, setelah melakukan kegiatan belajar individu tersebut akan memperoleh pengetahuan baru yang belum pernah dimiliki sebelumnya. Kegiatan belajar juga memungkinkan terjadinya perubahan perilaku individu yang bersifat relatif tetap, baik dalam hal berpikir, merasa, maupun bertindak.

Slavin (1994) dalam Rifa'i & Anni (2016:68) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman. Belajar dapat dikatakan sebagai suatu proses yang mengakibatkan adanya perubahan dalam diri individu, baik berupa perubahan sikap, tingkah laku, cara berpikir maupun perubahan lainnya sebagai sebab dari adanya pengalaman yang diperoleh individu dari kegiatan-kegiatan yang dilakukannya, misalnya adanya perubahan sikap siswa dari yang awalnya tidak mengetahui tentang suatu hal, setelah melakukan kegiatan belajar siswa menjadi tahu dan paham tentang suatu hal tersebut. Contoh perubahan tingkah laku, yaitu ketika sebelum belajar siswa hanya sekedar mengetahui saja, setelah melakukan kegiatan belajar pengetahuan dan wawasan siswa menjadi bertambah dan siswa mampu menerapkan hal yang telah dipelajari dalam kehidupannya. Perubahan cara berpikir misalnya siswa yang pada awalnya berpikiran sempit, setelah belajar siswa tersebut dapat berpikir secara lebih luas. "Belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif" (Syah 2015:68).

Berdasarkan pendapat beberapa ahli terkait pengertian belajar, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang guna mewujudkan adanya perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman dari interaksi dengan lingkungannya. Seseorang yang melakukan kegiatan belajar akan mengalami adanya perubahan pada dirinya dalam hal berpikir, merasa, maupun bertindak, baik secara bertahap maupun secara langsung.

Belajar merupakan suatu kegiatan yang kompleks karena di dalamnya terdapat berbagai unsur yang saling berkaitan sehingga menghasilkan adanya perubahan perilaku. Gagne (1977) dalam Rifa'i & Anni (2016:70) mengungkapkan unsur-unsur dalam belajar, yaitu: (1) peserta didik atau siswa yaitu warga belajar yang melakukan kegiatan belajar; (2) rangsangan (stimulus) yaitu segala sesuatu yang dapat merangsang penginderaan siswa, misalnya suara, sinar, warna, panas, dingin, tanaman, gedung, orang, dan lain sebagainya (3) memori, yaitu suatu kemampuan yang berupa pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang dihasilkan dari kegiatan belajar; dan (4) respon, yaitu segala sesuatu

yang dihasilkan karena adanya kegiatan belajar. Setelah melakukan kegiatan belajar, siswa diharapkan dapat memberikan respon sebagai bentuk timbal balik dari kegiatan belajar yang telah dilaksanakan.

2.1.2 Hasil Belajar

Sudjana (2014:22) mengungkapkan, "Hasil belajar merupakan perubahan perilaku baik peningkatan pengetahuan, perbaikan sikap, maupun peningkatan keterampilan yang dialami siswa setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran". Rifa'i & Anni (2016:71) menjelaskan, "Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar". "Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar" (Susanto 2019:7). Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan dalam diri siswa yang menyangkut aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor sebagai hasil dari adanya kegiatan belajar.

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dari proses belajar. Purwanto (2014:48) membagi hasil belajar ke dalam tiga domain, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Domain kognitif adalah perubahan tingkah laku siswa yang berkaitan dengan pengetahuan atau intelektual siswa. Pengetahuan siswa akan bertambah setelah melakukan kegiatan belajar. Kegiatan belajar melibatkan otak, sehingga otak juga mengalami perubahan perilaku berupa kemampuan untuk menyelesaikan masalah tertentu (Purwanto 2014:50). Arifin (2011:22) mengungkapkan bahwa domain afektif merupakan internalisasi sikap yang mengarah pada pertumbuhan batiniah dan terjadi apabila siswa menjadi sadar tentang nilai yang diterima kemudian mengambil sikap sehingga menjadi bagian dari dirinya dalam membentuk nilai dan menentukan tingkah laku. Domain afektif berkaitan dengan adanya perubahan sikap siswa setelah belajar. Domain psikomotor adalah kemampuan siswa yang berkaitan dengan gerakan tubuh atau bagian-bagiannya, mulai dari gerakan yang sederhana sampai dengan gerakan yang rumit. Secara sederhana, domain psikomotor berkaitan dengan adanya perubahan keterampilan siswa setelah belajar (Arifin 2011:23)

Menurut Dimyati & Mudjiono (2013:238), faktor yang memengaruhi belajar dibagi menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang dialami dan dihayati oleh siswa dan berpengaruh dalam proses belajar. Faktor intern meliputi: (1) sikap siswa terhadap belajar; (2) motivasi siswa untuk belajar; (3) konsentrasi siswa dalam belajar; (4) kemampuan siswa dalam mengolah bahan ajar; (5) kemampuan siswa dalam menyimpan perolehan hasil belajar; (6) kemampuan siswa dalam menggali hasil belajar yang tersimpan; (7) kemampuansiswa untuk berprestasi atau unjuk hasil belajar; (8) rasa percaya diri siswa; (9) intelegensi dan keberhasilan belajar; (10) kebiasaan belajar; dan (11) cita-cita siswa. Faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor ekstern meliputi: (1) guru sebagai pembina siswa belajar; (2) prasarana dan sarana pembelajaran; (3) kebijakan penilaian; (4) lingkungan sosial siswa di sekolah; dan (5) kurikulum sekolah.

2.1.3 Keterampilan Dasar Mengajar

Salah satu tugas utama seorang guru adalah mengajar. Seorang guru yang profesional hendaknya menguasai keterampilan dasar dalam mengajar agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna dan materi yang diajarkan dapat tersampaikan kepada siswa dengan baik. “Keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran salah satunya ditentukan oleh guru, yaitu bagaimana kemampuan guru untuk mengembangkan berbagai keterampilan mengajar.” (Setijowati 2017:53). Menurut Usman (2017:74), terdapat delapan keterampilan dasar mengajar yang perlu dikuasai guru, yaitu: (1) keterampilan bertanya; (2) keterampilan memberi penguatan; (3) keterampilan mengadakan variasi; (4) keterampilan menjelaskan; (5) keterampilan membuka dan menutup pelajaran; (6) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil; (7) keterampilan mengelola kelas; dan (8) keterampilan mengajar perseorangan.

2.1.3.1 Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya merupakan salah satu keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai oleh guru. Setijowati (2017:54) mengungkapkan bahwa keterampilan bertanya adalah suatu ucapan atau pertanyaan yang diajukan oleh seorang guru kepada siswa dan menuntut adanya jawaban atau respon dari siswa

yang bersangkutan. Kegiatan bertanya harus diiringi dengan adanya respon dari siswa, sehingga guru harus mampu memberikan motivasi kepada siswa untuk menjawab pertanyaan maupun untuk bertanya kepada guru. Kegiatan bertanya dapat menciptakan suasana belajar yang interaktif yaitu adanya interaksi antara guru dengan siswa atau antara guru, siswa, dan siswa lainnya. Melalui kegiatan bertanya, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara, baik itu untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan sehingga dapat meminimalkan dominasi guru dalam kegiatan pembelajaran. Guru hendaknya mengajukan pertanyaan yang berkualitas dan mampu menarik perhatian siswa, sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Pertanyaan yang tersusun dengan baik, jika dilontarkan dengan teknik yang tepat akan memberikan dampak positif kepada siswa. Tujuan keterampilan bertanya menurut Usman (2017:74) yaitu: (1) Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran akan terlihat ketika siswa memberikan respon atau jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru; (2) Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap masalah yang sedang dihadapi atau dibicarakan; (3) Mengembangkan pola dan cara belajar aktif siswa. Pertanyaan yang diajukan guru akan membuat siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran; (4) Menuntun proses berpikir siswa, sebab siswa dituntut untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan guru; (5) Memusatkan perhatian siswa terhadap masalah yang sedang dibahas. Kegiatan bertanya akan membuat siswa menjadi lebih fokus pada materi yang sedang dibahas dalam kegiatan pembelajaran.

Setiani & Priansa (2015:19-20) mengungkapkan komponen-komponen keterampilan dalam bertanya, yaitu: (1) Jelas dan singkat. Seorang guru ketika memberikan pertanyaan hendaknya menggunakan kalimat yang jelas dan singkat serta disesuaikan dengan tingkat perkembangan bahasa siswa, sehingga maksud dari pertanyaan tersebut dapat tersampaikan kepada siswa dengan baik; (2) Jawaban sebagai acuan. Guru perlu memberi acuan untuk memancing jawaban siswa, misalnya dengan memberi jawaban sementara kemudian meminta siswa untuk melanjutkan jawaban; (3) Fokus pertanyaan. Fokus pertanyaan harus jelas

agar siswa dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan harapan guru; (4) Pemindahan giliran, yaitu pertanyaan diberikan secara bergilir kepada semua siswa untuk mendapatkan jawaban yang beragam; (5) Penyebaran, yaitu pertanyaan ditujukan kepada semua siswa terlebih dahulu, kemudian disebar kepada setiap siswa; (6) Waktu berfikir. Guru hendaknya memberikan waktu kepada siswa untuk memikirkan jawaban; (7) Tuntunan. Guru dapat memberikan tuntunan ketika siswa mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan.

Usman (2017:76) mengungkapkan hal-hal yang harus diperhatikan ketika bertanya, yaitu: (1) Adanya sikap hangat dan antusias guru, baik ketika mengajukan pertanyaan maupun menerima jawaban dari siswa, sehingga dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran; (2) Guru perlu menghindari kebiasaan-kebiasan yang kurang baik ketika bertanya, seperti mengulang-ulang pertanyaan ketika siswa tidak mampu menjawab atau mengulang-ulang jawaban siswa; (3) Guru tidak menjawab sendiri pertanyaan yang diajukan sebelum siswa menjawab pertanyaan. Hal tersebut dimaksudkan agar siswa mendapatkan kesempatan untuk berpikir serta melatih keberanian siswa dalam berpendapat; (4) Usahakan agar siswa tidak menjawab pertanyaan secara serempak, karena akan membuat guru kesulitan untuk mengetahui dengan pasti siapa yang menjawab benar dan siapa yang menjawab salah; (5) Pertanyaan yang diajukan guru hendaknya ditujukan untuk seluruh siswa terlebih dahulu, kemudian guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab. Hal tersebut bertujuan agar semua siswa memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan guru; (6) Guru tidak mengajukan pertanyaan ganda yang menghendaki beberapa jawaban, karena hal tersebut akan membuat siswa menjadi bingung.

2.1.3.2 Keterampilan Memberi Penguatan

"Penguatan adalah respons terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali perilaku itu" (Darmadi 2010:2). Selain itu, Usman (2017:80) juga menjelaskan bahwa penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respons, baik bersifat verbal maupun nonverbal dan merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa,

yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feedback*) bagi siswa atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan ataupun koreksi.

Berdasarkan kedua pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penguatan adalah respon guru terhadap tingkah laku siswa, sebagai bentuk penghargaan atau dorongan bagi siswa agar lebih giat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Melalui kegiatan pemberian penguatan, siswa akan merasa dihargai dan diperhatikan oleh guru. Setiani & Priansa (2015:20) berpendapat "Penguatan lebih penting dilakukan guru daripada guru memberikan hukuman". Penguatan memiliki pengaruh besar terhadap siswa, yaitu berupa timbulnya sikap positif terhadap proses belajar siswa. Usman (2017:81) membagi penguatan ke dalam dua jenis, yaitu penguatan verbal dan penguatan nonverbal.

Penguatan verbal merupakan jenis penguatan yang diungkapkan dengan menggunakan kata-kata pujian, penghargaan, dan persetujuan. Penguatan nonverbal yaitu pemberian penguatan selain melalui kata-kata atau ucapan. Penguatan nonverbal, meliputi: (1) Penguatan gerak isyarat, misalnya anggukan atau gelengan kepala, senyuman, acungan jempol, dan sebagainya; (2) Penguatan pendekatan, yaitu guru mendekati siswa sebagai bentuk perhatian dan kesenangannya terhadap pelajaran, tingkah laku, atau penampilan siswa; (3) Penguatan dengan sentuhan, misalnya dengan cara menepuk-nepuk pundak siswa, berjabat tangan, mengusap kepala, atau mengangkat tangan siswa yang menang dalam suatu pertandingan; (4) Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan, yaitu dengan memberikan kegiatan atau tugas yang disenangi oleh siswa; (5) penguatan berupa simbol atau benda, yaitu dengan memberikan simbol, benda, atau komentar tertulis pada buku siswa; (6) Penguatan tak penuh, yaitu jika siswa memberikan jawaban yang kurang tepat, hendaknya guru tidak langsung menyalahkan. Pemberian penguatan kepada siswa harus disesuaikan dengan situasi atau perilaku yang dilakukan siswa.

Pemberian penguatan dapat dilakukan melalui berbagai cara. Pertama, penguatan kepada pribadi tertentu. Penguatan ini ditujukan kepada salah satu siswa secara pribadi. Sebelum memberikan penguatan, guru hendaknya menyebut nama siswa yang bersangkutan sambil menatap kepadanya. Hal tersebut bertujuan

agar penguatan tersampaikan dengan tepat sesuai sasaran guru. Kedua, penguatan kepada kelompok. Penguatan dapat diberikan apabila sekelompok siswa telah menyelesaikan tugas dari guru dengan baik. Pemberian penguatan dapat dilakukan dengan memberikan suatu benda atau hal yang disukai oleh sekelompok siswa tersebut. Ketiga, pemberian penguatan dengan cepat. Guru hendaknya tidak menunda-nunda dalam memberikan penguatan kepada siswa. Suatu penguatan harus segera diberikan setelah muncul tingkah laku atau respon siswa yang diharapkan. Keempat, adanya variasi penguatan. Guru dapat memberikan penguatan secara verbal maupun nonverbal. Penguatan verbal dan nonverbal pun memiliki banyak variasi. Pemberian penguatan yang diberikan guru hendaknya tidak terbatas pada satu jenis penguatan saja. Guru dapat memberikan jenis penguatan yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan (Usman 2017:83).

2.1.3.3 Keterampilan Mengadakan Variasi

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru hendaknya menyenangkan dan mampu menarik perhatian siswa agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan. Darmadi (2010:3) mengungkapkan, "Pengertian variasi merujuk pada tindakan dan perbuatan guru, yang disengaja ataupun secara spontan, yang dimaksudkan untuk memacu dan mengikat perhatian siswa selama pelajaran berlangsung". "Mengadakan variasi merupakan suatu keterampilan guru untuk memberikan stimulus pembelajaran secara bervariasi agar pembelajaran tidak monoton, baik melalui penggunaan media, metode, maupun sumber belajar yang bervariasi" (Setiani & Priansa 2015:21).

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengadakan variasi adalah suatu kemampuan guru untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang bervariasi, menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga siswa mampu mengikuti kegiatan pembelajara dengan baik. Usman (2017:84-85) mengungkapkan tujuan keterampilan mengadakan variasi yaitu: (1) menimbulkan dan meningkatkan perhatian siswa pada aspek belajar mengajar yang relevan; (2) memberi kesempatan pada siswa untuk mengembangkan bakat, rasa ingin tahu, serta mampu menyelidiki hal-hal baru yang ada di sekitar siswa; (3) memupuk tingkah laku yang positif terhadap guru dan sekolah dengan berbagai cara

mengajar yang lebih hidup dan lingkungan belajar yang lebih baik, dan; (4) memberi kesempatan kepada siswa untuk memperoleh cara menerima pelajaran yang disenanginya sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan efektif dan siswa dapat meraih hasil belajar yang optimal. Majid (2015:239) membagi keterampilan mengadakan variasi ke dalam 3 komponen, yaitu: (1) variasi dalam cara mengajar guru. Variasi tersebut berkaitan dengan cara mengajar guru, seperti penggunaan variasi suara guru, pemusatan perhatian siswa, gerakan badan dan mimik, kesenyapan dan kebisuan, mengadakan kontak pandang dan gerak, pergantian posisi guru dan sebagainya; (2) variasi dalam menggunakan media dan alat pengajaran. Media yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran hendaknya bervariasi agar siswa tidak merasa bosan sehingga materi yang diajarkan guru dapat tersampaikan kepada siswa dengan baik. (3) variasi pola interaksi dan kegiatan siswa. Guru dapat menggunakan pola interaksi multi arah ketika berinteraksi dengan siswa, yaitu antara guru dengan siswa, siswa dengan guru, atau siswa dengan siswa lain dan guru.

2.1.3.4 Keterampilan Menjelaskan

Menjelaskan merupakan salah satu tugas utama seorang guru dalam rangka mentransfer materi atau ilmu kepada siswa, sehingga sangat penting bagi seorang guru untuk menguasai keterampilan menjelaskan. Menjelaskan bukan berarti guru hanya sekedar bercerita tentang suatu materi, lebih dari itu guru juga harus mampu membuat siswa memahami materi yang disampaikan. Usman (2017:89) bahwa keterampilan menjelaskan dalam pengajaran adalah suatu penyajian informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematik, sehingga dapat menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya, misalnya antara sebab dan akibat, definisi dengan contoh atau dengan sesuatu yang belum diketahui. “Pengertian menjelaskan dalam kaitannya dengan kegiatan pembelajaran mengacu kepada perbuatan mengorganisasikan materi pelajaran dalam tata urutan yang terencana dan sistematis sehingga dalam penyajiannya siswa dengan mudah dapat memahaminya.” (Darmadi 2010:4). Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menjelaskan adalah

kemampuan guru dalam menyajikan informasi secara lisan yang telah direncanakan secara sistematis sehingga dapat dipahami siswa dengan baik.

Selain memperluas wawasan dan pengetahuan siswa, pemberian penjelasan juga bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami suatu materi. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda. Tidak semua siswa dapat menggali pengetahuan dari buku atau sumber tertentu secara mandiri, sehingga guru perlu membantu siswa untuk memahami materi tersebut dengan cara menjelaskan. Usman (2017:89) memaparkan beberapa tujuan memberikan penjelasan, yaitu: (1) Membimbing siswa untuk mendapat dan memahami berbagai hukum, dalil, fakta, definisi, konsep, prinsip, atau prosedur secara objektif dan bernalar. Melalui kegiatan menjelaskan, guru dapat memberikan berbagai informasi untuk menambah pemahaman siswa mengenai suatu hal; (2) Melibatkan siswa untuk berpikir dengan memecahkan suatu masalah atau pertanyaan. Sebelum memecahkan suatu masalah atau menjawab pertanyaan, guru harus memberikan penjelasan terlebih dahulu terkait cara memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan; (3) Mengetahui tingkat pemahaman siswa serta mengatasi kesalahpahaman siswa. Melalui kegiatan menjelaskan, guru dapat mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa. Selain itu, guru juga dapat mengatasi kesalahpahaman siswa terhadap materi tertentu dengan cara menjelaskan secara berulang-ulang atau membimbing siswa dalam memahami materi tersebut; (4) Membimbing siswa untuk menghayati, menalar, dan menggunakan bukti-bukti dalam pemecahan masalah.

2.1.3.5 Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Membuka dan menutup pelajaran merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran. Keduanya memiliki peranan penting dalam mendukung keberhasilan suatu pembelajaran. Usman (2017:91-92) mengemukakan pendapat tentang pengertian membuka dan menutup pelajaran. Membuka pelajaran yaitu kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana siap mental dan menimbulkan perhatian siswa agar terpusat pada hal-hal yang akan dipelajarinya. Kegiatan membuka pelajaran dimaksudkan untuk mengetahui kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kegiatan

membuka pelajaran dapat dilakukan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, menarik perhatian siswa, memberi acuan, serta membuat kaitan antara pengetahuan yang telah dimiliki siswa dengan materi yang akan dipelajari, sedangkan menutup pelajaran ialah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran atau kegiatan belajar mengajar. Kegiatan menutup pelajaran dimaksudkan untuk memberi gambaran secara menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh siswa, mengetahui tingkat pemahaman siswa dan keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar.

Seorang guru perlu mengetahui komponen-komponen dalam membuka dan menutup pelajaran agar mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Usman (2017:93) memaparkan beberapa hal yang menjadi komponen dalam keterampilan membuka dan menutup pelajaran. Komponen dalam kegiatan membuka pelajaran, meliputi: (1) menarik perhatian siswa, yaitu melalui gaya mengajar guru, penggunaan media pembelajaran, ataupun pola interaksi yang bervariasi; (2) membangkitkan motivasi siswa, yaitu melalui sikap kehangatan dan keantusiasan, menimbulkan rasa ingin tahu siswa, mengemukakan ide yang bertentangan, serta memperhatikan minat siswa; (3) memberi acuan melalui berbagai cara, misalnya mengemukakan tujuan pembelajaran dan batas-batasnya, menyampaikan langkah-langkah yang akan dilakukan, mengingatkan permasalahan pokok yang akan dibahas, serta mengajukan beberapa pertanyaan; dan (4) membuat kaitan atau hubungan antara materi yang akan dipelajari dengan pengalaman atau pengetahuan yang telah dimiliki siswa. Sementara itu, komponen dalam kegiatan menutup pelajaran, yaitu meninjau kembali penguasaan materi siswa dengan merangkum isi pelajaran dan membuat ringkasan serta mengevaluasi kegiatan pembelajaran, misalnya dengan mendemonstrasikan keterampilan, mengaplikasikan ide baru, mengeksplorasi pendapat siswa, atau memberikan soal-soal tertulis.

2.1.3.6 Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Diskusi kelompok merupakan salah satu kegiatan yang perlu dilatihkan kepada siswa. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat bertukar informasi dengan siswa lain. Seorang guru hendaknya memiliki keterampilan untuk membimbing

diskusi kelompok kecil. Setiani & Priansa (2015:22) menjelaskan, “Diskusi kelompok merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lainnya dalam satu kelompok”. Usman (2017:94) berpendapat mengenai pengertian diskusi kelompok kecil, yaitu “Siswa berdiskusi dalam kelompok-kelompok kecil di bawah pimpinan guru atau temannya untuk berbagi informasi, pemecahan masalah, atau pengambilan keputusan”.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil adalah kemampuan guru dalam membimbing beberapa siswa yang tergabung dalam suatu kelompok untuk memecahkan persoalan atau mengambil keputusan. Selama proses diskusi, setiap siswa harus menaati peraturan yang telah ditetapkan sebelumya. Selain itu, siswa juga dapat mengutarakan ide-idenya tanpa merasa ada tekanan dari pihak lain. Dalam membimbing diskusi kelompok kecil, seorang guru hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip yang ada.

Setijowati (2017:65) mengungkapkan beberapa prinsip yang harus diperhatikan ketika membimbing diskusi kelompok kecil. Pertama, laksanakanlah diskusi dalam suasana yang menyenangkan. Guru hendaknya mampu menciptakan suasana diskusi yang menyenangkan, serius, tetapi tidak terlalu kaku sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan diskusi dengan nyaman. Kedua, berikan waktu yang cukup untuk merumuskan dan menjawab permasalahan. Guru harus memberikan waktu yang cukup bagi setiap kelompok untuk memikirkan atau merumuskan jawaban dari suatu permasalahan. Ketiga, rencanakan kegiatan diskusi kelompok dengan sistematis. Sebelum melaksanakan kegiatan diskusi kelompok, guru hendaknya sudah memiliki rancangan terkait sistematika jalannya diskusi. Keempat, bimbing siswa dan jadikan diri guru sebagai teman dalam diskusi. Guru harus mampu mengarahkan siswa dalam kegiatan diskusi, membimbing siswa jika mengalami kesulitan, menjawab pertanyaan yang diajukan siswa, serta memberikan penjelasan kembali jika diminta oleh siswa. Guru harus memposisikan diri sebagai teman bagi siswa, sehingga siswa tidak merasa takut untuk mengikuti kegiatan diskusi.

Selain prinsip-prinsip tersebut, guru juga perlu memperhatikan beberapa komponen dalam membimbing diskusi kelompok kecil, yaitu: (1) Tujuan dan topik diskusi. Suatu kegiatan diskusi harus memiliki tujuan dan topik yang jelas, sehingga siswa dapat fokus pada topik tersebut; (2) Kejelasan masalah. Guru harus mampu memperjelas atau menguraikan permasalahan yang akan menjadi topik diskusi agar siswa mendapatkan pengertian yang lebih jelas; (3) Menganalisis pandangan siswa. Guru harus mampu menganalisis pandangan siswa sehingga dapat diketahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap topik diskusi; (4) Mengajukan pertanyaan yang menantang. Guru harus mampu mengajukan pertanyaan yang menantang, sehingga dapat merangsang siswa untuk berpikir lebih mendalam; (5) Partisipasi siswa. Guru harus mampu memberikan motivasi kepada siswa agar mampu berpartisipasi dalam kegiatan diskusi kelompok secara optimal, misalnya dengan memancing pertanyaan bagi siswa yang pasif dalam kegiatan diskusi, memberikan kesempatan kepada siswa yang belum bertanya, serta mendorong siswa untuk berkomentar terhadap pertanyaan atau pernyataan siswa yang lain; (6) Menghindari dominasi. Guru perlu mengatur jalannya diskusi agar tidak didominasi siswa tertentu atau guru itu sendiri; dan (7) Menutup kegiatan diskusi. Kegiatan menutup diskusi dapat dilakukan dengan merangkum dan menindaklanjuti hasil diskusi (Setiani & Priansa 2015:23).

2.1.3.7 Keterampilan Mengelola Kelas

Suatu kegiatan pembelajaran tidak selalu berjalan dengan lancar, tentu terdapat kemungkinan terjadinya gangguan dalam proses belajar mengajar, baik gangguan yang berasal dari dalam kelas maupun dari luar kelas yang dapat berpengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa. Oleh karena itu, sangat penting bagi seorang guru untuk menguasai keterampilan mengelola kelas agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. “Mengelola kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar-mengajar” (Usman 2017:97). Darmadi (2010:6) mendeskripsikan pengelolaan kelas sebagai suatu kegiatan untuk mengembangkan tingkah laku siswa yang diinginkan, mengulang atau meniadakan tingkah laku yang tidak diinginkan, dengan hubungan-hubungan

inter-personal dan iklim sosio emosional yang positif serta mengembangkan dan mempermudah organisasi kelas yang efektif. Berdasarkan kedua pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengelola kelas merupakan kemampuan guru dalam menciptakan dan memelihara suasana kelas agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Usman (2017:98) mengungkapkan komponen dalam mengelola kelas, yaitu keterampilan yang berkaitan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal (preventif) dan keterampilan yang berkaitan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal. Penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar berhubungan dengan kemampuan guru dalam mengambil inisiatif dalam mengendalikan kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan dengan cara menunjukkan sikap tanggap terhadap perhatian, keterlibatan, ketidakacuhan, dan ketidakterlibatan siswa dalam tugas-tugas di kelas, memberi perhatian baik secara verbal maupun nonverbal, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas sehingga siswa tidak merasa bingung, menegur siswa yang memunculkan tingkah laku yang dapat mengganggu kegiatan pembelajaran, atau memberi penguatan baik secara positif maupun negatif. Sementara itu, keterampilan mengembalikan kondisi belajar berhubungan dengan respon guru dalam menghadapi gangguan siswa yang berkelanjutan. Beberapa hal yang dapat dilakukan guru untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal, misalnya dengan memodifikasi tingkah laku siswa yang bermasalah, menggunakan pendekatan pemecahan masalah secara kelompok, serta menemukan dan memecahkan tingkah laku siswa yang menimbulkan masalah.

Usaha guru dalam menciptakan suasana kelas yang efektif terkadang mengalami suatu hambatan, sehingga guru perlu menghindari hal-hal seperti: (1) campur tangan guru yang berlebihan sehingga menimbulkan kegiatan pembelajaran terganggu, misalnya dengan memberi interupsi, pertanyaan, dan tugas secara mendadak; (2) kesenyapan, yaitu guru menghentikan kegiatan menjelaskan secara tiba-tiba dalam waktu yang cukup lama, karena lupa atau tidak menguasai materi sehingga suasana kelas menjadi senyap; (3)

ketidaktepatan dalam memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran, misalnya ketika siswa sedang mengejakan suatu tugas, guru menyuruh siswa untuk mengerjakan tugas yang lain sehingga menimbulkan kebingungan siswa; (4) penyimpangan, misalnya ketika menjelaskan materi guru memberikan contoh-contoh yang tidak sesuai atau menceritakan pengalaman hidupnya yang tidak berkaitan dengan materi yang sedang dibahas; (5) bertele-tele, yaitu sikap guru yang sering mengulang-ulang perkataan atau memperlebar suatu masalah yang kecil sehingga siswa menjadi bosan; dan (6) pengulangan yang tidak perlu, yaitu guru tidak efisien dalam memberikan penjelasan karena penjelasan yang sudah disampaikan kepada seluruh kelas, disampaikan lagi kepada siswa secara perorangan atau kelompok (Setijowati 2017:64-65).

2.1.3.8 Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan

Seorang guru tidak hanya dituntut untuk mengajar siswa secara klasikal atau dalam jumlah yang banyak, akan tetapi guru juga harus mampu mengajar siswa dalam suatu kelompok kecil maupun perseorangan. Dengan demikian, seorang guru hendaknya menguasai keterampilan dalam mengajar kelompok kecil dan perseorangan. Sumantri (2001) dalam Setijowati (2017:62) menjelaskan bahwa keterampilan mengajar kelompok kecil merupakan kemampuan guru untuk melayani kegiatan belajar siswa secara berkelompok dengan jumlah siswa berkisar antara 3 sampai 5 orang atau paling banyak 8 orang pada setiap kelompoknya. Keterampilan dalam mengajar perorangan atau pengajaran individul adalah kemampuan guru dalam menentukan tujuan, bahan ajar, prosedur, dan waktu yang digunakan dalam kegiatan pengajaran dengan memperhatikan adanya perbedaan karakterisitik individual siswa.

Melalui kegiatan pengajaran kelompok kecil dan perseorangan guru dapat memberikan perhatian kepada setiap siswa, sehingga guru semakin memahami perbedaan yang dimiliki oleh siswa. Usman (2017:106) mengungkapkan beberapa komponen dalam keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan, yaitu: (1) keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi, yaitu berkaitan dengan kemampuan guru dalam bekomunikasi dengan siswa secara pribadi; (2) keterampilan mengorganisasi, yaitu berkaitan dengan kemampuan guru untuk

menjadi organisator yang bertugas untuk mengatur dan mengawasi kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir; (3) keterampilan membimbing dan memudahkan belajar, yaitu berkaitan dengan kemampuan guru untuk membimbing, membantu, mendorong, dan memotivasi siswa dalam kegiatan belajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran; serta (4) keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran, yaitu berkaitan dengan kemampuan guru untuk membuat perencanaan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang tepat dengan memperhatikan kemampuan akademik, gaya belajar, serta minat siswa.

Usman (2017:105) mengemukakan beberapa hal yang harus diperhatikan ketika mengajar kelompok kecil dan perseorangan, yaitu: (1) guru yang sudah terbiasa mengajar secara klasikal, sebaiknya dimulai dengan pengajaran kelompok kemudian secara bertahap mengarah pada pengajaran perseorangan. Sebaliknya, bagi calon guru sebaiknya diawali dengan pengajaran perseorangan kemudian mengarah pada pengajaran kelompok kecil; (2) guru harus memperhatikan pokok bahasan yang akan dipelajari, karena tidak semua materi dapat efektif jika dilakukan dengan pengajaran kelompok kecil dan perseorangan; (3) guru harus memperhatikan langkah-langkah dalam pengajaran kelompok kecil, yaitu mengorganisasi siswa, sumber, materi, ruangan, serta waktu yang diperlukan, dan diakhiri dengan kegiatan akumulasi yang dapat berupa rangkuman, pemantapan, atau pelaporan; (4) guru harus mampu mengenali siswa secara pribadi dalam kegiatan pembelajaran perseorangan agar dapat mengatur kondisi belajar; dan (5) kegiatan dalam pembelajaran perseorangan dapat dilakukan melalui paket belajar atau bahan yang telah disiapkan oleh guru.

2.1.4 Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia. Tu'u (2018:31) mengungkapkan bahwa disiplin merupakan suatu sikap positif yang menyatu dalam diri seseorang. Kedisiplinan muncul dalam pola tingkah laku sehari-hari dan menjadi bagian dari hidup seseorang. Kedisiplinan tidak terbentuk secara singkat, melainkan melalui proses pembinaan yang cukup panjang. Lingkungan memiliki tugas utama untuk membina sikap dan perilaku

disiplin, terutama lingkungan keluarga. Hal ini dikarenakan keluarga merupakan lingkungan pertama yang dikenali anak, dan anak lebih sering berada di lingkungan keluarga dibandingkan dengan lingkungan lainnya. Pembinaan sikap dan perilaku disiplin di lingkungan keluarga kemudian berlanjut pada pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, keluarga dan sekolah merupakan tempat penting bagi pengembangan kedisiplinan seseorang.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat diketahui bahwa kedisiplinan adalah kesadaran diri individu untuk mematuhi tata tertib. Suatu kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dan konsisten akan menciptakan suatu kebiasaan, sehingga mampu membuat individu melakukan kegiatan tersebut secara sukarela dan tanpa ada paksaan, begitu pula dalam hal belajar. Siswa yang memiliki kesadaran akan pentingnya belajar akan melakukan kegiatan belajar atas kemauan dirinya sendiri, tanpa harus ada yang memaksa. Hal itu menandakan bahwa siswa telah memiliki kedisiplinan belajar.

"Kedisiplinan belajar adalah suatu sikap atau tingkah laku siswa yang taat dan patuh untuk melaksanakan kewajibannya dalam hal belajar, baik belajar di rumah maupun di sekolah" (Isnaini & Rifai, 2018:13). Sementara itu, Darmadi (2017:322) menjelaskan, "Kedisiplinan belajar yaitu ketaatan siswa terhadap tata tertib yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah, meliputi waktu siswa masuk dan keluar sekolah, kepatuhan siswa dalam berpakaian, kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah, dan sebagainya". Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar merupakan suatu sikap dan perilaku siswa yang menunjukkan kepatuhan terhadap tata tertib sekolah serta kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas maupun ketika belajar di rumah.

Kedisiplinan belajar tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan harus melalui proses yang panjang. Darmadi (2017:323) menjelaskan beberapa faktor yang dapat memengaruhi kedisiplinan belajar siswa, yaitu keteladanan, kewibawaan, kesadaran anak, hukuman dan ganjaran, serta lingkungan. Pertama, keteladanan. Kedisiplinan berkaitan dengan keteladanan orangtua, sebab sikap dan perilaku orangtua akan ditiru oleh anak. Kedua, kewibawaan. Orangtua yang berwibawa

akan memberikan pengaruh positif kepada anak, sehingga anak akan mematuhi perintah dan larangannya. Ketiga, kesadaran anak. Kedisiplinan belajar dapat tercipta jika anak memiliki kesadaran akan pentingnya kedisiplinan. Anak yang telah memiliki kesadaran tentang pentingnya belajar, mereka akan belajar atas kemauan dirinya sendiri tanpa harus diperintah oleh orang tua ataupun guru. Keempat, hukuman dan ganjaran. Kedua hal tersebut merupakan cara untuk memengaruhi perilaku siswa. Kelima, lingkungan. Lingkungan sangat berpengaruh terhadap perilaku siswa. Lingkungan yang baik akan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku siswa, begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, siswa perlu berhati-hati dalam memilih lingkungan untuk bergaul.

"Kedisiplinan belajar dapat terwujud apabila siswa terbiasa mengikuti pedoman umum dalam belajar dan mampu mengatur waktu belajar" (Darmadi 2017:325). Siswa dapat mengikuti pedoman umum untuk belajar, salah satunya dengan adanya keteraturan dalam belajar. Siswa yang sudah terbiasa belajar secara teratur akan menemukan sendiri cara belajar yang baik untuk dirinya. Selama kegiatan belajar, siswa juga perlu berkonsentrasi dengan memusatkan pikiran terhadap topik yang sedang dipelajari dan mengesampingkan hal-hal yang tidak berhubungan dengan topik tersebut. Tertib dalam belajar dan tertib dalam menggunakan perpustakaan juga dapat menumbuhkan kedisiplinan belajar siswa. Hal tersebut dapat dilakukan dengan membuat tata tertib atau jadwal dalam belajar dan berkunjung ke perpustakaan. Selain hal tersebut, untuk menumbuhkan kedisiplinan belajar, siswa juga perlu mengatur waktu belajarnya. Pengaturan waktu belajar dapat dilakukan dengan cara mengelompokkan waktu, sehingga siswa memiliki keteraturan dan disiplin dalam memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien. Selain itu, siswa juga perlu melakukan penjatahan waktu di setiap kegiatan belajar. Hal tersebut dimaksudkan agar waktu yang seharusnya dapat digunakan untuk belajar, tidak terbuang sia-sia karena hal-hal yang tidak bermanfaat.

Tu'u (2018:91) dalam penelitiannya mengenai disiplin sekolah menemukan beberapa indikator yang menunjukkan adanya perubahan atau pergeseran hasil belajar siswa sebagai akibat dari mematuhi peraturan sekolah.

Pertama, dapat mengatur waktu belajar di rumah. Hal ini berkaitan dengan kemampuan siswa dalam mengatur waktu belajar di rumah. Kedua, rajin dan disiplin belajar. Siswa yang rajin dan memiliki disiplin belajar yang tinggi lebih berpeluang untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal dibandingkan dengan siswa yang malas belajar. Ketiga, perhatian yang baik saat belajar di kelas. Siswa yang selalu memperhatikan guru saat menyampaikan materi, akan lebih mudah memahami materi, sehingga jika guru bertanya tentang suatu materi, siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat. Keempat, ketertiban diri saat belajar di kelas. Siswa hendaknya mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib, memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru, mengumpulkan tugas tepat waktu, serta mematuhi peraturan-peraturan yang diberlakukan di sekolah. Isnaini & Rifai (2018:15) mengungkapkan, "Bentuk-bentuk kedisiplinan belajar, yaitu disiplin masuk sekolah, disiplin mengerjakan tugas, disiplin pemanfaatan waktu, disiplin mengikuti pelajaran di sekolah, dan disiplin menaati tata tertib".

Dimensi kedisiplinan belajar yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas, ketika masuk sekolah, pemanfaatan waktu, mengerjakan dan mengumpulkan tugas, mematuhi tata tertib sekolah, dan belajar di rumah. Dimensi tersebut dikembangkan berdasarkan pendapat Tu'u (2018:91), Isnaini & Rifai (2018:15).

2.1.5 Hubungan Antarvariabel

Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar, sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar. Bagian ini akan membahas tentang hubungan keterampilan dasar mengajar dengan hasil belajar dan hubungan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar.

2.1.5.1 Hubungan Keterampilan Dasar Mengajar dengan Hasil Belajar

Guru yang profesional adalah guru yang mampu melaksanakan tugas mengajarnya secara optimal. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menjadi guru profesional adalah dengan menguasai keterampilan dasar mengajar. Keterampilan dasar mengajar berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengajar serta mengelola kegiatan pembelajaran. Keterampilan dasar mengajar sangat

penting dikuasai oleh seorang guru karena dapat menentukan keberhasilan kegiatan pembelajaran. Melalui penguasaan keterampilan dasar mengajar, guru akan lebih mampu untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif sehingga siswa mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Kemampuan guru dalam mengajar juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Guru yang melakukan kegiatan mengajar dengan baik akan membuat siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik pula, sehingga hasil belajar siswa pun menjadi optimal. Oleh karena itu, sangat penting bagi seorang guru untuk menguasai keterampilan dasar mengajar. Hasil penelitian Azizah (2019) dengan judul *Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar dan Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan dasar mengajar dengan hasil belajar IPS kelas V SDN Dabin II Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal, yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,080 > 1,975).

2.1.5.2 Hubungan Kedisiplinan Belajar dan Hasil belajar

Ada dua faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa. Contoh faktor internal yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yaitu kedisiplinan siswa dalam belajar, baik di sekolah maupun di rumah. Siswa yang belajar dengan disiplin dan teratur akan memperoleh hasil belajar yang optimal. Kedisiplinan belajar merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh setiap siswa. Siswa yang memiliki kedisiplinan belajar akan mampu mengikuti kegiatan belajar di sekolah dengan baik, serta mampu mematuhi setiap peraturan atau tata tertib yang ada. Selain itu, siswa yang berkedisiplinan belajar juga akan memiliki kemauan atau inisiatif untuk belajar tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Mereka mampu membuat dan mengatur sendiri kegiatan belajarnya di rumah serta mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah sesuai dengan aturan yang ada. Hasil penelitian Susmiati (2018) dengan judul *Pengaruh Disiplin Belajar dan Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas VI SD Negeri Dabin II Kecamatan*

Pejawaran Kabupaten Banjarnegara menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar PKn sebesar 47,4%.

2.2 Kajian Empiris

Penelitian mengenai keterampilan dasar mengajar, kedisiplinan belajar, dan hasil belajar pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, di antaranya:

1) Permatasari & Palupiningdyah (2015) melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran Mapel Administrasi Kepegawaian di SMK N 1 Slawi*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan sebesar 37,1%, serta pengaruh secara parsial keterampilan mengajar guru sebesar 27,2% dan lingkungan sekolah sebesar 5,5%.
2) Feronita, Harnanik, & Marimin (2015) melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus tentang Persepsi Siswa pada Mata Pelajaran Surat Menyurat Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Palebon Semarang)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru dan lingkungan keluarga masing-masing berpengaruh sebesar 10,17% dan 10,56% terhadap hasil belajar siswa.
3) Nugroho, Sahertian, & Andayani (2016) melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Fasilitas dan Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Sejarah Kelas X di SMA Brawijaya Smart School Malang*. Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Brawijaya Smart School Malang. Hasil tersebut dapat diketahui berdasarkan t_{hitung} 3,259 > t_{tabel} 2,014 dengan taraf signifikansi 0,000 yang lebih kecil daripada sig 0,05.

4) Adegoke & Ajadi (2016) melakukan penelitian dengan judul *Structural Modeling of Teacher Characteristics, Skills in Teaching, and Students' Achievement in Secondary School Physics.* Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan yang relevan antara pengalaman mengajar dan kualifikasi guru terhadap keterampilan dasar mengajar.
5) Elly (2016) melakukan penelitian dengan judul *Hubungan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan memiliki hubungan terhadap hasil belajar siswa. Kedisiplinan memengaruhi hasil belajar, tetapi tidak sepenuhnya hasil belajar dipengaruhi oleh kedisiplinan. Hal ini dikarenakan hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor lain.
6) Haryono (2016) melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi.* Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara: (1) disiplin belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi; (2) disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi; dan (3) motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi.
7) Wibowo (2016) melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kela V MI Ma'arif NU 01 Tritihkulon Cilacap Tahun Ajaran 2015/ 2016*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika; kedisiplinan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika; serta motivasi belajar dan kedisiplinan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika (Y).
8) Anggraini, Patmanthara, & Purnomo (2017) melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di Sekolah Menengah Kejuruan*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar sebesar 54,1%; lingkungan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa

sebesar 57,3%; dan disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar sebesar 44,4%.

9) Aslianda, Israwati, & Nurhaidah (2017) melakukan penelitian dengan judul *Hubungan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh*. Hasil penelitiannya yaitu diperoleh nilai koefisin korelasi (r) = 0,59 dan nilai r_{tabel} 0,361, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat korelasi positif antara disiplin belajar terdapat hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Banda Aceh dan termasuk dalam kategori cukup.
10) Khumaero & Arief (2017) melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Disiplin Belajar, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya mengajar guru, disiplin belajar, dan teman sebaya berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Besar sumbangan pengaruh gaya mengajar guru, disiplin belajar, dan teman sebaya terhadap prestasi belajar ialah 51%.
11) Maliki (2017) melakukan penelitian dengan judul *Hubungan Pola Asuh Orangtua terhadap Disiplin Belajar Siswa di SMPN Kubung*. Simpulan penelitian ini ada tiga, yaitu (1) pola asuh orang tua siswa memiliki nilai rata-rata baik; (2) disiplin belajar siswa SMPN 7 Kubung dikategorikan cukup baik; dan (3) tidak ada hubungan antara pola asuh orang tua terhadap disiplin belajar siswa SMPN 7 Kubung.
12) Raba (2017) melakukan penelitian dengan judul *The Impact of Effective Teaching Strategies on Producing Fast and Good Learning Outcomes*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada dampak positif dari strategi pengajaran yang efektif terhadap perolehan hasil belajar yang baik dan cepat.
13) Sefani & Latifah (2017) melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi melalui Motivasi Belajar sebagai Variabel Intervening Siswa Kelas XI IS SMA Negeri 14 Semarang*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru dan kesiapan belajar siswa berpengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar.

14) Wirantasa (2017) melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi antara kedisiplinan siswa dengan prestasi belajar matematika sebesar 0,8742. Angka ini termasuk dalam kategori korelasi yang sangat kuat, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat kuat antara kedisiplinan siswa dengan prestasi belajar matematika, dimana nilai koefisien determinasi sebesar 76,42%. Artinya variabel kedisiplinan siswa memberikan kontribusi sebesar 76,42% terhadap prestasi belajar matematika.
15) Nurtia, Ramayani, & Sumarni (2017) melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Fasilitas Belajar di Sekolah dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP N 4 Sutera*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar; (2) fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa; (3) minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar; dan (4) disiplin belajar, fasilitas belajar dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP N 4 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.
16) Kusumawati, Wahyudin, & Subagyo (2017) melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Pola Asuh, Lingkungan Masyarakat dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SD Kecamatan Bandungan*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orangtua memberikan pengaruh langsung secara signifikan sebesar 51% terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan masyarakat memberikan pengaruh langsung sebesar 14% terhadap hasil belajar siswa dan kedisiplinan belajar memberikan pengaruh sebesar 47,7% terhadap hasil belajar siswa.
17) Wulandari & Hapsari (2017) melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI pada siswa SMA Negeri Depok*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

terdapat pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan terhadap prestasi belajar kelas XI mata pelajaran Ekonomi pada SMA Negeri 4 Depok.

18) Warastuti, Rusno, & Yudiono (2017) melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Dasar Mengajar Guru, Kebiasaan Belajar dan Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang keterampilan dasar mengajar guru, kebiasaan belajar dan minat belajar akuntansi terhadap prestasi belajar, baik secara simultan maupun parsial.
19) Rizky & Muhidin (2017) melakukan penelitian dengan judul *Dampak Disiplin Belajar dan Konsep Diri dalam Prestasi Belajar Kognitif Sekolah Menengah Kejuruan*. Hasil kajian menunjukan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar dan konsep diri terhadap prestasi belajar kognitif siswa yang signifikan pada SMK Swasta di Kota Cimahi.
20) Elprida, Sujana, & Tirtayani (2018) melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru terhadap Perilaku Disiplin pada Anak Usia Dini Kelompok B*. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata post-test lebih tinggi dari pada nilai rata-rata pre-test (85,25 > 71,50). Selanjutnya, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 18,485 dan t_{tabel} sebesar 2,093, sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian, disimpulkan bahwa penerapan keterampilan dasar mengajar guru berpengaruh terhadap perilaku disiplin anak Kelompok B1 TK Ganesha Denpasar Tahun Pelajaran 2017/2018.
21) Marsita, Sumarno, & Syabrus (2018) melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Partisipasi Siswa terhadap Hasil Belajar Dasar Program Keahlian Akuntansi Dasar Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi siswa. Keterampilan mengajar guru tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.
22) Yudha (2018) melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Disiplin Belajar dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Unggul Sakti*

Kota Jambi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya disiplin dalam belajar dan kemampuan dalam mengembangkan atau menumbuhkembangkan kecerdasan emosional yang dimiliki oleh masing-masing siswa maka hal tersebut pada akhirnya akan mampu menciptakan sebuah strategi dalam pengelolaan diri yang lebih baik dari sebelumnya dalam mengikuti proses pembelajaran yang diselenggarakan.

23) Elfika, Gimin, & Haryana (2018) melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Darel Hikmah Pekanbaru*. Hasil dari penelitian ini yaitu: (1) keterampilan mengajar guru tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa dimana diperoleh nilai t_{hitung} 0,091 < t_{tabel} 2,009 dan nilai signifikan 0,928 > 0,05; (2) aktivitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dimana diperoleh nilai t_{hitung} 2,991 > t_{tabel} 2,009 dan nilai signifikan 0,004 < 0,05. Secara silmutan ada pengaruh positif atau signifikan antara keterampilan mengajar guru dan aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar f_{hitung} 11,086 > f_{tabel} 3,18 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05.
24) Chik & Abdullah (2018) melakukan penelitian dengan judul *The Role of Mediator in Relationship between Motivations with Learning Discipline of Student Academic Achievement*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tes mediator memiliki hubungan parsial, terdapat hubungan yang signifikan disiplin belajar terhadap prestasi akademik dan terdapat hubungan langsung yang signifikan motivasi terhadap prestasi akademik.
25) Sulistiono, Syamwil, & Florentinus (2018) melakukan penelitian dengan judul *Relationship Between Learning Motivation, Learning Dicipline and Teaching Materials Against Student Competence TKR Department of Automotive Productive Training Through Readiness of Student Learning as an Intervening Variable*. Hasil penelitian menunjukkan secara langsung bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap kompetensi siswa, pengaruh signifikan langsung disiplin belajar terhadap kompetensi siswa, pengaruh signifikan langsung bahan ajar terhadap

kompetensi siswa, dan secara langsung ada pengaruh yang signifikan motivasi terhadap kesiapan belajar, secara langsung tidak ada pengaruh motivasi yang signifikan terhadap kesiapan belajar, pengaruh signifikan langsung dari kesiapan belajar terhadap kompetensi siswa.

26) Amalda & Prasojo (2018) melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Motivasi Kerja Guru, Disiplin Kerja Guru, dan Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi kerja guru terhadap prestasi belajar siswa SMA/MA di Kota Mataram sejumlah 13,1%; disiplin kerja guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMA/MA di Kota Mataram sejumlah 9,9%; kedisiplinan siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMA/MA di Kota Mataram sejumlah 7,8%; motivasi kerja guru, disiplin kerja guru dan kedisiplinan siswa secara bersama-sama memengaruhi prestasi belajar siswa SMA/MA di Kota Mataram sejumlah 34%.
27) Kemalasari & Ismanto (2018) melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan terhadap Kemandirian Belajar Pelajaran Ekonomi di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas*. Hasil penelitian menunjukkan: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap kemandirian belajar pada siswa kelas X IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Salatiga; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan belajar terhadap kemandirian belajar pada siswa kelas X IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Salatiga; dan (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan kedisiplinan terhadap ke mandirian belajar pada siswa kelas X IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Salatiga.
28) Jupriyanto & Nuridin (2019) melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Aktivitas Belajar Siswa SD Negeri 04 Loning*. Hasil penelitian menunjukkan keterampilan mengajar guru berpengaruh pada aktivitas siswa, terbukti dengan nilai t_{hitung} = 7,408 dan nilai siginifakansi 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak. Artinya terdapat dampak yang

signifikan pada keterampilan mengajar guru dengan aktivitas belajar siswa SDN 04 Loning.

29) Kristin & Sari (2019) melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Konsep Dasar IPS*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Konsep Dasar IPS, dengan pengaruh sebesar 12,7% yang ditunjukkan melaui hasil pengukuran koefisien determinasi.
30) Kasmi & Taufan (2019) dari STKIP YPM Bangko melakukan penelitian dengan judul *The Effect of Teacher's Basic Teaching Skill Towards Students' Achievement of SMP N 28 Merangin*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan dasar mengajar guru terhadap hasil belajar. Berdasarkan perhitungan, 23,6% hasil belajar dipengaruhi oleh keterampilan dasar mengajar guru. Sisanya 76,4% dipengaruhi oleh faktor lain.
31) Makiini, Nas, & Gimin (2019) melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA PGRI Pekanbaru*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Dilihat dari R *square* diperoleh nilai sebesar 0,587. Hasil tersebut membuktikan bahwa artinya sumbangan pengaruh keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 58,7%.
32) Sari & Hasibuan (2019) melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Kedisiplinan, Rasa Percaya Diri, dan Kecerdasan Logis Matematis terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Hasil penelitian menujukkan: (1) Terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika; (2) Terdapat pengaruh rasa percaya diri terhadap hasil belajar matematika; (3) Terdapat pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap hasil belajar matematika; dan (4) Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara kedisiplinan, rasa percaya diri dan kecerdasan logis matematis terhadap hasil belajar matematika.

33) Ariansyah, Juarsa, & Hambali (2019) melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Kemandirian Belajar Kelas V SDN Gugus 4 Kabupaten Rejang Lebong*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa kelas V SDN Gugus 4 Kabupaten Rejang Lebong memberikan pengaruh yang baik terhadap kemandirian belajar siswa kelas V SDN Gugus 4 Kabupaten Rejang Lebong.
34) Sumanda & Pujiharti (2019) meakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Keterampilan Mengajar di Kelas pada Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Guru bersertifikasi dalam mengimplementasikan keterampilan mengajar berada pada kriteria terampil dengan rata-rata 76,79562; (2) Guru yang belum tersertifikasi dalam mengimplementasikan keterampilan mengajar berada pada kriteria terampil dengan rata-rata 76,42745; dan (3) Terdapat pengaruh sertifikasi guru terhadap implementasi keterampilan mengajar dikelas pada Sekolah Dasar se-kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang.

Penelitian yang telah dipaparkan merupakan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu, yaitu pada tempat penelitian, subjek penelitian, serta teori yang digunakan dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV sekolah dasar dan tempat penelitian akan dilaksanakan di sembilan SD Negeri Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

2.3 Kerangka Berpikir

Belajar merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku siswa. Keberhasilan belajar siswa dapat diketahui melalui hasil belajar. Hasil belajar siswa yang tinggi menandakan bahwa siswa telah melaksanakan kegiatan belajar dengan baik, begitu juga sebaliknya. Hasil belajar siswa dapat dibagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif

berkaitan dengan pengetahuan siswa, afektif berkaitan dengan perkembangan sikap siswa, dan psikomotor berhubungan dengan keterampilan siswa. Ketiga hasil belajar tersebut dapat diketahui setelah siswa mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh banyak hal, baik yang bersumber dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Salah satu faktor eksternal yang memiliki pengaruh besar terhadap pencapaian hasil belajar siswa adalah guru. Guru merupakan pihak yang memiliki peran penting dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, karena guru bertugas untuk mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa. Kegiatan mentransfer ilmu pengetahuan dapat terlaksana dengan didukung oleh penguasaan keterampilan dasar mengajar oleh guru yang meliputi: keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memberi penguatan, keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, serta keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan. Seorang guru yang terampil dalam mengajar akan mampu menciptakan suasana belajar yang efektif dan kondusif yang nantinya akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

Selain keterampilan dasar mengajar guru, faktor lain yang juga berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar adalah kedisiplinan siswa dalam belajar. Siswa yang memiliki kedisiplinan belajar akan melaksanakan kegiatan belajar dengan teratur, baik ketika berada di sekolah maupun di rumah. Selain itu, siswa yang memiliki kedisiplinan belajar juga mampu mengarahkan dirinya untuk menaati peraturan yang ada di sekolah. Disiplin belajar di sekolah ditunjukkan dengan sikap antara lain: disiplin masuk sekolah, disiplin menaati peraturan sekolah, mengikuti pelajaran di sekolah dan mengerjakan tugas dengan baik. Disiplin belajar dalam rumah antara lain: tepat waktu dalam belajar disiplin mengerjakan tugas sekolah dirumah, dan belajar secara teratur. Kedisiplinan belajar yang timbul dari dalam diri siswa, akan mendorong siswa untuk belajar dengan baik dan tepat waktu sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini digambarkan dalam bagansebagai berikut:

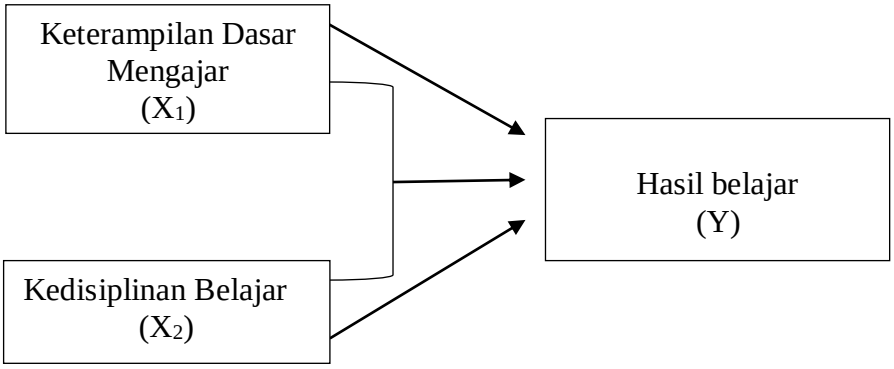

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

X_1 dan X_2 merupakan variabel bebas yaitu variabel yang merupakan rangsangan untuk memengaruhi variable lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar. Y adalah variabel terikat yaitu variabel yang merupakan hasil dari perilaku rangsangan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

2.4 Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2017:99) menyatakan, "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan". Pendapat tersebut diperkuat oleh Arikunto (2013:110), "Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul". Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah dalam penelitian. Berdasarkan kajian teoretis, rumusan masalah, dan kerangka berpikir, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh keterampilan dasar mengajar terhadap hasil belajar kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. ($\rho_1=0$)

H_{a1} : Terdapat pengaruh keterampilan dasar mengajar terhadap hasil belajar kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. ($\rho_1\neq0$)

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. ($\rho_2=0$)

H_{a2} : Terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. ($\rho_2\neq0$)

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajarkelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. ($\rho_3=0$)

H_{a3} : Terdapat pengaruh keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. ($\rho_3\neq0$

BAB III

METODE PENELITIAN

Bagian metode penelitian berisi tentang desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini.

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif jenis *ex post facto*. Sugiyono (2017:11) menjelaskan bahwa metode kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Arikunto (2013:17) berpendapat, "Istilah *ex post facto* terdiri dari tiga kata, *ex* diartikan dengan observasi atau pengamatan, *post* artinya sesudah, dan *facto* adalah fakta atau kejadian. Arti keseluruhannya, pengamatan dilakukan setelah kejadian lewat". Thoifah (2016:160-161) mengungkapkan, "Penelitian ekspos fakto (*ex post facto research*) meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti".

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat diketahui bahwa penelitan *ex post facto* berarti peneliti melakukan penelitian terhadap peristiwa yang telah terjadi. Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas, yaitu keterampilan dasar mengajar (X_1) dan kedisiplinan belajar (X_2), serta satu variabel terikat yaitu hasil belajar (Y) yang diperoleh dari hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) genap pada ranah kognitif tahun pelajaran 2019/2020.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Bagian ini menjelaskan tempat dan waktu penelitian.

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian terdiri dari 9 SD Negeri di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal yang tergabung dalam Gugus Jenderal Soedirman, yaitu SD Negeri Mejasem Timur 01, SD Negeri Mejasem Timur 02, SD Negeri Dampyak 01, SD Negeri Dampyak 02, SD Negeri Padaharja 01, SD Negeri Padaharja 02, SD Negeri Munjungagung 01, SD Negeri Munjungagung 02, dan SD Negeri Dinuk.

Alasan peneliti memilih SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal sebagai tempat penelitian karena ditemukan permasalahan yang berkaitan dengan variabel penelitian, yaitu hasil belajar siswa kelas IV yang kurang optimal. Hal tersebut diketahui dari hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) Gasal tahun pelajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal, kurang optimalnya hasil belajar siswa dikarenakan guru kurang menguasai keterampilan dasar dalam mengajar. Guru hanya menerapkan beberapa indikator keterampilan dasar mengajar sehingga kegiatan pembelajaran menjadi kurang optimal. Selain itu, hasil belajar siswa yang kurang optimal juga disebabkan oleh rendahnya kedisiplinan belajar siswa, baik ketika belajar di sekolah maupun di rumah.

3.2.2 Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama enam bulan, yaitu dari bulan Desember 2019 sampai bulan Mei 2020. Studi pendahuluan dilaksanakan pada 2 – 10 Desember 2019. Penyusunan proposal, instrumen penelitian, dan seminar proposal dilaksanakan pada bulan Desember – Februari 2020. Uji coba instrumen dan pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2020. Pengolahan data, penyusunan draft skripsi, sidang dan revisi dilaksanakan sekitar bulan Maret – Juli 2020

3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan akhir.

3.3.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan data awal penelitian, yaitu melalui kegiatan wawancara dan observasi di lapangan. Setelah melakukan studi pendahuluan, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi masalah, membatasi masalah yang akan diteliti, menyusun rumusan masalah, menyusun tujuan dan manfaat penelitian, mencari landasan teori yang relevan dengan penelitian, menyusun hipotesis dan metode penelitian, serta menyusun instrumen angket penelitian.

3.3.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan bagian inti dari pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti menggunakan angket untuk mendapatkan data keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar. Selain itu, peneliti juga memperoleh data tambahan berupa dokumen nilai hasil belajar Penilaian Tengah Semester (PTS) Genap tahun pelajaran 2019/2020 pada muatan pelajaran yang diampu oleh guru kelas, yaitu Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PPKn, SBdP, Matematika, dan Bahasa Jawa.

3.3.3 Tahap Akhir

Kegiatan yang dilakukan peneliti meliputi: mengolah dan menganalisis data, menyusun laporan penelitian, sidang skripsi, revisi hasil sidang, serta pengesahan dan penjilidan.

3.4 Populasi dan Sampel

Bagian ini menjelaskan populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian.

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2017:119) mendefinisikan, "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". "Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian" (Riduwan 2015:54). Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu serta berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal tahun pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari 9 SD Negeri dengan jumlah 244 siswa. Jumlah populasi penelitian secara rinci terdapat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas IV
1	SDN Mejasem Timur 01	43
2	SDN Mejasem Timur 02	16
3	SDN Dampyak 01	16
4	SDN Dampyak 02	27
5	SDN Padaharja 01	26
6	SDN Padaharja 02	29
7	SDN Munjungagung 01	28
8	SDN Munjungagung 02	24
9	SDN Dinuk	35
Jumlah		244

Sumber: Dokumentasi Penelitian

3.4.2 Sampel

Riduwan (2015:11) berpendapat, "Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti". "Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut" (Sugiyono 2017:120). Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah perwakilan dari populasi yang akan diteliti. Pengambilan sampel dapat

dilakukan apabila populasi penelitian terlalu banyak, sehingga akan memudahkan pelaksanaan penelitian. Sampel yang diambil dalam penelitian harus benar-benar mewakili (representatif*)* dari seluruh populasi yang diteliti.

Pengambilan sampel tidak dapat dilakukan secara sembarangan, melainkan harus menggunakan teknik tertentu. Menurut Riduwan (2015:11), "Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi". Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan jenis *proportionated stratified random sampling*. "*Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel" (Sugiyono 2017:122). Riduwan (2015:58) menjelaskan, "*Proportionate stratified random sampling* ialah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional". Teknik ini digunakan apabila populasi memiliki anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Peneliti menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dikarenakan masing-masing sekolah yang digunakan sebagai tempat penelitian memiliki jumlah siswa kelas IV yang berbeda. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin* dengan taraf kesalahan 5% atau 0,05 (Thoifah 2016:18).

$$n = \frac{N}{N.e^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e^2 = batas ketelitian yang diinginkan, yaitu 5% atau 0,05

Penerapan rumus *slovin* untuk menghitung sampel dengan jumlah populasi sebanyak 244 siswa adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.e^2 + 1}$$

$$= \frac{244}{244.(0{,}05)^2 + 1}$$
$$= \frac{244}{244.0{,}0025 + 1}$$
$$= \frac{244}{0{,}61 + 1}$$
$$= \frac{244}{1{,}61}$$
$$= 151{,}552$$
$$= 152$$

Berdasarkan perhitungan dengan menerapkan rumus *slovin*, diperoleh sampel sebanyak 152 siswa. Setelah mengetahui jumlah sampel dari seluruh populasi, kemudian dilanjutkan dengan menghitung jumlah sampel dari setiap sekolah. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel proporsi atau *proportional random sampling* karena setiap SD di Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal memiliki jumlah siswa kelas IV yang berbeda. Arikunto (2013:182) menjelaskan, "Teknik pengambilan sampel proporsi atau sampel imbangan ini dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata atau sampel wilayah". Riduwan (2015:66) menyatakan rumus *proportional random sampling*, yaitu:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni = jumlah sampel menurut *stratum*

n = jumlah sampel seluruhnya

Ni = jumlah populasi menurut *stratum*

N = jumlah populasi seluruhnya

Berdasarkan rumus tersebut, maka perhitungan proporsi pengambilan sampel pada setiap SD dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Proporsi Pengambilan Sampel Penelitian

No.	Nama Sekolah	Populasi	Sampel
1	SDN Mejasem Timur 01	43	43/244 × 152 = 26,787 = 27
2	SDN Mejasem Timur 02	16	16/244 × 152 = 9,967 = 10
3	SDN Dampyak 01	16	16/244 × 152 = 9,967 = 10
4	SDN Dampyak 02	27	27/244 × 152 = 16,820 = 17
5	SDN Padaharja 01	26	26/244 × 152 = 16,197 = 17
6	SDN Padaharja 02	29	29/244 × 152 = 18,066 = 19
7	SDN Munjungagung 01	28	28/244 × 152 = 17,443 = 18
8	SDN Munjungagung 02	24	24/244 × 152 = 14,951 = 15
9	SDN Dinuk	35	35/244 × 152 = 21,803 = 22
Jumlah		244	155

Sumber : Olahan Data *Microsoft Excel*

Sugiyono (2017:133) mengatakan, “Pada perhitungan yang menghasilkan pecahan (terdapat koma) sebaiknya dibulatkan ke atas”. Hal tersebut bertujuan agar sampel yang diambil lebih aman. Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 155 siswa.

3.5 Variabel Penelitian

Sugiyono (2017:64) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk kemudian dibuat menjadi suatu kesimpulan. Menurut Arikunto (2013:161), “Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah keseluruhan objek penelitian yang menjadi titik perhatian dan akan dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya oleh peneliti. Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

3.5.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Sugiyono (2017:64) menjelaskan, "Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)". Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas, yaitu keterampilan dasar mengajar (X_1) dan kedisiplinan belajar (X_2).

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*).

Sugiyono (2017:64) menjelaskan, "Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Variabel terikat pada penelitian ini yaitu hasil belajar (Y). Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar ranah kognitif siswa kelas IV pada muatan pelajaran yang diampu oleh guru kelas berdasarkan hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) genap tahun pelajaran 2019/2020.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang akan diteliti. Definisi operasional variabel bertujuan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan pembaca terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari keterampilan dasar mengajar (X_1) dan kedisiplinan belajar (X_2) sebagai variabel bebas, serta hasil belajar (Y) sebagai variabel terikat.

3.6.1 Keterampilan Dasar Mengajar (X_1)

Keterampilan dasar mengajar adalah kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengelola kegiatan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Guru perlu menguasai keterampilan dasar mengajar agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan optimal. Keterampilan dasar mengajar yang perlu dikuasai guru yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memberi penguatan, keterampilan bertanya, keterampilan

menjelaskan, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, serta keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.

3.6.2 Kedisiplinan Belajar (X_2)

Kedisiplinan belajar merupakan sikap dan perilaku siswa yang menunjukkan ketaatan terhadap tata tertib serta kesadaan untuk belajar secara teratur, baik di sekolah maupun di rumah. Indikator kedisiplinan belajar pada penelitian ini, meliputi: kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas, kedisiplinan dalam masuk sekolah, kedisiplinan dalam memanfaatkan waktu, kedisiplinan dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas, kedisiplinan dalam mematuhi tata tertib sekolah, serta kedisiplinan saat belajar di rumah.

3.6.3 Hasil belajar (Y)

Hasil belajar merupakan adanya perubahan tingkah laku siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan guru serta sebagai bahan evaluasi bagi guru untuk memperbaiki cara mengajarnya. Perubahan tingkah laku pada hasil belajar mencakup tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada ranah kognitif yang diperoleh dari hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) genap tahun pelajaran 2019/2020.

3.7 Jenis dan Sumber Data

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang jenis dan sumber data penelitian.

3.7.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, yaitu data skor hasil angket tentang keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar. Selain itu, peneliti juga akan mengumpulkan data-data dokumen yang diperlukan dalam penelitian, meliputi:

1. Daftar nama siswa kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

2. Daftar nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) gasal kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.
3. Daftar nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) genap kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.
4. Dokumentasi foto pengisian angket siswa kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

3.7.2 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. Data yang didapatkan dari guru berupa data hasil wawancara pendahuluan serta data hasil belajar siswa, yaitu hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) gasal dan Penilaian Tengah Semester (PTS) genap tahun pelajaran 2019/2020 yang diperoleh melalui data dokumen. Data yang diperoleh dari siswa berupa data skor keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar berdasarkan angket atau kuesioner yang telah diisi oleh siswa.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2017:308) mengungkapkan, "Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data". "Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakanpeneliti untuk mengumpulkan data" (Riduwan 2015:69). Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Apabila peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat, maka akan diperoleh data penelitian yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, dan angket atau kuesioner.

3.8.1 Wawancara

Riduwan (2015:74) mendefinsikan, "Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari

sumbernya". Penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Sugiyono (2017:191) mengungkapkan, "Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya". Pedoman wawancara yang digunakan berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, sehingga pertanyaan dapat berkembang sesuai dengan keadaan pada saat wawancara. Teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data awal sebelum penelitian guna memperoleh informasi dan gambaran umum mengenai permasalahan yang terjadi, kegiatan pembelajaran, dan hasil belajar siswa di tempat penelitian. Narasumber pada penelitian ini adalah guru kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

3.8.2 Dokumentasi

Riduwan (2015:77) menyatakan, "Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian". Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar nama siswa, daftar hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) gasal tahun pelajaran 2019/2020, daftar hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) genap tahun pelajaran 2019/2020, serta dokumentasi foto pengisian angket siswa kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

3.8.3 Angket atau Kuesioner

Arikunto (2013:194) menjelaskan bahwa kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Sugiyono (2017:193) berpendapat bahwa kuesioner cocok digunakan dalam penelitian apabila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket agar dapat mengefisienkan waktu penelitian karena responden tersebar di beberapa sekolah yang berbeda.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup atau angket berstruktur yang berisi pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden dengan memberi

tanda cek (√) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Angket akan diberikan kepada siswa kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal untuk mengukur variabel keterampilan dasar mengajar (X_1) dan variabel kedisiplinan belajar (X_2). Angket menggunakan skala *likert* dengan 4 (empat) pilihan jawaban, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Menurut Sugiyono (2017:136), "Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial". Pernyataan yang digunakan dalam angket terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Penilaian untuk pernyataan positif dimulai dari pilihan jawaban "selalu" mendapat skor 4, "sering" dengan skor 3, "kadang-kadang" skor 2,dan "tidak pernah" skor 1, sedangkan untuk pernyataan negatif dimulai dari pilihan jawaban "selalu" mendapat skor 1, "sering" skor 2, "kadang-kadang" skor 3, dan "tidak pernah" skor 4. Penyekoran skala *likert* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Skala *Likert*

Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Sumber : Sugiyono (2017:136)

3.9 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data atau instrumen penelitian digunakan sebagai alat untuk mendapatkan data penelitian. Sugiyono (2017:148) menjelaskan, "Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati". Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa pedoman wawancara, daftar cocok data dokumentasi, dan angket.

3.9.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara disusun sebagai alat untuk memperlancar kegiatan wawancara. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, sehingga pertanyaan yang disampaikan peneliti kepada narasumber bersifat bebas dan tidak sistematis serta memungkinkan berkembangnya pertanyaan sesuai dengan jawaban narasumber. Pedoman wawancara tidak terstruktur hanya memuat pokok-pokok permasalahan secara garis besar yang berkaitan dengan variabel penelitian. Pedoman wawancara ini ditujukan kepada guru kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal untuk mendapatkan data awal sebelum melakukan penelitian terkait keterampilan dasar mengajar, kedisiplinan belajar, dan hasil belajar siswa kelas IV.

3.9.2 Daftar Cocok Data Dokumentasi

Daftar cocok data dokumentasi dalam penelitian ini meliputi daftar nama siswa, daftar hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) gasal tahun pelajaran 2019/2020, daftar hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) genap tahun pelajaran 2019/2020, serta dokumentasi foto pengisian angket siswa kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

3.9.3 Angket

Angket diberikan kepada siswa untuk mendapatkan data variabel keterampilan dasar mengajar (X_1) dan kedisiplinan belajar (X_2). Instrumen angket disusun berdasarkan indikator-indikator tentang keterampilan dasar mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa. Indikator yang digunakan untuk membuat angket variabel keterampilan dasar mengajar didasarkan pada teori Usman (2017: 84-108). Indikator angket keterampilan dasar mengajar ada delapan, yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memberi penguatan, keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan. Indikator tersebut kemudian dikembangkan menjadi butir-butir pernyataan dengan jumlah keseluruhan 47 butir pernyataan positif dan negatif. Kisi-kisi angket keterampilan

dasar mengajar terdapat pada Lampiran 12 dan angket keterampilan dasar mengajar terdapat pada Lampiran 14.

Indikator angket kedisiplinan belajar dikembangkan berdasarkan teori Tu'u (2018:91) serta Isnaini & Rifai (2018:14). Indikator pada angket kedisiplinan belajar ada enam, yaitu kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas, kedisiplinan dalam masuk sekolah, kedisiplinan dalam memanfaatkan waktu, kedisiplinan dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas, kedisiplinan dalam mematuhi tata tertib sekolah, serta kedisiplinan saat belajar di rumah. Indikator tersebut kemudian dikembangkan menjadi butir-butir pernyataan dengan jumlah keseluruhan 45 butir pernyataan positif dan negatif. Kisi-kisi angket kedisiplinan belajar terdapat pada Lampiran 13 dan angket kedisiplinan belajar terdapat pada Lampiran 15.

Sebelum digunakan untuk penelitian, instrumen angket harus diuji coba terlebih dahulu. Sugiyono (2017:172) berpendapat, "Instrumen tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil (pengujian pengalaman empiris ditunjukkan pada pengujian validitas *external*). Jumlah anggota sampel yang digunakan untuk pengujian sekitar 30 orang". Uji coba angket dilakukan kepada sekitar 30 siswa di luar sampel penelitian tetapi masih berada dalam populasi yang sama. Populasi siswa uji coba diperoleh dari hasil pengurangan jumlah populasi penelitian masing-masing sekolah dengan sampel siswa setiap sekolah. Rincian populasi siswa uji coba disajikan pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Populasi Siswa Uji Coba

No.	Nama Sekolah	Populasi Siswa Kelas IV	Sampel Penelitian	Populasi Siswa Uji Coba
1	SDN Mejasem Timur 01	43	27	43 – 27 = 16
2	SDN Mejasem Timur 02	16	10	16 – 10 = 6
3	SDN Dampyak 01	16	10	16 – 10 = 6
4	SDN Dampyak 02	27	17	27 – 17 = 10
5	SDN Padaharja 01	26	17	26 – 17 = 9
6	SDN Padaharja 02	29	19	29 – 19 = 10
7	SDN Munjungagung 01	28	18	28 – 18 = 10
8	SDN Munjungagung 02	24	15	24 – 15 = 9
9	SDN Dinuk	35	22	35 – 22 = 13
Jumlah		244	155	89

Sumber: Olahan Data *Microsoft Excel*

Berdasarkan Tabel 3.4, diketahui bahwa populasi siswa uji coba berjumlah 89 siswa. Penentuan sampel uji coba angket menggunakan rumus *proportionate stratified random sampling*, sama seperti pada pengambilan sampel penelitian. Penghitungan sampel uji coba dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Penarikan Sampel Siswa Uji Coba Angket

No.	Nama Sekolah	Jumlah Populasi Siswa Uji Coba	Sampel Siswa Uji Coba
1	SDN Mejasem Timur 01	16	16/89×30 = 5,647 = 6
2	SDN Mejasem Timur 02	6	6/89×30 = 2,022 = 3
3	SDN Dampyak 01	6	6/89×30 = 2,022 = 3
4	SDN Dampyak 02	10	10/89×30 = 3,371 = 4
5	SDN Padaharja 01	9	9/89×30 = 3,034 = 4
6	SDN Padaharja 02	10	10/89×30 = 3,371 = 4
7	SDN Munjungagung 01	10	10/89×30 = 3,371 = 4
8	SDN Munjungagung 02	9	9/89×30 = 3,034 = 4
9	SDN Dinuk	13	13/89×30 = 4,382 = 5
Jumlah		89	37

Sumber: Olahan Data *Microsoft Excel*

Berdasarkan Tabel 3.5, diketahui penarikan sampel uji coba terdiri dari 37 siswa. Syarat instrumen angket yang baik adalah harus valid dan reliabel sehingga angket yang telah dibuat perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji tersebut dilakukan untuk mengetahui item-item pernyataan yang memenuhi dan tidak memenuhi syarat. Item pernyataan yang tidak memenuhi syarat tidak akan diikutkan dalam instrumen penelitian. Uraian tentang uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut.

3.9.3.1 Uji Validitas

Arikunto (2013:211) mendefinisikan, "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen". Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya angket yang digunakan. Suatu instrumen angket dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang diinginkan peneliti secara tepat dan akurat sesuai dengan tujuan pengukurannya. Instrumen angket yang valid akan menghasilkan data yang

valid pula. Uji validitas angket terdiri dari validitas internal dan validitas eksternal.

Sugiyono (2017:169) mengungkapkan, "Instrumen yang mempunyai validitas internal atau rasional, bila kriteria yang ada dalam instrumen secara rasional (teoritis) telah mencerminkan apa yang diukur". Validitas internal terdiri dari validitas konstruksi dan validitas isi. Validitas internal pada instrumen penelitian ini diuji dengan pengujian konstruksi dari penilai ahli, yaitu Dra. Umi Setijowati, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi dan Ibu Rizki Amaliyah, S.Pd. yang merupakan guru kelas IV di SDN Dampyak 02 Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. Kedua penilai ahli tersebut menelaah angket yang telah disusun, apakah sudah sesuai dengan kisi-kisi dan tujuan yang ingin dicapai. Penelaahan terhadap butir-butir angket keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar menggunakan pedoman penelaahan angket yang terdapat pada Lampiran 8 – 11.

Sementara itu, "Validitas eksternal instrumen diuji dengan cara membandingkan (untuk mencari kesamaan) antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan" (Sugiyono 2017:177). Peneliti melakukan uji coba instrumen terlebih dahulu kepada siswa sampel uji coba untuk mengetahui validitas angket. Uji coba dilakukan kepada 37 siswa kelas IV SD gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal yang berada di luar sampel penelitian. Data hasil uji coba angket kemudian ditabulasikan yang bertujuan untuk menghitung hasil uji coba. Penghitungan hasil uji coba angket dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *bivariate pearson* (korelasi *pearson product moment*) pada *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22.

Priyatno (2010:90) menjelaskan bahwa analisis *bivariate pearson* dilakukan dengan cara mengorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total tersebut berarti penjumlahan dari keseluruhan skor item. Langkah-langkah untuk melakukan uji validitas yaitu *Analyze – Correlate – Bivariate*. Selanjutnya akan terbuka kotak dialog *Bivariate Correlations*. Masukkan semua variabel ke kotak *Variables*. Lihat pada bagian *Correlation Coefisients* pilih *Pearson* dan pada *Test of Significance* pilih *Two-tailed* kemudian

klik *OK*. Menurut Priyatno (2010:91), pengujian dilakukan dengan uji 2 pihak *(two tailed)* dengan taraf kesalahan 0,05 dan kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 pihak dengan sig 0,05), maka instrumen berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05), maka instrumen tidak berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Berdasarkan hasil pengujian validitas dengan menggunakan program SPSS versi 22, dari 47 item pernyataan yang telah diuji coba pada angket keterampilan dasar mengajar, terdapat 22 item pernyataan valid dan 25 item pernyataan tidak valid. Item pernyataan yang valid terdapat pada item nomor 5, 6, 7, 8, 9, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 24, 25, 30, 31, 38, 39, 43, 44, 45, dan 47. Item pernyataan yang tidak valid terdapat pada item nomor 1, 2, 3, 4, 10, 11, 17, 20, 21, 22, 23, 26, 27, 28, 29, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 40, 41, 42, dan 46. Angket kedisiplinan belajar memiliki 24 item pernyataan valid dari 45 item pernyataan yang telah diuji coba, yaitu item nomor 1, 4, 8, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 22, 23, 24, 26, 27, 30, 31, 34, 35, 37, 40, 41, 42, 43, dan 45. Item pernyataan yang tidak valid berjumlah 21, yaitu item nomor 2, 3, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 20, 21, 25,28, 29, 32, 33, 36, 38, 39, dan 44. Angket keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar yang valid sudah mewakili semua indikator angket. Rekapitulasi hasil uji validitas angket terdapat pada lampiran.

3.9.3.2 Uji Reliabilitas

Selain valid, angket yang digunakan dalam penelitian juga harus reliabel. Sugiyono (2017:168) menyatakan, "Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama". Perhitungan hasil uji coba dalam penelitian ini menggunakan analisis *cronchbach's alpha*. Peneliti menggunakan program SPSS versi 22 untuk memudahkan dalam penghitungan uji reliabilitas. Langkah-langkah uji reliabilitas yaitu *Analyze – Scale – Reliability Analysis*. Masukkan item pernyataan yang valid pada kotak *items* yang terdapat pada kotak dialog *Reliability Analysis*. Selanjutnya klik *Statistic*, pada kotak *Descriptives for* pilih

Scale if item deleted – klik *Continue* – klik *OK*. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada *output Reliability Statistic* pada *Cronchbach's Alpha*.

Sekaran (1992) dalam Priyatno (2010:98) menyatakan, "Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik". Sugiyono (2017:184) juga menyatakan, "Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas minimal 0,6". Oleh karena itu, instrumen dikatakan reliabel jika nilai *cronchbach's alpha* pada *Reliability Statistics* bernilai > 0,6. Hasil pengujian reliabilitas angket keterampilan dasar mengajar terhadap 22 item pernyataan yang valid, diperoleh koefisien reliabilitas *cronchbach's alpha* sebesar 0,784, sedangkan pada angket kedisiplinan belajar yang terdiri dari 24 item pernyataan valid, diperoleh nilai koefisien reliabilitas *cronchbach's alpha* sebesar 0,848. Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, angket keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar pada penelitian ini dapat dinyatakan reliabel, karena nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,6.

3.10 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2017:199) mendefinisikan, "Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul". Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis (uji asumsi dasar dan asumsi klasik), dan analisis akhir atau uji hipotesis.

3.10.1 Analisis Statistik Deskriptif

"Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi" (Sugiyono 2017:199). Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran umum tentang variabel penelitian agar lebih mudah dipahami. Penelitian ini terdiri dari dua variable bebas yaitu keterampilan dasar mengajar (X_1) dan kedisiplinan belajar (X_2), serta

satu variabel terikat yaitu hasil belajar(Y). Penjelasan analisis statistik deskriptif sebagai berikut.

3.10.1.1 Analisis Deskriptif Variabel Bebas

Analisis deskriptif pada variabel bebas, yaitu keterampilan dasar mengajar (X_1) dan kedisiplinan belajar (X_2) dilakukan dengan teknik analisis indeks. Analisis indeks berfungsi untuk mengetahui persepsi umum responden mengenai variabel yang diteliti. Melalui analisis indeks, akan diperoleh nilai indeks yang dapat memberikan deskripsi tentang karakteristik responden dalam penelitian. Jika instrumen menggunakan skala jawaban 4, maka nilai indeks dihitung dengan rumus berdasarkan pendapat Ferdinand (2015:231).

$$\text{Nilai indeks} = ((\%F1\times1) + (\%F2\times2) + (\%F3\times3) + (\%F4\times4)) / 4$$

Keterangan:

F1 = frekuensi responden yang menjawab 1

F2 = frekuensi responden yang menjawab 2

F3 = frekuensi responden yang menjawab 3

F4 = frekuensi responden yang menjawab 4

Angket yang digunakan untuk mengukur pengaruh keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar terdiri dari empat alternatif jawaban, yaitu “selalu” skor 4, “sering” skor 3, “kadang-kadang” skor 2, dan “tidak pernah” skor 1 pada item pernyataan positif. Hal tersebut berlaku sebaliknya pada item pernyataan negatif, yaitu “selalu” skor 1, “sering” skor 2, “kadang-kadang” skor 3, dan “tidak pernah” skor 4.

3.10.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Terikat

Analisis deskriptif pada variabel terikat yaitu hasil belajar (Y) diambil dari dokumen hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) genap. Data nilai diperoleh dari masing-masing guru kelas IV di SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. Analisis deskriptif hasil belajar merujuk pada tabel rentang predikat menurut KBM berdasarkan buku Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (2018:47) sebagaimana terdapat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6 Rentang Predikat Menurut KBM

KBM Satuan Pendidikan	Panjang Interval	Rentang Predikat			
		A (Sangat Baik)	B (Baik)	C (Cukup)	D (Perlu Bimbingan)
80	20/3=6,7	93<A≤100	86<B≤93	80≤C≤86	D<80
75	25/3=8,3	92<A≤100	83<B≤92	75≤C≤83	D<75
70	30/3=10	89<A≤100	79<B≤89	70≤C≤79	D<70
65	35/3=11,7	88<A≤100	76<B≤88	65≤C≤76	D<65

Sumber: Kemendikbud (2018:47)

3.10.2 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis perlu dilakukan pada data yang telah diperoleh sebelum melakukan analisis akhir atau pengujian hipotesis. Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi dasar dan uji asumsi klasik. Uji asumsi dasar meliputi uji normalitas dan uji linieritas, sedangkan uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

3.10.2.1 Uji Normalitas

Priyatno (2010:71) mengungkapkan, "Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakahdata yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak". Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *liliefors* dengan bantuan program SPSS versi 22 untuk memudahkan dalam penghitungan data. Langkah-langkah untuk melakukan uji normalitas yaitu klik *Analyze – Descriptive Statistics – Explore*. Setelah kotak dialog *Explore* terbuka, masukkan variabel-variabel ke *Dependent List*. Selanjutnya, klik *Plots* lalu beri tanda centang (√) pada *Normality plots with tests* – klik *Continue* – klik *OK*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada output *Test of Normality* kolom *kolmogorov-smirnov* pada nilai *Sig* (signifikansi). Jika nilai sig < 0,05, maka H_0 ditolak, sehingga data berdistribusi tidak normal, sedangkan jika nilai sig ≥0,05, maka H_0 diterima, sehingga data berdistribusi normal (Besral 2010: 28-29).

3.10.2.2 Uji Linieritas

Priyatno (2010:73) mengungkapkan, "Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan". Uji linieritas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan

program SPSS versi 22. Langkah-langkah untuk melakukan uji linieritas yaitu *Analyze – Compare Means – Means*. Pengujian linear atau tidaknya variabel, dapat dilakukan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Masukkan variabel hasil belajar (Y) ke kotak *Dependent List*, sedangkan variabel keterampilan dasar mengajar (X_1) dan variabel kedisiplinan belajar (X_2) dimasukkan pada kotak *Independent List*. Selanjutnya, klik *Options* dan akan terbuka kotak dialog *Means: Options* lalu beri tanda centang (√) pada *Test for Linearity* pilih *Continue* lalu klik *OK*. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada *output ANOVA Table* kolom sig. *Linearity*. Priyatno (2010:73) menyatakan, "Dua variabel dinyatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05".

3.10.2.3 Uji Multikolinieritas

Priyatno (2010:81) mengemukakan, "Multikolinieritas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antarvariabel independen dalam model regresi". Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya hubungan linear antarvariabel bebas dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak terdapatnya multikolinieritas. Model pengujian multikolinieritas yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22.

Langkah-langkah untuk melakukan uji multikolinieritas yaitu klik *Analyze – Regression – Linear,* setelah itu akan muncul kotak dialog *Linear Regression*. Masukkan variabel hasil belajar (Y) ke kotak *Dependent*, sementara variabel keterampilan dasar mengajar (X_1) dan kedisiplinan belajar (X_2) dimasukkan ke kotak *Independent*(s). Klik *Statistics*, kemudian akan terbuka kotak dialog *Linear Regression,* kemudian beri tanda centang pada *Collinearity diagnostics* – klik *Continue* – klik *OK*. Hasil multikolinieritas dapat dilihat pada *output Coefficients* pada kolom *Variance Inflation Factor* (VIF). Santoso (2001) dalam Priyatno (2010:81) menyatakan, "Pada umumnya jika VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya". Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa apabila nilai VIF kurang dari 5, maka tidak ditemukan adanya masalah multikolinieritas.

3.10.2.4 Uji Heteroskedastisitas

"Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain" (Priyatno 2010:83). Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya ketidaksaman varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji *Spearman's rho* pada program SPSS versi 22, yaitu dengan mengorelasikan nilai residual *(Unstandardized residual)* dengan masing-masing variabel independen.

Langkah-langkah uji heteroskedastisitas yaitu klik *Analyze – Regression – Linear* sehingga akan muncul kotak dialog *Linear Regression*. Masukkan variabel hasil belajar ke kotak *Dependent*, sementara variabel keterampilan dasar mengajar dan variabel kedisiplinan belajar dimasukkan ke kotak *Independent*(s). Klik *Save*, akan terbuka kotak dialog *Linear Regression: Save*, beri tanda centang *Unstandardized* – klik *Continue* – klik *OK*. Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis korelasi *Spearman's rho* dengan cara klik *Analyze – Correlate – Bivariate* sehingga akan muncul kotak dialog *Bivariate Correlation*. Masukkan *Undstandardized Residual*, keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar ke kotak *Variables*. Selanjutnya, pada *Correlation Coefficients*, hilangkan tanda centang pada *Pearson* dan beri tanda centang pada *Spearman*, kemudian klik *OK*. Priyatno (2010:84) berpendapat, "Jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05, maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas".

3.10.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis atau uji analisis akhir dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi sederhana, analisis regresi sederhana, analisis korelasi ganda, analisis regresi ganda, analisis koefisien determinasi (R^2) serta uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F).

3.10.3.1 Analisis Korelasi Sederhana

Priyatno (2010:16) mengungkapkan, "Analisis korelasi sederhana *(Bivariate Correlation)* digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi". Penelitian ini

menggunakan analisis korelasi sederhana tipe *pearson correlation* atau sering disebut korelasi *pearson product moment*. Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1. Nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (jika X naik, maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (jika X naik, maka Y turun).

Penghitungan analisis korelasi sederhana dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22, yaitu klik *Analyze – Correlate – Bivariate*, sehingga akan terbuka kotak dialog *Bivariate Correlations*. Masukkan variabel keterampilan dasar mengajar (X_1) dan hasil belajar (Y) ke kotak *Variables.* Kemudian pada *Correlation Coefficients* beri tanda centang (√) *pearson,* lalu klik *OK*. Setelah itu, lakukan hal yang sama untuk mengetahui hubungan antara kedisiplinan belajar (X_2) dan hasil belajar (Y). Hasil uji korelasi sederhana dapat dibaca pada tabel *Correlations,* yaitu pada kolom *Pearson Correlation.* Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_0 ditolak sehingga H_a diterima (Hadi 2015:266). Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi juga dapat dibaca pada tabel berikut.

Tabel 3.7 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: (Sugiyono 2017:242)

3.10.3.2 Analisis Regresi Sederhana

"Regresi atau peramalan adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil" (Riduwan 2015:147). Penghitungan analisis regresi sederhana dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22. Langkah-langkah

analisis regresi yaitu: klik *Analyze – Regression – Linear*. Masukkan variabel keterampilan dasar mengajar (X_1) ke kotak *Independent*(s) dan masukkan variabel hasil belajar (Y) pada kotak *Dependent* lalu klik *Statistics*, beri tanda centang (√) pada *Durbin Watson*, klik *Continue* kemudian *OK*. Setelah itu, lakukan hal yang sama untuk mengetahui analisis regresi antara variabel kedisiplinan belajar (X_2) danhasil belajar (Y). *Output* analisis regresi sederhana dapat dibaca pada tabel *Coefficients*, pada kolom t. Kriteria pengambilan keputusannya adalah apabila nilai $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima, sedangkan apabila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak (Priyatno 2014:145).

3.10.3.3 Analisis Korelasi Ganda

"Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y)" (Riduwan 2015:141). Analisis korelasi ganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara keterampilan dasar mengajar (X_1) dan kedisiplinan belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar (Y) kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

Nilai korelasi (R) berkisar antara 0 sampai 1, apabila nilai semakin mendekati 1, maka hubungan yang terjadi semakin kuat. Sebaliknya, apabila nilai semakin mendekati 0, maka hubungan yang terjadi semakin lemah (Priyatno 2010:16). Peneliti menggunakan program SPSS versi 22 untuk mengetahui hasil analisis korelasi ganda. Hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat pada hasil analisis regresi sederhana dalam tabel *Model Summary* kolom *R*. Sama seperti uji korelasi sederhana, hasil uji korelasi ganda harus melalui pengujian signifikansi. Selanjutnya, nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel}. Sugiyono (2017:244) menyatakan, "Ketentuannya bila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel}, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka H_a diterima".

3.10.3.4 Analisis Regresi Ganda

"Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebasatau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada

atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X_1), (X_2), (X_3),..., (X_n) dengan satu variabel terikat (Riduwan 2015:155). Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh keterampilan dasar mengajar (X_1) dan kedisiplinan belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar (Y). Persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut.

$$Y' = a + b_1X_1+b_2X_2+ ...b_nX_n$$

Keterangan:

Y' = variabel terikat (nilai yang diprediksikan)

X_1, X_2, X_n = variabel bebas

a = konstanta (nilai Y apabila X_1, X_2, X_n = 0)

B_1, b_2, b_n = koefisien regresi

(Priyatno 2010:61)

Penghitungan analisis regresi ganda dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22. Langkah-langkah analisis regresi yaitu *Analyze – Regression – Linear*, sehingga akan muncul kotak dialog *Linear Regression*. Masukkan variabel keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar ke kotak *Independent*(s), dan variabel hasil belajar ke kotak *Dependent* lalu klik *OK*. *Output* analisis regresi ganda dapat dibaca pada Tabel *Coefficients* pada kolom B.

3.10.3.5 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Riduwan (2014:228) menyatakan, "Determinasi digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y. Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi *pearson product moment* yang dikalikan dengan 100%. Koefisien determinasi dapat dicari dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinan

R = nilai koefisien korelasi

(Riduwan 2015:139)

Koefisien determinasi dihitung menggunakan program SPSS versi 22.Langkah-langkahnya yaitu klik *Analyze – Regression – Linear*, sehingga kotak dialog *Linear Regression* akan terbuka. Masukkan variabel keterampilan dasar mengajar (X_1) dan variabel kedisiplinan belajar (X_2) pada kotak *Independent*, dan variabel hasil belajar (Y) pada kotak *Dependent*, lalu klik *OK*. Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada *output Model Summary* kolom *R Square*. Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah jika R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel terikat. Sebaliknya, apabila R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sempurna, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel terikat (Priyatno 2010:66).

3.10.3.6 Uji Koefisien Regresi secara Bersama-sama (Uji F)

Priyatno (2010:67) mengungkapkan, "Uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen". Uji F dihitung menggunakan program SPSS versi 22 yang hasilnya dapat dilihat pada *output ANOVA* dari hasil analisis regresi ganda. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh bersama antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh bersama antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat (Priyatno 2010:67).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi tentang hasil penelitian, pembahasan, dan implikasi penelitian di SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian mencakup gambaran umum objek penelitian, analisis deskriptif variabel penelitian, hasil uji prasyarat analisis, dan hasil pengujian hipotesis.

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal yang terdiri dari sepuluh SD yaitu SDN Mejasem Timur 01, SDN Mejasem Timur 02, SDN Dampyak 01, SDN Dampyak 02, SDN Padaharja 01, SDN Padaharja 02, SDN Munjungagung 01, SDN Munjungagung 02, SDN Dinuk. Terdapat satu SD yang tidak dijadikan sebagai objek penelitian, yaitu SD Bhakti Mulia. Hal tersebut dikarenakan SD Bhakti Mulia memiliki karakteristik yang berbeda dari SD Gugus Jenderal Soedirman lainnya. Siswa yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas IV dengan jumlah populasi sebanyak 244 siswa. Pengambilan data di lapangan dilaksanakan selama dua minggu, yaitu mulai tanggal 29 Februari – 10 Maret 2020.

4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Data dari setiap variabel penelitian yang telah terkumpul perlu dilakukan analisis deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberi gambaran dari setiap variabel yang diteliti agar lebih mudah dipahami. Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu keterampilan dasar mengajar (X_1) dan kedisiplinan belajar (X_2), serta satu variabel terikat yaitu hasil belajar (Y). Pengumpulan data

variabel keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar dilakukan dengan menggunakan angket. Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian, angket perlu diuji coba terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui item pernyataan yang valid dan reliabel.

Angket yang telah dibuat kemudian dikonsultasikan kepada tim ahli untuk dilakukan validitas internal, setelah itu angket diujicobakan kepada responden. Uji coba angket dilakukan kepada 37 siswa di luar sampel penelitian tetapi masih berada dalam populasi yang sama. Setelah melakukan uji coba angket, data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan program SPSS versi 22 untuk mengetahui item pernyataan yang valid dan tidak valid. Berdasarkan hasil uji validitas, diperoleh 22 item pernyataan valid dan 25 item pernyataan tidak valid dari 47 item pernyataan yang diujicobakan pada angket keterampilan dasar mengajar. Hasil uji validitas angket kedisiplinan belajar diperoleh 24 item pernyataan valid dan 21 item pernyataan tidak valid dari total 45 item pernyataan yang telah diujicobakan.

Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas pada item pernyataan yang valid pada angket keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar. Uji reliabilitas menunjukkan hasil yang reliabel karena kedua variabel memperoleh koefisien reliabilitas *cronchbach's alpha* > 0,06. Instrumen angket yang valid dan reliabel dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Peneliti menggunakan seluruh item pernyataan yang valid pada masing-masing angket untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Angket penelitian dibagikan kepada 155 siswa yang telah terpilih secara acak sebagai sampel penelitian.

Data penelitian yang telah terkumpul kemudian ditabulasikan dan diolah dengan bantuan program SPSS versi 22 untuk dilakukan analisis secara deskriptif. Langkah-langkah untuk melakukan analisis deskriptif yaitu klik *Analyze* – *Descriptive Statistic* – *Descriptive* – masukkan variabel keterampilan dasar mengajar, kedisiplinan belajar, dan hasil belajar ke dalam kotak *Variable(s)* – klik *Options* lalu beri tanda centang (√) pada statistik yang ingin dianalisis (*Mean, Sum, Std. Deviation, Variance, Range, Minimum, dan Maximum*), kemudian klik

continue lalu *OK*. Hasil penghitungan analisis deskriptif variabel keterampilan dasar mengajar, kedisiplinan belajar dan hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Keterampilan Dasar Mengajar	155	22	56	78	10521	67,88	5,815	33,810
Kedisiplinan Belajar	155	32	60	92	11755	75,84	7,734	59,811
Hasil Belajar	155	30	58	88	11323	73,05	7,277	52,958
Valid N (listwise)	155							

Sumber: Olahan data SPSS versi 22

Berdasarkan Tabel 4.1, dapat diketahui bahwa:

1) Variabel keterampilan dasar mengajar dengan jumlah sampel 155 siswa diperoleh hasil rentang nilai (*range*) sebesar 22; nilai terendah (*minimum*) 56; nilai tertinggi (*maximum*) 78; penjumlahan keseluruhan skor item (*sum*) 10521; rata-rata (*mean*) 67,88; simpangan (*std. deviation*) 5,815; dan variansi data sebesar 33,810.
2) Variabel kedisiplinan belajar dengan jumlah sampel 155 siswa diperoleh hasil rentang nilai (*range*) sebesar 32; nilai terendah (*minimum*) 60; nilai tertinggi (*maximum*) 92; penjumlahan keseluruhan skor item (*sum*) 11755; rata-rata (*mean*) 75,84; simpangan (*std. deviation*) 7,734; dan variansi data sebesar 59,811.
3) Variabel hasil belajar dengan jumlah sampel 155 siswa diperoleh hasil rentang nilai (*range*) sebesar 30; nilai terendah (*minimum*) 58; nilai tertinggi (*maximum*) 88; penjumlahan keseluruhan skor item (*sum*) 11323; rata-rata (*mean*) 73,05; simpangan (*std. deviation*) 7,277; dan variansi data sebesar 52,958.

Setelah melakukan analisis deskriptif, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis indeks terhadap variabel penelitian. Analisis indeks pada

variabel bebas bertujuan untuk menggambarkan persepsi responden terhadap item-item pernyataan yang digunakan dalam penelitian (Ferdinand 2015:340). Analisis indeks pada variabel terikat berpedoman pada tabel rentang predikat menurut KBM (Kemendikbud 2018:47). Nilai indeks pada variabel bebas diperoleh melalui penghitungan nilai indeks dari setiap indikator penelitian. Penentuan nilai indeks suatu variabel dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut.

1) Memberi skor pada setiap item pernyataan.

   Pemberian skor pada angket keterampilan dasar mengajar dan kedisplinan belajar dilakukan sesuai dengan pedoman skala *likert*. Pada item pernyataan positif, jawaban "selalu" mendapat skor 4, jawaban "sering" mendapat skor 3, jawaban "kadang-kadang" mendapat skor 2, dan jawaban "tidak pernah" mendapat skor 1. Sebaliknya, pada pernyataan negatif jawaban "selalu" mendapat skor 1, jawaban "sering" mendapat skor 2, jawaban "kadang-kadang" mendapat skor 3, dan jawaban "tidak pernah" mendapat skor 4. Skor tersebut kemudian ditabulasikan pada program *microsoft excel* 2007 untuk kemudian diolah dengan bantuan program SPSS versi 22.

2) Menghitung persentase frekuensi jawaban responden.

   Persentase jawaban responden dapat dihitung dengan rumus berikut.

   $$\%Fa = na/N \times 100\%$$

   Keterangan:

   %Fa = Persentase frekeuensi jawaban responden yang memberi skor 1, 2, 3, dan 4, sehingga dapat ditulis %F1, %F2, %F3, dan %F4.

   Na = Jumlah responden yang memberi skor 1, 2, 3, atau 4.

   a = Skor 1, 2, 3, atau 4.

   N = Total jumlah responden/sampel penelitian.

   (Ferdinand 2015:231)

3) Menghitung nilai indeks item pernyataan.

   Penghitungan nilai indeks item pernyataan dapat dilakukan dengan rumus berdasarkan pendapat Ferdinand (2015:231).

Nilai indeks = ((%F1×1) + (%F2×2) + (%F3×3) + (%F4×4)) / 4

Keterangan:

F1 = Frekuensi responden yang menjawab 1

F2 = Frekuensi responden yang menjawab 2

F3 = Frekuensi responden yang menjawab 3

F4 = Frekuensi responden yang menjawab 4

4) Menghitung nilai indeks dari setiap indikator.

Penghitungan rata-rata nilai indeks dari setiap indikator dapat dilakukan dengan rumus berikut.

Nilai indeks Indikator = (indeks pernyataan 1) + (indeks pernyataan 2) + (indeks pernyataan 3) + ... (indeks pernyataan n) / n

5) Menafsirkan nilai indeks variabel.

Penghitungan rata-rata nilai indeks dari setiap variabel dapat dilakukan dengan rumus berikut.

Nilai indeks Variabel = (indeks indikator 1) + (indeks indikator 2) + (indeks indikator 3) + ... (indeks indikator n) / n

6) Menafsirkan nilai indeks variabel dengan aturan kriteria *Three Box Method* (Ferdinand 2015:232).

Penelitian pada variabel bebas menggunakan *skala likert* dengan alternatif jawaban 1 sampai 4. Ferdinand (2015:231) menjelaskan bahwa angket dengan jawaban tidak dimulai dari angka 0 (nol), maka angka indeks yang dihasilkan dimulai dari angka 1 hingga 10, sehingga angka indeks yang dihasilkan akan dimulai dari angka 10 sampai 100. Analisis indeks variabel keterampilan dasar mengajar dimulai dari angka 22 (jumlah item pernyataan) sampai 100, sehingga memiliki rentang angka sebanyak 78. Berdasarkan aturan *Three Box Method*, rentang tersebut dibagi ke dalam tiga kotak. Setiap kotak memiliki rentang sebesar 26, sehingga dihasilkan kriteria penafsiran nilai indeks seperti pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Kriteria *Three Box Method* Variabel Keterampilan Dasar Mengajar

No.	Kategori persentase rata-rata	Kategori
1	22,00 – 48,00	Rendah
2	48,01 – 74,00	Sedang
3	74,01 – 100,00	Tinggi

Sumber: Ferdinand (2015:231)

Analisis indeks variabel kedisiplinan belajar dimulai dari angka 24 (jumlah item pernyataan) sampai 100, sehingga memiliki rentang angka sebanyak 76. Berdasarkan aturan *Three Box Method*, rentang tersebut dibagi ke dalam tiga kotak. Setiap kotak memiliki rentang sebesar 25,33, kecuali kotak nomor 3 yang memiliki rentang 25,32, sehingga dihasilkan kriteria penafsiran nilai indeks seperti pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Kriteria *Three Box Method* Variabel Kedisiplinan Belajar

No.	Kategori persentase rata-rata	Kategori
1	24,00 – 49,33	Rendah
2	49,34 – 74,67	Sedang
3	74,68 – 100,00	Tinggi

Sumber: Ferdinand (2015:231)

Analisis deskriptif variabel hasil belajar didasarkan pada nilai PTS genap kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal yang berpedoman pada tabel rentang predikat menurut KBM yang termuat dalam Panduan Penilaian untuk SD dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Rentang Predikat Menurut KBM

KBM Satuan Pendidikan	Panjang Interval	Rentang Predikat			
		A (Sangat Baik)	B (Baik)	C (Cukup)	D (Perlu Bimbingan)
80	20/3=6,7	93<A≤100	86<B≤93	80≤C≤86	D<80
75	25/3=8,3	92<A≤100	83<B≤92	75≤C≤83	D<75
70	30/3=10	89<A≤100	79<B≤89	70≤C≤79	D<70
65	35/3=11,7	88<A≤100	76<B≤88	65≤C≤76	D<65

Sumber: Kemendikbud (2018:47)

4.1.2.1 Analisis Deskriptif Variabel Keterampilan Dasar mengajar

Keterampilan dasar mengajar adalah serangkaian kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengelola kegiatan pembelajaran agar dapat berjalan optimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Keterampilan dasar mengajar merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk menguasai keterampilan dasar mengajar. Angket variabel keterampilan dasar mengajar terdiri dari 22 item pernyataan yang dikembangkan dari delapan indikator, yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memberi penguatan, keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, serta keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.

Data variabel keterampilan dasar mengajar diukur menggunakan skala *likert* dengan empat alternatif jawaban, yaitu "selalu", "sering", "kadang-kadang", dan "tidak pernah". Hasil jawaban responden yang telah terkumpul ditabulasikan pada program *microsoft excel* 2007. Variabel keterampilan dasar mengajar kemudian dianalisis menggunakan nilai indeks. Cara untuk mengetahui nilai indeks suatu variabel adalah dengan menghitung nilai indeks masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian. Berikut ini cara menghitung nilai indeks variabel keterampilan dasar mengajar pada indikator keterampilan membuka dan menutup pelajaran yang terdapat pada item pernyataan nomor 1, 9, 14, dan 17.

1. Menghitung skor jawaban responden dan melakukan tabulasi data hasil penelitian keterampilan dasar mengajar.
2. Menghitung persentase frekuensi jawaban responden pada masing-masing pernyataan. Penghitungan frekuensi jawaban responden dilakukan dengan cara sebagai berikut.
   a. Item pernyataan nomor 1
      (1) Skor 1 diberikan oleh 4 responden

$$\%F = n1/N \times 100\%$$
$$= 4/155 \times 100\%$$
$$= 2{,}58\%$$

(2) Skor 2 diberikan oleh 8 responden

%F = n1/N×100%

= 8/155×100%

= 5,16%

(3) Skor 3 diberikan oleh 65 responden

%F = n1/N×100%

= 65/155×100%

= 41,94%

(4) Skor 4 diberikan oleh 78 responden

%F = n1/N×100%

= 78/155×100%

= 50,32%

b. Item pernyataan nomor 9

(1) Skor 1 diberikan oleh 5 responden

%F = n1/N×100%

= 5/155×100%

= 3,23%

(2) Skor 2 diberikan oleh 34 responden

%F = n1/N×100%

= 34/155×100%

= 21,94%

(3) Skor 3 diberikan oleh 72 responden

%F = n1/N×100%

= 72/155×100%

= 46,45%

(4) Skor 4 diberikan oleh 44 responden

%F = n1/N×100%

= 44/155×100%

= 28,39%

c. Item pernyataan nomor 14

(1) Skor 1 diberikan oleh 35 responden

%F = n1/N×100%

= 35/155×100%

= 22,58%

(2) Skor 2 diberikan oleh 39 responden

%F = n1/N×100%

= 39/155×100%

= 25,16%

(3) Skor 3 diberikan oleh 45 responden

%F = n1/N×100%

= 45/155×100%

= 29,03%

(4) Skor 4 diberikan oleh 36 responden

%F = n1/N×100%

= 36/155×100%

= 23,23%

d. Item pernyataan nomor 17

(1) Skor 1 diberikan oleh 3 responden

%F = n1/N×100%

= 3/155×100%

= 1,94%

(2) Skor 2 diberikan oleh 16 responden

%F = n1/N×100%

= 16/155×100%

= 10,32%

(3) Skor 3 diberikan oleh 41 responden

%F = n1/N×100%

= 41/155×100%

= 26,45%

(4) Skor 4 diberikan oleh 95 responden

%F = n1/N×100%

= 95/155×100%

=61,29%

Penghitungan frekuensi jawaban responden dilakukan dengan bantuan program *microsoft excel* 2007. Hasil penghitungan frekuensi jawaban responden selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.5.

3. Menghitung nilai indeks item pernyataan.
   a. Nilai indeks item pernyataan nomor 1
      = ((%F1×1) + (%F2×2) + (%F3×3) + (%F4×4)) / 4
      = ((2,58×1) + (5,16%×2) + (41,94%×3) + (50,32%×4)) / 4
      = 85,00%
   b. Nilai indeks item pernyataan nomor 9
      = ((%F1×1) + (%F2×2) + (%F3×3) + (%F4×4)) / 4
      = ((3,23%×1) + (21,94%×2) + (46,45%×3) + (28,39%×4)) / 4
      = 75,00%
   c. Nilai indeks item pernyataan nomor 14
      = ((%F1×1) + (%F2×2) + (%F3×3) + (%F4×4)) / 4
      = ((22,58%×1) + (25,16%×2) + (29,03%×3) + (23,23%×4)) / 4
      = 63,23%
   d. Nilai indeks item pernyataan nomor 17
      = ((%F1×1) + (%F2×2) + (%F3×3) + (%F4×4)) / 4
      = ((1,94%×1) + (10,32%×2) + (26,45%×3) + (61,29%×4)) / 4
      = 86,77%

   Hasil penghitungan nilai indeks item pernyataan selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.5.

4. Menghitung nilai indeks indikator

   Indikator pertama dari variabel keterampilan dasar mengajar yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran yang terdapat pada item pernyataan nomor 1, 9, 14, dan 17. Penghitungan nilai indeks indikator keterampilan membuka dan menutup pelajaran sebagai berikut.

   Nilai indeks indikator 1

   = ((indeks pernyataan 1) + (indeks pernyataan 9) + (indeks pernyataan 14) + (indeks pernyataan 17)) / 4
   = ((85%) + (75%) + (63,23%) + (86,77%)) / 4
   = 77,5%

Jadi, nilai indeks indikator keterampilan membuka dan menutup pelajaran pada variabel keterampilan dasar mengajar sebesar 77,5%. Nilai indeks pada indikator selanjutnya dapat dilihat pada Tabel 4.5.

5. Menghitung nilai indeks variabel

Nilai indeks variabel merupakan hasil rata-rata dari nilai indeks setiap indikator. Variabel keterampilan dasar mengajar terdiri dari delapan indikator, sehingga penghitungan nilai indeks variabel dilakukan dengan menjumlahkan nilai indeks dari setiap indikator kemudian dibagi delapan. Hasil penghitungan nilai indeks variabel keterampilan dasar mrngajar dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut.

Tabel 4.5 Indeks Variabel Keterampilan Dasar Mengajar

No.	Indikator	No. Item	Indeks (dalam %)		
			Penyataan	Indikator	Variabel
1	Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	1	85,00	77,50	77,01
		9	75,00		
		14	63,23		
		17	86,77		
2	Keterampilan mengelola kelas	13	74,19	74,57	
		15	75,81		
		19	73,71		
3	Keterampilan mengadakan variasi	5	60,65	65,81	
		16	70,97		
4	Keterampilan memberi penguatan	3	69,68	79,03	
		18	88,39		
5	Keterampilan bertanya	2	89,68	81,29	
		8	81,77		
		11	75,81		
		21	77,90		
6	Keterampilan menjelaskan	6	85,16	83,31	
		12	81,45		
7	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	4	71,29	72,58	
		7	68,87		
		10	77,58		
8	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan	20	83,55	82,02	
		22	80,48		

Sumber: Olahan data *Microsoft Excel*

Berdasarkan Tabel 4.5, dapat disimpulkan bahwa indeks variabel keterampilan dasar mengajar sebesar 77,01%.

6. Menafsirkan nilai indeks variabel dengan kriteria *Three Box Method*.

   Nilai indeks variabel keterampilan dasar mengajar adalah 77,01%. Berdasarkan kriteria *Three Box Method* variabel keterampilan dasar mengajar, nilai 77,01% berada pada rentang 74,01 – 100,00 sehingga nilai indeks variabel keterampilan dasar mengajar termasuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut berarti responden memiliki persepsi yang tinggi terhadap item pernyataan keterampilan dasar mengajar.

Variabel keterampilan dasar mengajar memiliki delapan indikator. Nilai indeks pada indikator keterampilan membuka dan menutup pelajaran sebesar 77,50%, keterampilan mengelola kelas sebesar 74,57%, keterampilan mengadakan variasi sebesar 65,81%, keterampilan memberi penguatan sebesar 79,03%, keterampilan bertanya sebesar 81,29%, keterampilan menjelaskan sebesar 83,31%, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil sebesar 72,58%, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan sebesar 82,02%.

Nilai indeks indikator yang tertinggi terdapat pada indikator keterampilan menjelaskan yaitu 83,31%, sedangkan nilai indeks indikator terendah terdapat pada indikator keterampilan mengadakan variasi yaitu 65,81%. Nilai indeks pernyataan tertinggi terdapat pada item pernyataan nomor 2, “Bapak/Ibu guru memberi waktu untuk berpikir sebelum saya menjawab pertanyaan” dengan nilai indeks sebesar 89,68%, sedangkan nilai indeks pernyataan terendah terdapat pada item pernyataan nomor 5, “Bapak/Ibu guru menggunakan gambar, video, atau benda nyata ketika mengajar” dengan nilai indeks sebesar 60,65%.

4.1.2.2 Analisis Deskriptif Variabel Kedisiplinan Belajar

kedisiplinan belajar terdiri dari enam indikator yang dikembangkan menjadi 24 item pernyataan. Nilai indeks pada variabel kedisiplinan belajar meliputi nilai indeks pernyataan, nilai indeks indikator, dan nilai indeks variabel. Nilai indeks tersebut dihitung dengan menggunakan bantuan program *microsoft excel* 2007. Uraian lengkap nilai indeks variabel kedisiplinan belajar dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Indeks Variabel Kedisiplinan Belajar

No.	Indikator	No. Item	Indeks (dalam %)		
			Penyataan	Indikator	Variabel
1	Disiplin dalam mengikuti pembelajaran di kelas	2	87,10	83,03	79,49
		4	73,55		
		14	87,10		
		16	84,03		
		20	83,39		
2	Disiplin dalam masuk sekolah	5	72,74	82,26	
		9	91,77		
3	Disiplin pemanfaatan waktu	11	88,71	84,28	
		15	78,71		
		18	88,71		
		23	80,97		
4	Disiplin mengerjakan dan mengumpulkan tugas	3	76,29	74,88	
		6	77,74		
		13	77,58		
		17	67,90		
5	Disiplin dalam mematuhi tata tertib sekolah	7	75,48	82,82	
		12	83,55		
		21	87,26		
		24	85,00		
6	Disiplin belajar di rumah	1	73,55	69,68	
		8	75,16		
		10	69,68		
		19	70,00		
		22	60,00		

Sumber: *Olahan data Microsoft Excel*

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui nilai indeks variabel kedisiplinan belajar sebesar 79,49%. Nilai tersebut berada pada rentang 74,68 – 100,00, sehingga termasuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut berarti responden memiliki persepsi yang tinggi terhadap item pernyataan kedisiplinan belajar. Variabel kedisiplinan belajar memiliki enam indikator. Nilai indeks pada indikator disiplin dalam mengikuti pembelajaran di kelas sebesar 83,03%, disiplin dalam masuk sekolah sebesar 82,26%, disiplin pemanfaatan waktu sebesar 84,28%, disiplin mengerjakan dan mengumpulkan tugas sebesar 74,88%, disiplin dalam mematuhi tata tertib sekolah sebesar 82,82%, dan disiplin belajar di rumah sebesar 69,68%.

Nilai indeks indikator tertinggi terdapat pada indikator disiplin pemanfaatan waktu, yaitu 84,28%, sedangkan nilai indeks indikator terendah

terdapat pada indikator disiplin belajar di rumah, yaitu 69,68%. Nilai indeks pernyataan tertinggi terdapat pada item pernyataan nomor 9, “Saya membolos sekolah” dengan nilai indeks sebesar 91,77%, sedangkan nilai indeks pernyataan terendah terdapat pada item pernyataan nomor 22, “Saya belajar meskipun tidak ada PR” dengan nilai indeks sebesar 60,00%.

4.1.2.3 Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar

Analisis deskriptif variabel hasil belajar berpedoman pada tabel rentang predikat hasil belajar menurut KBM (Kemendikbud 2018:47). Panduan tersebut menyesuaikan KBM dari setiap SD. Variabel hasil belajar dalam penelitian ini memuat beberapa muatan pelajaran, sehingga untuk menentukan KBM setiap SD, peneliti menggunakan angka KBM muatan pelajaran paling rendah dari setiap SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal, yaitu 65. Uraian selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Rentang Predikat Hasil Belajar

Kriteria	Rentang Nilai	Nilai PTS	Frekuensi	Persentase
A	88<A≤100	-	0	0%
B	76<B≤88	77, 77, 77, 77, 78, 78, 78, 78, 78, 79, 79, 79, 79, 79, 79, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 81, 81, 81, 81, 81, 81, 82, 82, 82, 82, 83, 83, 83, 83, 83, 83, 83, 83, 84, 84, 84, 84, 84, 85, 85, 86, 87, 87, 88.	52	33,55%
C	65≤C≤76	65, 65, 65, 66, 66, 66, 66, 66, 67, 67, 67, 67, 67, 67, 67, 68, 68, 68, 68, 68, 68, 68, 68, 69, 69, 69, 69, 70, 70, 70, 70, 70, 70, 70, 70, 70,70, 71, 71, 71, 71, 71, 71, 72, 72, 72, 72, 72, 72, 72, 72, 72, 72, 72, 72, 73, 73, 73, 74, 74, 74, 75, 75, 75, 75, 75, 75, 75, 76, 76, 76, 76, 76, 76, 76, 76, 76, 76, 76.	79	50,97%
D	D<65	58, 58, 60, 60, 60, 60, 61, 62, 62, 62, 62, 62, 62, 63, 63, 63, 63, 64, 64, 64, 64, 64, 64, 64.	24	15,48%
Jumlah			155	100%

Sumber: Olahan data *Microsoft Excel*

Berdasarkan Tabel 4.7, diketahui bahwa terdapat empat kriteria hasil belajar siswa kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal, yaitu:

(1) Sangat Baik (A)

Tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai dengan kriteria sangat baik.

(2) Baik (B)

Kriteria baik dengan nilai 77 sampai 88 didapatkan oleh 52 siswa dengan persentase 33,55%, yaitu 4 siswa mendapat nilai 77, 5 siswa mendapat nilai 78, 6 siswa mendapat nilai 79, 8 siswa mendapat nilai 80, 6 siswa mendapat nilai 81, 4 siswa mendapat nilai 82, 8 siswa mendapat nilai 83, 5 siswa mendapat nilai 84, 2 siswa mendapat nilai 85, 1 siswa mendapat nilai 86, 2 siswa mendapat nilai 87, dan 1 siswa mendapat nilai 88.

(3) Cukup (C)

Kriteria cukup dengan nilai 65 sampai 76 didapatkan oleh 79 siswa dengan persentase 50,97%, yaitu 3 siswa mendapat nilai 65, 5 siswa mendapat nilai 66, 7 siswa mendapat nilai 67, 8 siswa mendapat nilai 68, 4 siswa mendapat nilai 69, 10 siswa mendapat nilai 70, 6 siswa mendapat nilai 71, 12 siswa mendapat nilai 72, 3 siswa mendapat nilai 73, 3 siswa mendapat nilai 74, 7 siswa mendapat nilai 75, dan 11 siswa mendapat nilai 76.

(4) Perlu Bimbingan (D)

Kriteria perlu bimbingan dengan nilai kurang dari 65 didapatkan oleh 24 siswa dengan persentase 15,48%, yaitu 2 siswa mendapat nilai 58, 4 siswa mendapat nilai 60, 1 siswa mendapat nilai 61, 6 siswa mendapat nilai 62, 4 siswa mendapat nilai 63, dan 7 siswa mendapat nilai 64.

Berdasarkan hasil penghitungan menggunakan bantuan program *microsoft excel* 2007, diketahui nilai rata-rata variabel hasil belajar siswa sampel penelitian sebesar 73,05. Selanjutnya, dengan berpedoman pada tabel rentang predikat hasil belajar menurut KBM, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal termasuk dalam kriteria cukup.

4.1.3 Hasil Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis bertujuan untuk mengetahui kelayakan suatu penelitian untuk dilanjutkan pada pengujian hipotesis. Hasil uji prasyarat analisis dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas.

4.1.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu data berdisitribusi normal atau tidak. Uji normalitas penelitian ini menggunakan uji *lilliefors* pada program SPSS versi 22. Hasil uji normalitas dapat diketahui melalui *output Test of Normality* kolom *kolmogorov-smirnov* pada nilai *Sig*. Data berdistribusi normal apabila nilai *sig* ≥ 0,05, sedangkan jika nilai sig < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal (Besral 2010: 28-29). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Keterampilan Dasar Mengajar	,070	155	,063	,971	155	,002
Kedisiplinan Belajar	,057	155	,200*	,980	155	,026
Hasil Belajar	,071	155	,057	,976	155	,009

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Olahan data SPSS versi 22

Berdasarkan Tabel 4.8, diperoleh nilai signifikansi variabel keterampilan dasar mengajar sebesar 0,063, variabel kedisiplinan belajar sebesar 0,200, dan variabel hasil belajar sebesar 0,057. Ketiga variabel tersebut memiliki nilai signifikansi > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.1.3.2 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas

merupakan prasyarat dalam analisis regresi sederhana. Jika data linier, maka dapat dilakukan analisis regresi. Peneliti menggunakan program SPSS versi 22 untuk melakukan uji linieritas, yaitu dengan melihat pada *output ANOVA Table* kolom *linearity*. Kedua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier apabila nilai *sig* < 0,05 (Priyatno 2010:73). Hasil uji linieritas keterampilan dasar mengajar dengan hasil belajar disajikan pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9 Hasil Uji Linieritas Keterampilan Dasar Mengajar dengan Hasil Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Keterampilan Dasar Mengajar	Between Groups	(Combined)	1444,894	22	65,677	1,292	,188
		Linearity	930,406	1	930,406	18,301	,000
		Deviation from Linearity	514,488	21	24,499	,482	,973
	Within Groups		6710,693	132	50,839		
	Total		8155,587	154			

Sumber: Olahan data SPSS versi 22

Berdasarkan hasil penghitungan pada Tabel 4.9, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel keterampilan dasar mengajar dan hasil belajar sebesar 0,000, sehingga dapat dinyatakan bahwa data variabel keterampilan dasar mengajar dan variabel hasil belajar memiliki hubungan yang linier karena nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Selanjutnya, hasil uji linieritas variabel kedisiplinan belajar dan hasil belajar disajikan pada Tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Kedisiplinan Belajar	Between Groups	(Combined)	2009,472	23	87,368	1,862	,016
		Linearity	941,783	1	941,783	20,073	,000
		Deviation from Linearity	1067,689	22	48,531	1,034	,428
	Within Groups		6146,115	131	46,917		
	Total		8155,587	154			

Sumber: Olahan data SPSS versi 22

Berdasarkan Tabel 4.10, diketahui nilai signifikansi variabel kedisiplinan belajar dan hasil belajar sebesar 0,000 atau *sig* < 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa data variabel kedisiplinan belajar dan variabel hasil belajar memiliki hubungan yang linier.

4.1.3.3 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antarvariabel bebas dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Pengujian multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Hasil uji multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai VIF pada *output Coefficients* kolom *collinearity statistics*. Apabila nilai VIF lebih kecil dari 5, maka tidak terdapat masalah multikolinieritas antarvariabel bebas dalam model regresi. Sebaliknya, apabila nilai VIF lebih besar dari 5, maka terdapat masalah multikolinieritas antarvariabel bebas dalam model regresi. Hasil uji multikolinieritas disajikan pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	42,038	6,548		6,420	,000		
Keterampilan Dasar Mengajar	,244	,133	,195	1,835	,068	,503	1,988
Kedisiplinan Belajar	,190	,100	,202	1,901	,059	,503	1,988

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Olahan data SPSS versi 22

Berdasarkan hasil penghitungan pada Tabel 4.11, dapat diketahui nilai *Variance Inflation factor* (VIF) pada variabel keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar sebesar 1,988. Nilai VIF kurang dari 5, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak ditemukan masalah multikolinieritas pada model regresi.

4.1.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak ada masalah heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *spearman's rho*, yaitu dengan cara mengorelasikan nilai residual (*unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel bebas. Apabila nilai signifikansi korelasi kurang dari 0,05, maka terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi (Priyatno 2010:84). Artinya, apabila nilai signifikansi korelasi antara variabe bebas dengan residual lebih dari 0,05, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			Keterampilan Dasar Mengajar	Kedisiplinan Belajar	Unstandardi-zed Residual
Spearman's rho	Keterampilan Dasar Mengajar	Correlation Coefficient	1,000	,766**	,050
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,539
		N	155	155	155
	Kedisiplinan Belajar	Correlation Coefficient	,766**	1,000	,045
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,574
		N	155	155	155
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,050	,045	1,000
		Sig. (2-tailed)	,539	,574	.
		N	155	155	155

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
Sumber: Olahan data SPSS versi 22

Berdasarkan Tabel 4.12, diketahui nilai signifikansi pada pada korelasi antara variabel keterampilan dasar mengajar dengan u*nstandardized residual*

sebesar 0,539 dan nilai korelasi antara variabel kedisiplinan belajar dengan *unstandardized residual* sebesar 0,574. Kedua variabel menghasilkan nilai signifikansi korelasi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4.1.4 Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui hasil akhir dari suatu penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi sederhana, analisis regresi sederhana, analisis korelasi ganda, analisis regresi ganda, analisis koefisien determinasi (R^2), dan analisis koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F) dengan bantuan program SPSS versi 22. Penjelasan selengkapnya sebagai berikut.

4.1.4.1 Hipotesis Pertama (X_1 terhadap Y)

Uji hipotesis pertama yaitu keterampilan dasar mengajar dengan hasil belajar. Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan dasar mengajar terhadap hasil belajar. Keterampilan dasar mengajar sebagai variabel bebas pertama (X_1) dan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y). Pengujian ini terdiri dari hipotesis uji, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*), dan simpulan.

(1) Hipotesis Uji (H_{01})

H_{01} : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan keterampilan dasar mengajar dengan hasil belajar kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal ($\rho_1=0$).

(2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima (Hadi, 2015:266).

(3) Hasil Pengujian (*Output*)

Hasil analisis korelasi sederhana variabel keterampilan dasar mengajar dengan hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13 Hasil Analisis Korelasi X_1 dengan Y

Correlations

		Keterampilan Dasar Mengajar	Hasil Belajar
Keterampilan Dasar Mengajar	Pearson Correlation	1	,338**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	155	155
Hasil Belajar	Pearson Correlation	,338**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	155	155

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Olahan data SPSS versi 22

Berdasarkan Tabel 4.13, diketahui nilai r atau *pearson correlation* memiliki korelasi positif dengan nilai sebesar 0,338. Nilai r_{tabel} untuk jumlah sampel penelitian 155 dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,158. Nilai tersebut didapatkan melalui penghitungan menggunakan program *microsoft excel* 2007 yaitu dengan menentukan nilai t_{tabel} terlebih dahulu pada taraf signifikansi 0,05 untuk uji dua sisi dan jumlah derajat kebebasan (df) n-k-1 = 155-1-1 = 153. Penghitungan dilakukan dengan cara ketik pada cell kosong =tinv(0,05;153) lalu tekan enter. Setelah itu dilanjutkan dengan mencari nilai r_{tabel} melalui rumus =nilai t_{tabel}/sqrt(n-2)+(nilai t_{tabel}^2). Hasil pengujian menunjukkan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0,338 ≥ 0,158), sehingga H_0 ditolak. Arah hubungan yang terjadi adalah positif karena nilai r positif. Variabel keterampilan dasar mengajar dan hasil belajar memiliki hubungan yang dikategorikan rendah, karena nilai r = 0,338 berada pada rentang 0,20 – 0,399.

(4) Simpulan

Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan keterampilan dasar mengajar dengan hasil belajar kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal ($\rho_1 \neq 0$).

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan keterampilan dasar mengajar dengan hasil belajar, sehingga dapat dilanjutkan pada analisis regresi sederhana. Pengujian ini terdiri dari

hipotesis uji, rumus yang digunakan, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*), dan simpulan.

(1) Hipotesis Uji

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan dasar mengajar terhadap hasil belajar kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal ($\rho_1=0$).

(2) Rumus yang digunakan adalah persamaan umum regresi linier sederhana (Priyatno 2010:55).

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = nilai yang diprediksikan

a = konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

(3) Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila nilai signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Apabila nilai signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Apabila nilai $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima, sedangkan apabila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak (Priyatno 2014:145).

(4) Hasil Pengujian (*Output*)

Hasil pengujian analisis regresi sederhana variabel keterampilan dasar mengajar terhadap hasil belajar dapat dibaca pada Tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi X_1 terhadap Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44,358	6,488		6,837	,000
	Keterampilan Dasar Mengajar	,423	,095	,338	4,439	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: olahan data SPSS versi 22

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui nilai *sig.* yang terdapat pada tabel *Coefficients* sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. *Output* pada tabel *Coefficients* menunjukkan nilai t_{hitung} pada variabel keterampilan dasar mengajar sebesar 4,439. Langkah selanjutnya adalah menentukan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 untuk uji dua sisi dengan derajat kebebasan (df) n-k-1 = 155-1-1 = 153. Penghitungan dilakukan menggunakan program *microsoft excel* 2007 dengan cara ketik pada cell kosong =tinv(0,05;153). Melalui penghitungan, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,976, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,439 > 1,976) yang artinya H_{01} ditolak.

(5) Simpulan

Berdasarkan hasil penghitungan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan dasar mengajar terhadap hasil belajar kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal ($\rho_1 \neq 0$).

Selanjutnya, untuk mengetahui analisis regresi linier sederhana, nilai-nilai *constant* dan keterampilan dasar mengajar yang terdapat pada kolom unstandardized *coefficients B* pada *output Coefficient* dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut.

Y’ = a + bX

Y’ = 44,358 + 0,423 X

Keterangan:

Y’ = hasil belajar

X = keterampilan dasar mengajar

a = konstanta

b = koefisien regresi

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

(1) Konstanta (a) sebesar 44,358, artinya jika keterampilan dasar mengajar (X_1) nilainya 0, maka nilai hasil belajar (Y’) adalah 44,358.

(2) Koefisien regresi variabel keterampilan dasar mengajar (X_1) sebesar 0,423. Artinya, jika keterampilan dasar mengajar mengalami kenaikan 1, maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,423. Koefisien regresi tersebut

bernilai positif, artinya terdapat hubungan yang positif antara keterampilan dasar mengajar dan hasil belajar.

Hasil pengujian hipotesis melalui uji korelasi sederhana dan uji regresi sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan dasar mengajar terhadap hasil belajar kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis determinasi. Analisis determinasi terdiri dari hipotesis uji, rumus yang digunakan, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*), dan simpulan.

(1) Hipotesis Uji

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan dasar mengajar terhadap hasil belajar kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal ($\rho_1=0$).

(2) Rumus yang digunakan adalah derajat koefisien determinasi menurut Riduwan (2015:224), yaitu:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi

(3) Kriteria Pengambilan Keputusan

Nilai koefisien determinasi diperoleh dengan menguadratkan koefisien korelasi kemudian dikalikan dengan 100% (Riduwan 2015:224).

(4) Hasil Pengujian (*Output*)

Hasil penghitungan analisis koefisien determinasi variabel keterampilan dasar mengajar terhadap hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 4.15 sebagai berikut.

Tabel 4.15 Hasil Analisis Koefisien Determinasi X_1 terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,338[a]	,114	,108	6,872

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Dasar Mengajar

Sumber: olahan data SPSS versi 22

Berdasarkan Tabel 4.15, diketahui nilai koefisien korelasi pada kolom R sebesar 0,338 dan nilai koefisien korelasi pada kolom R *Square* sebesar 0,114. Nilai koefisien determinasinya yaitu 0,114 × 100% = 11,4%. Artinya, keterampilan dasar mengajar memiliki pengaruh sebesar 11,4% terhadap hasil belajar.

(5) Simpulan

Berdasarkan hasil penghitungan, dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh variabel keterampilan dasar mengajar terhadap hasil belajar kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal sebesar 11,4%, sedangkan 88,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Berikut disajikan diagram sumbangan pengaruh keterampilan dasar mengajar terhadap hasil belajar.

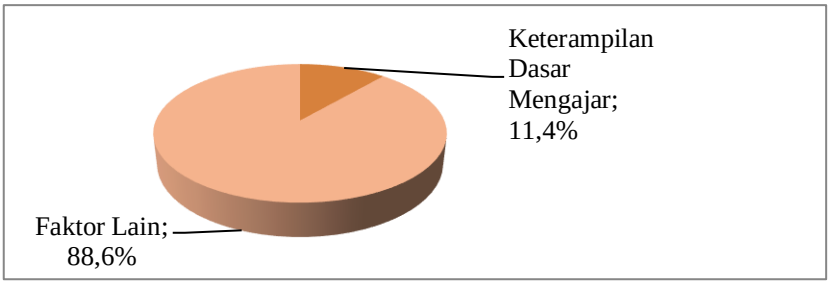

Gambar 4.1 Sumbangan Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar terhadap Hasil Belajar

4.1.4.2 Hipotesis Kedua (X_2 terhadap Y)

Uji hipotesis kedua yaitu kedisiplinan belajar dengan hasil belajar. Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar. Kedisiplinan belajar sebagai variabel bebas pertama (X_2) dan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y). Pengujian ini terdiri dari hipotesis uji, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*), dan simpulan.

(1) Hipotesis Uji

H_{02} : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal (ρ_2=0).

(2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diteriman (Hadi 2015:266).

(3) Hasil Pengujian (*Output*)

Hasil analisis korelasi variabel kedisiplinan belajar dengan hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 4.16 berikut.

Tabel 4.16 Hasil Analisis Korelasi X_2 dengan Y

Correlations

		Kedisiplinan Belajar	Hasil Belajar
Kedisiplinan Belajar	Pearson Correlation	1	,340**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	155	155
Hasil Belajar	Pearson Correlation	,340**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	155	155

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: olahan data SPSS versi 22

Berdasarkan Tabel 4.16, diketahui nilai r atau *pearson correlation* memiliki korelasi positif dengan nilai sebesar 0,340. Nilai r_{tabel} untuk jumlah sampel penelitian 155 dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,158. Nilai tersebut didapatkan melalui penghitungan menggunakan program *microsoft excel* 2007 yaitu dengan menentukan nilai t_{tabel} terlebih dahulu pada taraf signifikansi 0,05 untuk uji dua sisi dan jumlah derajat kebebasan (df) n-k-1 = 155-1-1 = 153. Penghitungan dilakukan dengan cara ketik pada cell kosong =tinv(0,05;153) lalu tekan enter. Setelah itu dilanjutkan dengan mencari nilai r_{tabel} melalui rumus =nilai t_{tabel}/sqrt(n-2)+(nilai t_{tabel}^2). Hasil pengujian menunjukkan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0,340 ≥ 0,158), sehingga H_0 ditolak. Arah hubungan yang terjadi adalah positif karena nilai r positif. Variabel kedisiplinan belajar dan hasil belajar memiliki hubungan yang dikategorikan rendah, karena nilai r = 0,340 berada pada rentang 0,20 – 0,399.

(4) Simpulan

Berdasarkan hasil penghitungan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal ($\rho_2 \neq 0$).

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar, sehingga dapat dilanjutkan pada analisis regresi sederhana. Pengujian ini terdiri dari hipotesis uji, rumus yang digunakan, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*), dan simpulan.

(1) Hipotesis Uji

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal ($\rho_2 = 0$).

(2) Rumus yang digunakan adalah persamaan umum regresi linier sederhana (Priyatno 2010:55).

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = nilai yang diprediksikan

a = konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

(3) Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila nilai signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Apabila nilai signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Apabila nilai $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima, sedangkan apabila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak (Priyatno 2014:145).

(4) Hasil Pengujian (*Output*)

Hasil pengujian analisis regresi sederhana variabel kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar dapat dibaca pada Tabel 4.17 berikut.

Tabel 4.17 Hasil Analisi Regresi X_2 terhadap Y

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	48,801	5,454		8,948	,000
Kedisiplinan Belajar	,320	,072	,340	4,469	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Olahan data SPSS versi 22

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui nilai *sig.* yang terdapat pada tabel *Coefficients* sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. *Output* pada tabel *Coefficients* menunjukkan nilai t_{hitung} pada variabel kedisiplinan belajar sebesar 4,469. Langkah selanjutnya adalah menentukan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 untuk uji dua sisi dengan derajat kebebasan (df) n-k-1 = 155-1-1 = 153. Penghitungan dilakukan menggunakan program *microsoft excel* 2007 dengan cara ketik pada cell kosong =tinv(0,05;153). Melalui penghitungan, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,976, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,469 > 1,976) yang artinya H_{02} ditolak.

(5) Simpulan

Berdasarkan hasil penghitungan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal ($\rho_2 \neq 0$).

Selanjutnya, untuk mengetahui analisis regresi linier sederhana, nilai-nilai *constant* dan kedisiplinan belajar yang terdapat pada kolom unstandardized *coefficients B* pada *output Coefficient* dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut.

Y’ = a + bX

Y’ = 48,801 + 0,320 X

Keterangan:

Y’ = hasil belajar

X = kedisiplinan belajar

a = konstanta

b = koefisien regresi

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

(1) Konstanta (a) sebesar 44,358, artinya jika kedisiplinan belajar (X_2) nilainya 0, maka nilai hasil belajar (Y’) adalah 48,801.

(2) Koefisien regresi variabel kedisiplinan belajar (X_2) sebesar 0,320. Artinya, jika kedisiplinan belajar mengalami kenaikan 1, maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,320. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, artinya terdapat hubungan yang positif antara kedisiplinan belajar dan hasil belajar.

Hasil pengujian hipotesis melalui uji korelasi sederhana dan uji regresi sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis determinasi. Analisis determinasi terdiri dari hipotesis uji, rumus yang digunakan, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*), dan simpulan.

(1) Hipotesis Uji

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal ($\rho_2=0$).

(2) Rumus yang digunakan adalah derajat koefisien determinasi menurut Riduwan (2015:224), yaitu:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi

(3) Kriteria Pengambilan Keputusan

Nilai koefisien determinasi diperoleh dengan menguadratkan koefisien korelasi kemudian dikalikan dengan 100% (Riduwan 2015:224).

(4) Hasil Pengujian (*Output*)

Hasil penghitungan analisis koefisien determinasi variabel kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 4.18 sebagai berikut.

Tabel 4.18 Hasil Koefisien Determinasi X_2 terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,340[a]	,115	,110	6,867

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Belajar

Sumber: Olahan data SPSS versi 22

Berdasarkan Tabel 4.18, diketahui nilai koefisien korelasi pada kolom R sebesar 0,340 dan nilai koefisien korelasi pada kolom *R Square* sebesar 0,115. Nilai koefisien determinasinya yaitu 0,115 × 100% = 11,5%. Artinya, kedisiplinan belajar memiliki pengaruh sebesar 11,5% terhadap hasil belajar.

(5) Simpulan

Berdasarkan hasil penghitungan, dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh variabel kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal sebesar 11,5%, sedangkan 88,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Berikut disajikan diagram sumbangan pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar.

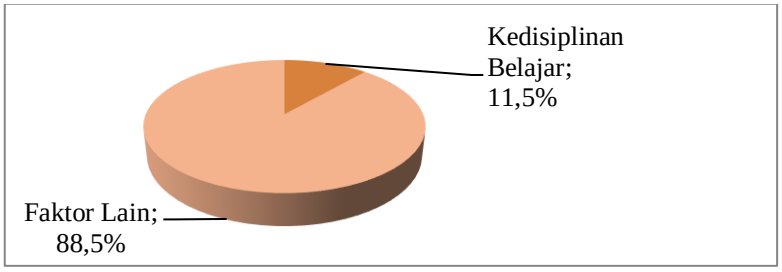

Gambar 4.2 Sumbangan Pengaruh Kedisiplnan Belajar terhadap Hasil Belajar

4.1.4.3 Hipotesis Ketiga (X_1 dan X_2 terhadap Y)

Pengujian hipotesis ketiga dilakukan untuk menguji pengaruh keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar. Pengujian ini meliputi: hipotesis uji, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*), dan simpulan.

(1) Hipotesis Uji

H_{03} : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal (ρ_3=0).

(2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima (Hadi, 2015:266).

(3) Hasil Pengujian (*Output*)

Hasil analisis korelasi ganda variabel keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 4.19 berikut.

Tabel 4.19 Hasil Analisis Korelasi Ganda

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,367[a]	,135	,123	6,814	1,980

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Belajar, Keterampilan Dasar Mengajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Olahan data SPSS versi 22

Berdasarkan Tabel 4.19, diketahui nilai r atau *pearson correlation* memiliki korelasi positif dengan nilai sebesar 0,367. Nilai r_{tabel} untuk jumlah sampel penelitian 155 dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,158. Nilai tersebut didapatkan melalui penghitungan menggunakan program *microsoft excel* 2007 yaitu dengan menentukan nilai t_{tabel} terlebih dahulu pada taraf signifikansi 0,05 untuk uji dua sisi dan jumlah derajat kebebasan (df) n-k-1 =

155-2-1 = 152. Penghitungan dilakukan dengan cara ketik pada cell kosong =tinv(0,05;152) lalu tekan enter. Setelah itu dilanjutkan dengan mencari nilai r_{tabel} melalui rumus =nilai t_{tabel}/sqrt(n-2)+(nilai t_{tabel}^2). Hasil pengujian menunjukkan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0,367 ≥ 0,158), sehingga H_0 ditolak. Arah hubungan yang terjadi adalah positif karena nilai r positif. Variabel keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar memiliki hubungan yang dikategorikan rendah, karena nilai r = 0,367 berada pada rentang 0,20 – 0,399.

(4) Simpulan

Berdsarkan penghitungan, dismpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal ($\rho_3 \neq 0$).

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar, sehingga dapat dilanjutkan pada analisis regresi ganda. Rumus yang digunakan adalah persamaan umum regresi ganda berdasarkan pendapat Riduwan (2015:155), yaitu:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y’ = nilai yang diprediksikan

a = konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b_1, b_2 = koefisien regresi

X_1, X_2 = nilai variabel independen

Hasil pengujian analisis regresi ganda variabel keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar dapat dibaca pada Tabel 4.20 berikut.

Tabel 4.20 Hasil Analisis Regresi Ganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42,038	6,548		6,420	,000
	Keterampilan Dasar Mengajar	,244	,133	,195	1,835	,068
	Kedisiplinan Belajar	,190	,100	,202	1,901	,059

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Olahan data SPSS versi 22

Selanjutnya, untuk mengetahui analisis regresi linier ganda, nilai-nilai *constant*, keterampilan dasar mengajar, dan kedisiplinan belajar yang terdapat pada kolom unstandardized *coefficients B* pada *output Coefficient* dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier ganda sebagai berikut.

$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$

$Y' = 42{,}038 + 0{,}244X_1 + 0{,}190X_2$

Keterangan:

Y' = hasil belajar

X_1, X_2 = keterampilan dasar mengajar, kedisiplinan belajar

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

(1) Konstanta (a) sebesar 42,038, artinya jika keterampilan dasar mengajar (X_1) dan kedisiplinan belajar (X_2) nilainya 0, maka nilai hasil belajar (Y') adalah 42,038.

(2) Koefisien regresi variabel keterampilan dasar mengajar (X_1) sebesar 0,244, artinya jika keterampilan dasar mengajar mengalami kenaikan 1, maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,244. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, artinya terdapat hubungan yang positif antara keterampilan dasar mengajar dan hasil belajar. Semakin meningkat keterampilan dasar mengajar, maka akan semakin meningkat pula hasil belajar siswa.

(3) Koefisien regresi variabel kedisiplinan belajar (X_2) sebesar 0,190, artinya jika kedisiplinan belajar mengalami kenaikan 1, maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,190. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, artinya terdapat hubungan yang positif antara kedisiplinan belajar dan hasil belajar. Semakin meningkat kedisiplinan belajar, maka akan semakin meningkat pula hasil belajar siswa.

Hasil pengujian hipotesis melalui uji korelasi ganda dan uji regresi ganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis determinasi. Analisis determinasi terdiri dari hipotesis uji, rumus yang digunakan, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*), dan simpulan.

(1) Hipotesis Uji

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal ($\rho_3=0$).

(2) Rumus yang digunakan adalah derajat koefisien determinasi menurut Riduwan (2015:224), yaitu:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi

(3) Kriteria Pengambilan Keputusan

Nilai koefisien determinasi diperoleh dengan menguadratkan koefisien korelasi kemudian dikalikan dengan 100% (Riduwan 2015:224).

(4) Hasil Pengujian (*Output*)

Hasil penghitungan analisis koefisien determinasi variabel keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 4.21 sebagai berikut.

Tabel 4.21 Koefisien Determinasi X_1 dan X_2 terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,367[a]	,135	,123	6,814

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Belajar, Keterampilan Dasar Mengajar

Sumber: Olahan data SPSS versi 22

Berdasarkan Tabel 4.21, diketahui nilai koefisien korelasi pada kolom R sebesar 0,367 dan nilai koefisien korelasi pada kolom R *Square* sebesar 0,135. Nilai koefisien determinasinya yaitu 0,135 × 100% = 13,5%.

(5) Simpulan

Berdasarkan hasil penghitungan, dapat disimpulkan bahwa variabel keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 13,5% terhadap hasil belajar kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal, sedangkan 86,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Berikut disajikan diagram sumbangan pengaruh keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar.

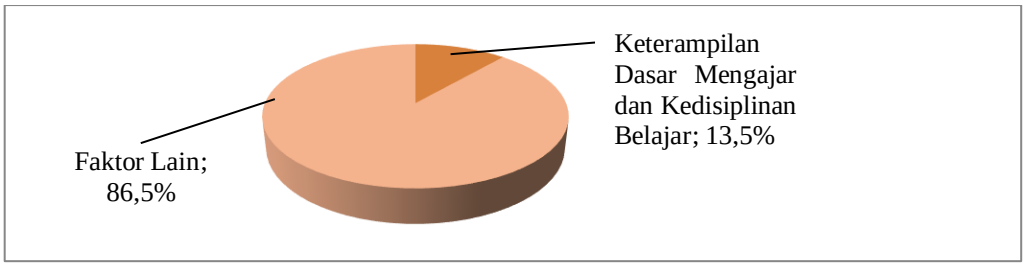

Tabel 4.3 Sumbangan Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar.

Hasil uji hipotesis pada uji korelasi ganda dan regresi ganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan mengajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar. Setelah dilakukan uji determinasi, diketahui data persentase pengaruh keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar

terhadap hasil belajar sebesar 13,5%, sisanya 86,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat dilanjutkan pada uji analisis regresi secara bersama-sama (Uji F). Uji F bertujuan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Uji F terdiri dari hipotesis uji, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*), dan simpulan.

(1) Hipotesis Uji

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal (ρ_3=0).

(2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak (Priyatno 2010:67).

(3) Hasil Pengujian (*Output*)

Hasil uji F variabel keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal dapat dilihat pada Tabel 4.22 berikut.

Tabel 4.22 Hasil Analisis Koefisien Regresi secara Bersama-sama (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1098,138	2	549,069	11,826	,000[b]
	Residual	7057,450	152	46,431		
	Total	8155,587	154			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar
b. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Belajar, Keterampilan Dasar Mengajar

Sumber: Olahan data SPSS versi 22

Berdasarkan Tabel 4.22, diketahui nilai F_{hitung} adalah 11,826 dengan tingkat signifikansi 0,000. Langkah selanjutnya adalah mencari nilai F_{tabel} dengan df 1 (jumlah variabel − 1) atau 3 – 1 = 2, dan df 2 (n-k-1) atau 155 – 2 – 1 = 152. Nilai F_{tabel} diperoleh dengan bantuan program *microsoft excel* 2007 melalui rumus =finv(0,05;2;152), sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar

3,056. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 11,826 > 3,056 dan signifikansi 0,000 < 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa H_{03} ditolak yang artinya keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

(4) Simpulan

Berdasarkan hasil penghitungan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal ($\rho_3 \neq 0$).

4.2 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsi pengaruh keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket dengan berpedoman pada *skala likert* yang terdiri dari empat alternatif pilihan jawaban. Angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel hasil belajar adalah dokumen berupa nilai rata-rata muatan pelajaran yang diampu oleh guru kelas berdasarkan hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) genap tahun pelajaran 2019/2020.

Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian, perlu dilakukan uji validitas internal terlebih dahulu terhadap item pernyataan angket. Validitas internal dilakukan oleh penilai ahli, dalam hal ini dosen pembimbing dan salah satu guru kelas IV di SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. Angket tersebut kemudian diujicobakan kepada 37 siswa yang berada di luar sampel penelitian tetapi masih dalam populasi yang sama. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji validitas eksternal dan uji reliabilitas pada data hasil uji coba. Berdasarkan hasil penghitungan, diperoleh item pernyataan yang

valid dan reliabel sebanyak 22 item pernyataan pada variabel keterampilan dasar mengajar dan 24 item pernyataan pada variabel kedisiplinan belajar. Item-item pernyataan yang valid dan reliabel digunakan sebagai instrumen penelitian dan dibagikan kepada 155 siswa yang menjadi sampel penelitian. Setelah data penelitian terkumpul, dilanjutkan dengan melakukan analisis deskriptif variabel, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas.

Langkah pertama, peneliti melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan uji *liliefors* pada program SPSS versi 22. Melalui *output Test of Normality* kolom *kolmogorov-smirnov* pada kolom *Sig*. diperoleh nilai signifikansi variabel keterampilan dasar mengajar sebesar 0,63, variabel kedisiplinan belajar sebesar 0,200, dan variabel hasil belajar sebesar 0,57. Ketiga variabel tersebut memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05, sehingga data dinyatakan berdisitribusi normal.

Langkah kedua, peneliti melakukan uji linieritas untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Penghitungan dilakukan menggunakan program SPSS versi 22 dengan melihat *output ANOVA Table* pada kolom *sig. linearity*. Berdasarkan hasil penghitungan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 pada variabel keterampilan dasar mengajar dengan hasil belajar, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 pada variabel kedisiplinan belajar dengan hasil belajar. Hal tersebut berarti semua variabel yang digunakan dalam penelitian memiliki hubungan yang linier, karena memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Langkah ketiga, peneliti melakukan uji multikolinieritas untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antarvariabel bebas dalam model regresi. Hasil uji dapat diketahui dengan melihat nilai VIF pada *output Coefficients* kolom *collinearity statistics*. Berdasarkan penghitungan, diperoleh nilai VIF pada variabel keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar sebesar 1,988. Nilai FIV kurang dari 5, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak ditemukan masalah multikolinieritas pada model regresi.

Langkah keempat, peneliti melakukan uji heteroskedastisitas untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians dari residual pada model regresi. Hasil uji dapat dilihat pada *output Correlations* kolom *unstandardized residual: Sig. (2-tailed)*. Berdasarkan penghitungan, diketahui nilai signifikansi pada korelasi antaravariabel keterampilan dasar mengajar dengan u*nstandardized residual* sebesar 0,539 dan nilai korelasi antara variabel kedisiplinan belajar dengan *unstandardized residual* sebesar 0,574. Kedua variabel menghasilkan nilai signifikansi korelasi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4.2.1 Keterampilan Dasar Mengajar

Keterampilan dasar mengajar adalah serangkaian keterampilan atau kemampuan yang harus dimiliki guru agar mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Keterampilan yang harus dimiliki guru meliputi: keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memberi penguatan, keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan. Keterampilan dasar mengajar merupakan variabel bebas 1 (X_1) dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data variabel keterampilan dasar mengajar dilakukan dengan menggunakan angket. Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari 22 item pernyataan yang sudah valid dan reliabel. Instrumen tersebut kemudian dibagikan kepada 155 siswa sampel penelitian untuk diisi.

Melalui analisis deskriptif, diketahui bahwa nilai indeks pada variabel keterampilan dasar mengajar sebesar 77,01% dan berada pada rentang 74,01 – 100,00 pada kriteria *Three Box Method* sehingga termasuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut berarti responden memiliki persepsi yang tinggi terhadap item pernyataan keterampilan dasar mengajar. Nilai indeks indikator paling tinggi terdapat pada indikator "keterampilan menjelaskan" yaitu sebesar 83,31%. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru sudah mampu melaksanakan keterampilan menjelaskan dengan baik. Menjelaskan merupakan salah satu komponen penting

yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan tidak semua siswa mampu menggali dan memahami materi secara mandiri, sehingga guru perlu memberikan penjelasan agar siswa dapat memahami materi dengan baik.

Nilai indeks indikator yang paling rendah terdapat pada indikator "keterampilan mengadakan variasi" yaitu sebesar 65,81%. Menurut Setiani dan Priansa (2015:21), "Mengadakan variasi merupakan suatu keterampilan guru untuk memberikan stimulus pembelajaran secara bervariasi agar pembelajaran tidak monoton, baik melalui penggunaan media, metode, maupun sumber belajar yang bervariasi". Keterampilan mengadakan variasi mendapatkan nilai indeks indikator paling rendah, sehingga guru perlu mengoptimalkan keterampilan mengadakan variasi ketika mengajar, misalnya dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, menerapkan metode dan model pembelajaran yang bervariasi, menyelingi kegiatan pembelajaran dengan humor, atau dengan melakukan kegiatan lain yang mampu menarik perhatian dan meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Nilai indeks pernyataan paling tinggi pada variabel keterampilan dasar mengajar terdapat pada item pernyataan nomor 2, yaitu "Bapak/Ibu guru memberi waktu untuk berpikir sebelum saya menjawab pertanyaan" dengan nilai indeks sebesar 89,68%. Pernyataan tersebut merupakan pernyataan positif, artinya sebagian besar siswa menjawab bahwa guru memberikan waktu untuk berpikir kepada siswa sebelum menjawab pertanyaan. Nilai indeks pernyataan paling rendah terdapat pada item pernyataan nomor 5, yaitu "Bapak/Ibu guru menggunakan gambar, video, atau benda nyata ketika mengajar" dengan nilai indeks sebesar 60,65%. Pernyataan tersebut merupakan pernyataan positif, artinya guru masih kurang optimal dalam menggunakan gambar, video, atau benda nyata sebagai media pembelajaran.

4.2.2 Kedisiplinan Belajar

Menurut Isnaini & Rifai (2018:13), kedisiplinan belajar merupakan suatu sikap taat dan patuh siswa untuk melaksanakan kewajibannya dalam hal belajar, baik belajar di rumah maupun di sekolah. Kedisiplinan belajar di rumah, misalnya

membuat jadwal belajar mandiri, meluangkan waktu untuk belajar, mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah (PR) dari guru, dan sebagainya. Kedisiplinan belajar di sekolah, misalnya berangkat sekolah sebelum bel masuk berbunyi, mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu, mematuhi tata tertib sekolah, dan sebagainya.

Melalui analisis deskriptif, dapat diketahui nilai indeks pada variabel kedisiplinan belajar sebesar 79,49% dan berada pada rentang 76,68 – 100,00 pada kriteria *Three Box Method* sehingga termasuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut berarti responden memiliki persepsi yang tinggi terhadap item pernyataan kedisiplinan belajar. Nilai indeks indikator paling tinggi terdapat pada indikator "disiplin pemanfaatan waktu" yaitu sebesar 84,28%. Hal tersebut menandakan bahwa siswa sudah memiliki kedisiplinan untuk memanfaatkan waktu yang ada. Nilai indeks indikator yang paling rendah terdapat pada indikator "disiplin belajar di rumah" yaitu sebesar 69,68%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kesadaran siswa untuk belajar di rumah tergolong masih kurang, sehingga diperlukan adanya peran dari orangtua untuk mendukung, memberi semangat, dan mengawasi siswa ketika belajar di rumah.

Nilai indeks pernyataan paling tinggi pada variabel keterampilan dasar mengajar terdapat pada item pernyataan nomor 9, yaitu "Saya membolos sekolah" dengan nilai indeks sebesar 91,77%. Pernyataan tersebut merupakan pernyataan negatif, artinya sebagian besar siswa sudah memiliki kedisiplinan dalam berangkat sekolah, yaitu dengan tidak membolos. Nilai indeks pernyataan paling rendah terdapat pada item pernyataan nomor 22, yaitu "Saya belajar meskipun tidak ada PR" dengan nilai indeks sebesar 60,00%. Pernyataan tersebut merupakan pernyataan positif, artinya sebagian besar siswa hanya belajar ketika guru memberikan PR.

4.2.3 Hasil Belajar

"Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar" (Susanto 2019:7). Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar ranah kognitif pada muatan pelajaran yang

diampu oleh guru kelas yaitu Bahasa Indonesia, PPKn, IPA, IPS, SBdP, Matematika, dan Bahasa Jawa) yang telah dirata-rata. Teknik pengumpulan data hasil belajar menggunakan dokumentasi nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) genap tahun pelajaran 2019/2020.

Hasil belajar siswa SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal dapat dibagi ke dalam empat kriteria, yaitu:

(1) Sangat Baik (A)

Tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai dengan kriteria sangat baik.

(2) Baik

Kriteria baik dengan rentang nilai 77 sampai 88 didapatkan oleh 52 siswa dengan persentase 33,55%, yaitu 4 siswa mendapat nilai 77, 5 siswa mendapat nilai 78, 6 siswa mendapat nilai 79, 8 siswa mendapat nilai 80, 6 siswa mendapat nilai 81, 4 siswa mendapat nilai 82, 8 siswa mendapat nilai 83, 5 siswa mendapat nilai 84, 2 siswa mendapat nilai 85, 1 siswa mendapat nilai 86, 2 siswa mendapat nilai 87, dan 1 siswa mendapat nilai 88.

(3) Cukup

Kriteria cukup dengan rentang nilai 65 sampai 76 didapatkan oleh 79 siswa dengan persentase 50,97%, yaitu 3 siswa mendapat nilai 65, 5 siswa mendapat nilai 66, 7 siswa mendapat nilai 67, 8 siswa mendapat nilai 68, 4 siswa mendapat nilai 69, 10 siswa mendapat nilai 70, 6 siswa mendapat nilai 71, 12 siswa mendapat nilai 72, 3 siswa mendapat nilai 73, 3 siswa mendapat nilai 74, 7 siswa mendapat nilai 75, dan 11 siswa mendapat nilai 76.

(4) Perlu Bimbingan (D)

Kriteria perlu bimbingan dengan nilai kurang dari 65 didapatkan oleh 24 siswa dengan persentase 15,48%, yaitu 2 siswa mendapat nilai 58, 4 siswa mendapat nilai 60, 1 siswa mendapat nilai 61, 6 siswa mendapat nilai 62, 4 siswa mendapat nilai 63, dan 7 siswa mendapat nilai 64.

Berdasarkan penghitungan, nilai maksimal dari seluruh siswa adalah 15500, karena nilai rata-rata maksimal yang dapat diperoleh setiap siswa adalah 100 dan jumlah responden 155 siswa. Total nilai siswa di SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal adalah 11323, sehingga rata-rata

hasil belajar siswa sampel penelitian adalah 11323/155 = 73,05. Selanjutnya, dengan berpedoman pada tabel rentang predikat hasil belajar, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal termasuk dalam kriteria cukup. Pencapaian hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai pihak, di antaranya pihak sekolah dan keluarga. Oleh karena itu, diperlukan adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan keluarga agar siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

4.2.4 Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar terhadap Hasil Belajar

Kegiatan mengajar tidak dapat dilakukan secara sembarangan, melainkan harus disertai dengan keterampilan-keterampilan dalam mengajar. "Keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran salah satunya ditentukan oleh guru, yaitu bagaimana kemampuan guru untuk mengembangkan berbagai keterampilan mengajar" (Setijowati 2017:53). Seorang guru hendaknya menguasai keterampilan dasar mengajar agar dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan baik, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsi pengaruh keterampilan dasar mengajar terhadap hasil belajar kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat kabupaten Tegal.

Melalui penghitungan analisis korelasi sederhana, diperoleh angka r_{hitung} sebesar 0,338 dan r_{tabel} sebesar 0,158. Angka $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif (0,338 > 0,158), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara keterampilan dasar mengajar dan hasil belajar. Variabel keterampilan dasar mengajar dan hasil belajar memiliki hubungan yang dikategorikan "rendah", karena nilai r = 0,338 berada pada rentang 0,20 – 0,399.

Berdasarkan analisis regresi sederhana, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,439 > 1,976) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 > 0,05), sehingga H_{01} ditolak. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan dasar mengajar dan hasil belajar kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. Nilai R *Square* pada analisis koefisien determinasi adalah 0,114, artinya sumbangan pengaruh variabel keterampilan dasar mengajar terhadap hasil belajar sebesar 11,4%, dan sisanya

dipengaruhi oleh variabel lain. Hal tersebut dikarenakan terdapat beberapa faktor lain yang memengaruhi hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan dasar mengajar terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Rohmah & Marimin (2015) dengan judul *Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar, Kompetensi Kepribadian, dan Kompetensi Sosial Guru, terhadap Hasil Belajar Siswa Program Studi Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purwodadi* yang menyatakan bahwa keterampilan mengajar guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran siswa kelas X Program Studi Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purwodadi tahun 2014/2015.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian Aliffadilah (2018) dengan judul *Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar dan Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar IPS* yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara keterampilan dasar mengajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Sarwas 1 Kecamatan Ampelgading.

4.2.5 Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar

Kedisiplinan belajar merupakan salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Isnaini & Rifai (2018) berpendapat, “Tanpa kedisiplinan, siswa tidak bisa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik sehingga akan ditemukan pelanggaran-pelanggaran yang dapat mengganggu aktifitas belajar mengajar”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsi pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat kabupaten Tegal. Melalui penghitungan analisis korelasi sederhana, diperoleh angka r_{hitung} sebesar 0,340 dan r_{tabel} sebesar 0,158. Angka $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif (0,340 > 0,158), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kedisiplinan belajar dan hasil belajar. Variabel kedisiplinan belajar dan hasil belajar memiliki hubungan yang dikategorikan “rendah”, karena nilai r = 0,338 berada pada rentang 0,20 – 0,399.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,469 > 1,976) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 > 0,05), sehingga H_{02} ditolak. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar dan hasil belajar kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. Selanjutnya, melalui analisis koefisien determinasi diperoleh nilai R *Square* sebesar 0,115, artinya sumbangan pengaruh variabel kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar sebesar 11,5%, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hal tersebut dikarenakan terdapat beberapa faktor lain yang memengaruhi hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Purbiyanto & Rustiana (2018) dengan judul *Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa* yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 5,01%, dan terdapat pengaruh disiplin belajar, lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 34,1%.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian Maulinda, Waskitoningtyas, & Khotimah (2018) dengan judul *Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Balikpapan Tahun Ajaran 2017/2018* yang menunjukkan bahwa ada pengaruh secara simultan dan parsial pada kemampuan berpikir kreatif dan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 2 Balikpapan tahun ajaran 2017/2018.

4.2.6 Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsi pengaruh keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. Melalui penghitungan analisis korelasi ganda, diperoleh angka r_{hitung} sebesar 0,367 dengan r_{tabel} sebesar 0,158. Angka $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif

(0,367 > 0,158), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar. Hubungan antara keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar dikategorikan "rendah", karena nilai r = 0,367 berada pada rentang 0,20 – 0,399.

Berdasarkan analisis regresi ganda, diperoleh nilai Y' = 42,038+0,244X_1 +0,190X_2. Artinya, apabila keterampilan dasar mengajar (X_1) mengalami kenaikan 1, maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,244 dengan asumsi variabel bebas lain bernilai tetap. Koefisien regresi pada variabel keterampilan dasar mengajar dan hasil belajar bernilai positif, artinya terjadi hubungan yang positif antara keterampilan dasar mengajar dan hasil belajar. Semakin baik keterampilan mengajar, maka hasil belajar juga akan semakin baik. Koefisien regresi variabel kedisiplinan belajar (X_2) sebesar 0,190 yang artinya apabila kedisiplinan belajar mengalami kenaikan 1, maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,190 dengan asumsi variabel bebas lain bernilai tetap. Koefisien regresi pada variabel kedisiplinan belajar dan hasil belajar bernilai positif, artinya terjadi hubungan yang positif antara kedisiplinan belajar dan hasil belajar. Semakin baik kedisiplinan belajar, maka hasil belajar akan semakin baik pula.

Nilai R *Square* pada analisis koefisien determinasi adalah 0,135, artinya sumbangan pengaruh variabel keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar sebesar 13,5%, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya, berdasarkan uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F), diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 11,826 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 11,826 > 3,056 dan signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga H_{03} ditolak yang artinya keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

4.3 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat dipaparkan implikasi penelitian secara teoritis dan praktis.

4.3.1 Implikasi Teoritis

Pertama, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan keterampilan dasar mengajar terhadap hasil belajar. Artinya, keterampilan guru dalam mengajar dapat menentukan pencapaian hasil belajar siswa. Apabila guru menguasai keterampilan dasar mengajar, maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang optimal. Dimyati & Mudjiono (2013:250) berpendapat, "guru adalah pemegang kunci pembelajaran, yang mana guru bertugas untuk menyusun desain pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil belajar". Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat diketahui salah satu tugas guru adalah melaksanakan pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang kompleks, sehingga guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, serta mampu membangkitkan semangat siswa untuk selalu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu menguasai keterampilan-keterampilan dasar dalam mengajar agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan optimal. Keterampilan dasar mengajar yang perlu dikuasai guru antara lain, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memberi penguatan, keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, serta keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.

Kedua, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar. Artinya, tingkat kedisiplinan belajar siswa dapat menentukan pencapaian hasil belajar siswa. Apabila siswa memiliki kedisiplinan belajar yang baik, maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang optimal. Kegiatan yang mencerminkan kedisiplinan belajar antara lain, kedisiplinan siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas, kedisiplinan dalam masuk sekolah, kedisiplinan dalam memanfaatkan waktu, kedisiplinan dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas, kedisiplinan dalam mematuhi tata tertib sekolah, serta kedisiplinan ketika belajar di rumah.

Ketiga, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar. Artinya, apabila guru menguasai keterampilan dasar mengajar dan siswa memiliki kedisiplinan belajar yang baik, maka hasil belajar siswa akan meningkat. Keterampilan dasar mengajar guru dapat ditingkatkan melalui kegiatan pelatihan, baik pelatihan yang diadakan oleh pemerintah maupun pelatihan yang dilakukan guru secara mandiri, sedangkann kedisiplinan belajar siswa dapat ditingkatkan melalui kegiatan pembiasaan. Suatu kegiatan yang dilaksanakan secara terus-menerus dan teratur, akan menciptakan suatu kebiasaan. Begitu juga dalam hal belajar, siswa yang sudah terbiasa belajar tanpa harus disuruh orang lain akan memiliki kedisiplinan dalam belajar atas kesadaran sendiri.

4.3.2 Implikasi Empiris

Pencapaian hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor yang berasal dari luar diri siswa maupun faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Salah satu faktor yang berasal dari luar diri siswa adalah keterampilan guru dalam mengajar. Mengajar merupakan tugas utama guru di sekolah. Seorang guru yang profesional hendaknya menguasai keterampilan dasar mengajar, agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Contoh faktor yang berasal dari dalam diri siswa adalah kedisiplinan belajar siswa, baik ketika belajar di sekolah maupun di rumah. Kedisiplinan belajar akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik akan lebih cepat dalam menyerap dan memahami materi yang diajarkan guru dibandingkan dengan siswa yang bermain ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Begitu juga dengan siswa yang memiliki kesadaran akan pentingnya belajar, siswa tersebut akan melaksanakan kegiatan belajar tanpa harus diperintah.

Penelitian ini membuktikan bahwa keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Keterampilan dasar mengajar memberikan sumbangan pengaruh sebesar 11,4% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan kedisiplinan belajar memberikan

sumbangan pengaruh sebesar 11,5%. Meskipun memiliki sumbangan pengaruh yang kecil terhadap hasil belajar, keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar tetap perlu diperhatikan agar siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup dari penelitian yang berjudul "Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal". Berdasarkan hasil penelitian, dapat dibuat simpulan dan saran sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis, hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

(1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan keterampilan dasar mengajar terhadap hasil belajar kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal sebesar 11,4%. Artinya, semakin baik keterampilan dasar mengajar guru, maka hasil belajar siswa juga akan semakin baik.

(2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal sebesar 11,5%. Artinya, semakin baik kedisiplinan belajar siswa, maka hasil belajar siswa juga akan semakin baik.

(3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal sebesar 13,5%. Artinya, Semakin baik keterampilan dasar mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa, maka hasil belajar siswa juga akan semakin baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang "Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal", peneliti memberikan saran sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Guru

Guru hendaknya meningkatkan keterampilan dasar mengajar, terutama keterampilan dalam mengadakan variasi. Misalnya dengan menggunakan metode, model, atau media pembelajaran yang menarik agar siswa antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, kedisiplinan belajar siswa terutama pada indikator disiplin belajar di rumah juga masih tergolong rendah. Oleh karena itu, guru hendaknya bekerjasama dengan orangtua untuk memberi semangat dan motivasi serta mengawasi siswa ketika belajar di rumah.

5.2.2 Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaknya mengadakan atau memfasilitasi guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan agar keterampilan mengajar yang dimiliki guru dapat meningkat. Semakin baik keterampilan mengajar guru, maka hasil belajar siswa juga akan semakin meningkat.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar memiliki pengaruh yang tergolong rendah terhadap hasil belajar. Artinya, masih terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor lain yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa, selain keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Adegoke, B.A. & Ajadi, T.A. (2016). Structural Modeling of Teacher Characteristics, Skills in Teaching, and Students' Achievement in Secondary School Physics. *Journal of Studies in Education*, 6(2): 81. Tersedia di https://www.researchgate.net/publication/301663528 (diunduh 3 Mei 2020).

Aliffadilah, I. 2018. "Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar dan Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar IPS". *Skripsi*. Semarang: Pogram Sarjana Unnes. Tersedia di http://apps.unnes.ac.id/5 (diunduh 8 Desember 2019).

Amalda, N. & Prasojo, L.D. (2018). Pengaruh Motivasi Kerja Guru, Disiplin Kerja Guru, dan Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(1): 11. Tersedia di http://journal.uny.ac.id/ index.php/jamp (diunduh 1 Januari 2020).

Anggraini, Y., Patmanthara, S., & Purnomo. (2017). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan*: *Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(12): 1650. Tersedia di http://journal.um. ac.id/index.php/jptpp/ (diunduh 12 Desember 2019).

Ariansyah, M., Juarsa, O., & Hambali, D. (2019). Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Kemandirian Belajar Kelas V SDN Gugus 4 Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 2(2): 127. Tersedia di https://ejournal.unib.ac.id/index.php/juridikdasunib/article/view/9769 (23 Februari 2020).

Arifin, Z. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aslianda, Z., Israwati, & Nurhaidah. (2017). Hubungan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1): 236. Tersedia di http://www.jim.unsyiah.ac.id/pgsd/article/view/2552/2046 (diunduh 2 Mei 2020).

Azizah, D.A. 2019. "Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar dan Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V". *Skripsi*. Semarang: Program Sarjana Unnes. Tersedia di http://apps.unnes.ac.id/5 (diunduh 8 Desember 2019).

Besral. 2010. *Pengolahan Data dan Analisis Data-1 menggunakan SPSS*. Jakarta: Departemen Biostatistika-Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

Chik, Z. & Abdullah, A.H. (2018). The Role of Mediator in Relationship between Motivations with Learning Discipline of Student Academic Achievement. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, *8*(11): 826–835. Tersedia di https://pdfs.semanticscholar.org/8f01/ae5fc02d569ca63764fd3ccd80e77effcbc2.pdf (diunduh 23 Februari 2020).

Darmadi. 2017. *Pengembangan Model & Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.

Darmadi, H. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.

Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Yogyakarta: Yrama Widya.

Dimyati & Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Elfika, C., Gimin, & Haryana, G. (2018). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Darul Hikmah Pekanbaru. *JOM FKIP – UNRI*, 5(1): 101. Tersedia di https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/19953/19292 (diunduh 23 Februari 2020).

Elly, R. (2016). Hubungan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(4): 43. Tersedia di www.jurnal.unsyiah.ac.id (diunduh 5 Desember 2019).

Elprida, S.K., Sujana, I W., & Tirtayani, L.A. (2018). Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru terhadap Perilaku Disiplin pada Anak Usia Dini Kelompok B. *e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(1): 11. Tersedia di https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/15047 (diunduh 23 Februari 2020).

Fadlillah, M. 2017. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Ferdinand, A. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Feronita, A., Harnanik, & Marimin. (2015). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus tentang Persepsi Siswa pada Mata Pelajaran Surat Menyurat Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Palebon Semarang). *Economic*

Education Analysis Journal, 4(2): 256. Tersedia di http://journal. unnes.ac.id/ sju/index.php/eeaj (diunduh 5 Desember 2019).

Hadi, S. 2015. *Statistika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Haryono, S. (2016). Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(3): 272. Tersedia di https://journal.lppmunindra. ac.id/index.php/Faktor/article/view/939 (diunduh 18 Desember 2019).

Isnaini, F & Rifai, M.E. 2018. *Strategi Self-Management untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar*. Sukoharjo: Sindunata.

Jupriyanto & Nuridin. (2019). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Aktivitas Belajar Siswa SD Negeri 04 Loning. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(1): 14. Tersedia di https://journal.stkipsingkawang.ac. id/index.php/ JPDI/index (diunduh 22 November 2019).

Kasmi, B.P. & Taufan, A. (2019). The Effect of Teacher's Basic Teaching Skill towards Students' Achievement of SMP N 28 Merangin. *Dinasti International Journal of Education Management and Social Science*, 1(1): 7. Tersedia di https://dinastirpub.org/DIJEMSS (diunduh 25 Januari 2020).

Kemalasari, L.D. & Ismanto, B. (2018). Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan terhadap Kemandirian Belajar Pelajaran Ekonomi di kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas. *E-jurnal Pendidikan*, 34(2): 165. Tersedia di https://ejournal.uksw.edu/satyawidya/article/view/1195 (diunduh 12 Desember 2019).

Kemendikbud. 2018. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.

Khumaero, L.A. & Arief, S. (2017). Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Disiplin Belajar, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar. *Economic Education Analysisi Journal*, 6(3):698. Tersedia di https://journal.unnes.ac.id/sju/ index.php/eeaj/article/view/20281 (diunduh 5 Mei 2020).

Kristin, F. & Sari, F.F.K. (2019). Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Konsep Dasar IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(1): 31. Tersedia di http://ejournal.upi.edu/ index.php/jpis (diunduh 12 Desember 2019).

Kusumawati, O.D.T., Wahyudin, A., & Subagyo. (2017). Pengaruh Pola Asuh, Lingkungan Masyarakat dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SD Kecamatan Bandungan. *Educational Management*, 6(2): 87.

Tersedia di https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman/article/view/22772 (diunduh 23 Februari 2020).

Makiini, A., Nas, S., & Gimin. (2019). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA PGRI Pekanbaru. *JOM FKIP – UNRI*, 6(1): 138. Tersedia di https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/23284/22544 (diunduh 23 Februari 2020).

Majid, A. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Maliki. (2017). Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Disiplin Belajar Siswa di SMPN Kubung. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 5(1): 52. Tersedia di https://jurnal.konselingindonesia.com/index.php/jkp/article/view/149 (diunduh 3 Mei 2020).

Marsita, L., Sumarno, & Syabrus, L. (2018). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Partisipasi Siswa terhadap Hasil Belajar Dasar Program Keahlian Akuntansi Dasar Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. *JOM FKIP – UNRI*, 5(2): 137. Tersedia di https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/20667 (diunduh 23 Februari 2020).

Maulinda, F., Waskitoningtyas, R.S., & Khotimah, H. (2018). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Balikpapan Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2): 114. Tersedia di https://doi.org/https://doi.org/10.36277/defermat.v1i2.26 (diunduh 23 Februari 2020).

Ningsih, Y.S., Patampang, S.S., & Hamid, A. (2018). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi SMA Negeri 1 Lembo Kabupaten Morowali Utara. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 6(1): 31. Tersedia di http://jurnal.untd.ac.id/jurnal/index.php/GeoTadulako/article/view/11392 (diunduh 22 November 2019).

Nugroho, R.M., Sahertian, P., & Andaryani, E. (2016). Pengaruh Fasilitas dan Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Sejarah Kelas X di SMA Brawijaya Smart School Malang. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 10(1): 55. Tersedia di http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI/article/download/1707/1379 (diunduh 23 Februari 2020).

Nurtia, W., Ramayani, C., & Sumarni. (2017). Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Fasilitas Belajar di Sekolah dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP N 4 Sutera. *Journal of Economic and Economic*

Education, 5(2): 209. Tersedia di http://ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/economica/article/view/414 (diunduh 23 Februari 2020).

Permatasari, A. & Palupiningdyah. (2015). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran Mapel Administrasi Kepegawaian di SMK N 1 Slawi. *Economic Education Analysis Journal*, 4(3): 649. Tersedia di http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj (diunduh 18 Desember 2019).

Priyatno, D. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.

Priyatno, D. 2014. *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Purbiyanto, R. & Rustiana, A. (2018) Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajara Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1): 341. Tersedia di https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/22885 (diunduh 2 Mei 2020).

Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Raba, A.A.A.M. (2017). The Impact of Effective Teaching Strategies on Producing Fast and Good Learning Outcomes. *International Journal of Research Granthaalayah*, 5(1): 43. Tersedia di https://www.researchgate.net/publication/313119495 (diunduh 23 Februari 2020).

Riduwan. 2014. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Rifa'i, A. & Anni, C.T. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.

Rizky, T.M. & Muhidin, S.A. (2017). Dampak Disiplin Belajar dan Konsep Diri dalam Prestasi Belajar Kognitif Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(1): 94. Tersedia di https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/14616 (diunduh 21 Februari 2020).

Rohmah, K.K. & Marimin. (2015). Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar, Kompetensi Kepribadian, dan Kompetensi Sosial Guru, terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Studi Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purwodadi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 10(1): 40. Tersedia di https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/DP/article/view/5092 (diunduh 2 Mei 2020).

Rusni & Agustan (2018). Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Junal Riset Pendidikan Dasar*, 1(1): 1. Tersedia di http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd (diunduh 25 Januari 2020).

Safitri, E. & Sontani, U.T. (2016). Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa sebagai Determinan terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1): 144. Tersedia di http:// ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000 (diunduh 25 Januari 2020).

Sari, N.K. & Hasibuan, N.H. (2019). Pengaruh Kedisiplinan, Rasa Percaya Diri, dan Kecerdasan Logis Matematis terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Pythagoras*, 8(1): 49. Tersedia di https://www.journal.unrika.ac.id/ index.php/jurnalphythagoras/article/view/1784 (diunduh 23 Februari 2020).

Sefani & Latifah, L. (2017). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi melalui Motivasi Belajar sebagai Variabel Intervening Siswa Kelas XI IS SMA Negeri 14 Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 6(1): 36. Tersedia di http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj (diunduh 12 September 2019).

Setiani, A. & Priansa, D.J. 2015. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Setijowati, U. 2017. *Strategi Pembelajaran SD (Implementasi KTSP dan Kurikulum 2013)*. Yogyakarta: K-Media.

Silvia, N., Suarman, Kartikowati, S. (2018). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IIS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 4 Pekanbaru. *JOM FKIP – UNRI*, 5(2): 346. Tersedia di https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/ 21617 (diunduh 23 Februari 2020).

Sudjana, N. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sulistiono, D., Syamwil, R., & Florentinus, T.S. (2018). Relationship Between Learning Motivation, Learning Dicipline and Teaching Materials Against Student Competence TKR Department of Automotive Productive Training Through Readiness of Student Learning as an Intervening Variable. *Journal of Vocational Career Education*, 3(2): 160. Tersedia di

https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jvce/article/view/17402 (diunduh 25 Januari 2020).

Sumanda, R.N. & Pujiharti, Y. (2019). Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Keterampilan Mengajar di kelas pada Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang. *Economic and Education Journal (Ecoducatio*n), 1(2): 33. Tersedia di http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/ index.php/ecoducation/article/view/554 (diunduh 23 Februari 2020).

Susanto, A. 2019. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Susmiati. 2018. "Pengaruh Disiplin Belajar dan Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas VI SD Negeri Dabin II Kecamatan Pejawaran Kabupaten Banjarnegara". *Skripsi*. Semarang: Program Sarjana Unnes. Tersedia di http://apps.unnes.ac.id/5 (diunduh 8 Desember 2019).

Syah, M. 2015. *Psikologi Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Thoifah, I. 2016. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.

Tu'u, T. 2018. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945. 2019. Surabaya: Diperbanyak oleh Putra Bahari Agency.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tersedia di http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/ uploads/ 2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf (diunduh 17 Desember 2019).

Usman, M.U. 2017. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Warastuti, S., Rusno, & Yudiono, U. (2017). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Dasar Mengajar Guru, Kebiasaan Belajar, dan Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, 2(1): 1. Tersedia di http://ejournal.unikama.ac.id/ index.php/jrpe/article/view/3843 (diunduh 23 Februari 2020).

Wibowo, R. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V MI Ma'arif NU 01 Tritihkulon Cilacap Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pancar*, 1(1): 1. Tersedia di https://ejournal.unugha.ac.id/index.php/pancar/article/view/79 (diunduh 23 Februari 2020).

Wirantasa, U. (2017). Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 7(1): 94. Tersedia di https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/1272 (diunduh 5 desember 2019). Tersedia di https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/1272 (diunduh 18 Desember 2020).

Wulandari, L.D. & Hapsari, S. (2017). Pengaruh Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI pada Siswa SMA Negeri 4 Depok. *JUDIKA (JURNAL PENDIDIKAN UNSIKA)*, 5(2): 148. Tersedia di https://journal.unsika.ac.id/index.php/judika/article/view/758 (diunduh 23 Februari 2020).

Yudha, R.I. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Unggul Sakti Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 1(1): 21. Tersedia di http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/EKLEKTIK/article/view/4682 (diunduh 23 Februari 2020).

LAMPIRAN

Lampiran 1

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KRAMAT
SD NEGERI MEJASEM TIMUR 01
Jalan Karanganyar Kode Pos 52181

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No.	Nama Siswa	L/P	No.	Nama Siswa	L/P
1	Akbar Adit Arifin	L	23	Cahyo Nugroho	L
2	Alennia Putri Setiaji	P	24	Jhonathan Kevin Pradita	L
3	Andhika Dwi Oktafian	L	25	Moh. Thofik Patuhrohman	L
4	Anggun Ledi Ashara	P	26	Mohamad Yusuf Afandi	L
5	Arjuna Dwi Sukma	L	27	Mohammad Fatkhi Rozak	L
6	Atha Akmal	L	28	Rezky Alfan Khoirul Wildan	L
7	Charlie Gonzalles R.	L	29	Rindi Lutfiyanti	P
8	Chomsa Adarobbi	P	30	Riyan Agus Triyono	L
9	Dea Felia Puspita	P	31	Rofiatun Sholihah	P
10	Dea Nur Afiani	P	32	Selviana	P
11	Devani Sukma Wati	P	33	Serli Suci Miranti	P
12	Dika Okta Rizi	L	34	Shica Killani Oktalia	P
13	Dinda Nur Rochmadiyanti	P	35	Silvi Dwi Handayani	P
14	Dwi Suci Nurjanah	P	36	Siska Nur Afifa	P
15	Enrico Liu Alizta	L	37	Sofi Regina Putri	P
16	Faiz Muzakki	L	38	Tasya Alfiani	P
17	Furqon Candra Saputra	L	39	Tina Oktaviona	P
18	Krisbiantoro	L	40	Trifan Al Zam Zami	L
19	Meylani Rahellazahri	P	41	Vikri Fernanda Saputra	L
20	Mohammad Firman	L	42	Wafa Aisyah Al-Fareza	P
21	Nur Azizah	P	43	Wildan Khairul Annam	L
22	Syafa Aura Ramadhani	P			

Tegal, 19 Juni 2020

Mengetahui,
Kepala SDN Mejasem Timur 01

Sutiyono, SPI
19611205 198304 1 001

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KRAMAT
SD NEGERI MEJASEM TIMUR 02
Jalan Gili Satu Kode Pos 52181

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No.	Nama Siswa	L/P	No.	Nama Siswa	L/P
1	Deva Bayu Aji	L	9	Leo	L
2	Rangga Putra Pratama	L	10	Lucia Rahma Dani	P
3	Aji Saputra	L	11	M.Arkaan Al Fatir	L
4	Rifal Sandi	L	12	Nauval Amir Hakim	L
5	Azizah Ramdhani	P	13	Ranti Stevani	P
6	Ceria Barokah	P	14	Revan Efendi	L
7	Ferdi Ali Akbar	L	15	Syafira Habsyi	P
8	Ilkham Arrahmat	L	16	Synthia Nurvita	P

Tegal, 19 Juni 2020

Mengetahui,
Kepala SDN Mejasem Timur 02

Taisah, S.Pd.SD
NIP. 19610722 198304 2 003

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KRAMAT
SD NEGERI DAMPYAK 01
Jalan Blimbing 7 Kode Pos 52181

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No.	Nama Siswa	L/P	No.	Nama Siswa	L/P
1	Ade Rifky Priyanto	L	9	Mohamad Kristanto	L
2	Adhelia Nayla Husnah	P	10	Muhammad Irwansyah	L
3	Auryn Difa Putri Solicha	P	11	Muhammad Fergi F.	L
4	Diki Dwi Kuncoro	L	12	Naufal Fahlevi Zamrud	L
5	Dwi Saputra	L	13	Rahmadhany	P
6	Eka Fitriyanti	P	14	Rizkia Sabrina Larasati	P
7	Hanifah Cahaya Pertiwi	P	15	Syifa Amalina	P
8	Kheyza Maurelliza Fatin	P	16	Zilda Naura Bintany	P

Tegal, 19 Januari 2020

Mengetahui,
Kepala SD Dampyak 01

Istiroh, S.Pd.,M.Pd
NIP. 19661020 199803 2 001

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KRAMAT
SD NEGERI DAMPYAK 02
Dampyak, Kode Pos 52181

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No.	Nama Siswa	L/P	No.	Nama Siswa	L/P
1	Muhamad Ade G.F.	L	15	Ibnu Izzun Akbar	L
2	Vanesa Farelina	P	16	Ikhtiari Agustias	P
3	Wildan Panji Alfarizi	L	17	Khairul Ikhwan	L
4	Annur Khurahman	L	18	Mohammad Naufal F.	L
5	Zaki Fajarudin	L	19	Muzakki Arkaan Khoir	L
6	Abdi Pratama	L	20	Nur Umi Yanabilah	P
7	Ammar Musthafa	L	21	Panji Pambudi	L
8	Aryani Ut Khiyah	P	22	Rava Anugrah Perdana	L
9	Aura Zulfania	P	23	Shilfina Aisyah Syahrina	P
10	Dedi Hendrika	L	24	Tasya Arum Hidayat	P
11	Dwi Ayu Lestari	P	25	Widya Aprilia	P
12	Elva Mekadiah P.	P	26	Zulfi Niko Ramadhani	L
13	Febrina Larasati	P	27	Vera Suciyati	P
14	Galih Odi Fernando				

Tegal, 19 Januari 2020

Mengetahui

Kepala SD Dampyak 02

Ibnu Kamijo, S.Pd.

NIP19740711 199903 1005

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KRAMAT
SD NEGERI PADAHARJA 01
Jalan Ketapang No. 18, Kode Pos 52181

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No.	Nama Siswa	L/P	No.	Nama Siswa	L/P
1	Fahri Wiaminudin	L	14	Febrian Melodi Pasha	L
2	M. Khoirul Umam	L	15	Febrylia Fatarani	P
3	Zahir Rafif Annazril	L	16	Irdan Permana	L
4	Alfino	L	17	Marvin Ahmarun M.	L
5	Alfariani	P	18	Muhammad Faqih Salam	L
6	Khoirul Anam	L	19	Maulana Dwi Saputra	L
7	Triolivia Nuraeni	P	20	Natasya Aulia Septiyani	P
8	Ahmad Khasifal Q.	L	21	Prafita Nuril Hidayah	P
9	Ahmad Robi Setiawan	L	22	Rini Marlitafika Hsb	P
10	Ariel Maulana	L	23	Septi Ramadani	P
11	Atika Nur Fauziah	P	24	Sifa Aulia Rahmah	P
12	Danies Wirayuda	L	25	Vina Nofitasari	P
13	Dewi Candra Puspita	P	26	Abyana Wulan Saqiran	P

Tegal, 19 Januari 2020

Mengetahui,
Kepala SD Padaharja 01

Umi Kulsum S.Pd, I
NIP. 19730227 200701 2 004

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KRAMAT
SD NEGERI PADAHARJA 02
Jalan Kesemen, Kode Pos 52181

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No.	Nama Siswa	L/P	No.	Nama Siswa	L/P
1	Ahmad Fauzi	L	16	Mei Leviani	P
2	Adi Setiawan	L	17	Meilisa Iffada R.U.	P
3	Bintang Hati	L	18	Muhammad Ihya 'Ulum	L
4	Feba Dwi Aryanti	P	19	Nur Azifah	P
5	Moh. Alif Mauludin	L	20	Nurul Rizik Iwan	L
6	Wahyu Muhammad A.	L	21	Olympia Lucian Anas	P
7	Achmad Bastomi	L	22	Rafael Nauval Hafizh	L
8	Alfito Amar	L	23	Windi Priyanti	P
9	Amar Khamdani Syaid	L	24	Zahwah Fadilah	P
10	Amelia Zalfa	P	25	Purwadi	L
11	Arbia Wildan Fadhilah	L	26	Aina Syarifatun	P
12	Dwi Putri Milatina	P	27	Ega Evan Maulana	L
13	Fadli Triyuliato	L	28	Rayhan Ikhsan Alfa	L
14	Karin Alisha Zahraa	P	29	Naela Wadinia	P
15	Luqni Diyyarus Safik	L			

Tegal, 19 Januari 2020

Mengetahui,
Kepala SDN Padaharja 02

Rokhimah, S.Pd
19601121 198012 2 001

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KRAMAT
SD NEGERI MUNJUNGAGUNG 01
Jalan Garuda No.11 Kode Pos 52181

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No.	Nama Siswa	L/P	No.	Nama Siswa	L/P
1	Abdul Khafid	L	15	Linggam Vive K.M.	P
2	Afifa Zilivia Tamrin	P	16	Mieke Dwi Mutiara	P
3	Alexander Frandika P.	L	17	Muhammad Faik M.	L
4	Almira Dewi Cantika	P	18	Muhamad Rofy Alkhak	L
5	Cahaya Meiliana F.	P	19	Muh Khafid Alwi	L
6	Deni Aprilian	L	20	Nadia Putri Purnomo	P
7	Dinda Dwi Andini	P	21	Nok Juliana	P
8	Dinda Indah Setiani	P	22	Nur Dwi Alfitinia S.	P
9	Eka Isma	L	23	Rendi Ramadani	L
10	Fachri Ulil Amri	L	24	Safa Aulia Azzahra	P
11	Farel Apit Saputra	L	25	Savira Ayu Wulandari	P
12	Hutama Zaid Husain A.	L	26	Wahyuni Dwi Safitri	P
13	Irghi Aditya Dwi C.	L	27	Wina Syafina Juliana	P
14	Lukman Hakim	L	28	Yusuf Khalil Al Farizi	L

Tegal, 19 Januari 2020
Mengetahui,
Kepala SDN Munjungagung 01

Ketiningsih S.Pd.SD
19600401 198304 2 006

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KRAMAT
SD NEGERI MUNJUNGAGUNG 02
Jalan Jambanwatu No. 40 Kode Pos 52181

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No.	Nama Siswa	L/P	No.	Nama Siswa	L/P
1	Argra Rianto	L	15	M.Rif'at Nazih Al H.	L
2	Khusli Febi Aryati	P	16	Najwa Puspita Gayatri	P
3	Wilda Umami R.	P	17	Naufal First Pratista A.	L
4	Akhmad Sultonul Arifin	L	18	Nur Azizah Sugiarti	P
5	Alif Fia Ulfa Kamila	P	19	Rendy Rizky F.	L
6	Anandhita Apriliyanti	P	20	Restu Hidayatul Anam	L
7	Aure Novita Amelia	P	21	Rina Hati	P
8	Azzam Ramadhan	L	22	Wahyu Dwi Jayanti	L
9	Byantara Nadif Al Totti	L	23	Yanuar Rizki Baihaqi	L
10	Dendi Mulya Prasetio	L	24	Yuliana Vanesa C.	P
11	Josef Bukhori Afandi	L	25	Akhmad Satrio	L
12	Krisna Mulya Arifin	L	26	Meyli Amiliyah	P

Tegal, 19 Januari 2020

Mengetahui,

Kepala SD Munjungagung 02,

Hermti, S.Pd.SD

NIP. 19670815 199403 2 001

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KRAMAT
SD NEGERI DINUK
Jalan Pelita, Kode Pos 52181

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No.	Nama Siswa	L/P	No.	Nama Siswa	L/P
1	Anisya Putri Nuraini	P	19	Galuh Albani	L
2	Arya Aditya Murohman	L	20	Ikhlas Amarudin Nur	L
3	Dwi Nizam	L	21	Kafania Nujhati	P
4	Siti Arida Nayundita	P	22	Mahardhika Cipta M.P.	L
5	Andita Putri Noviliana	P	23	Michelle Aulia Utomo	P
6	Aulia Rohman	P	24	Muhammad Satriya	L
7	Candra Maulana Rifa'i	L	25	Nayla Dwi Pratiwi	P
8	Muhammad Abdul M.	L	26	Pandu Andika	L
9	Nizar Wildan Pratama	L	27	Resty Indah Pratiwi	P
10	Nila Dwi Apriliani	P	28	Rifaldi Algi Salliro	L
11	Shaldi Setiawan	L	29	Ririn Ajeng Pramesti	P
12	Ade Anggun	P	30	Sabrina Maharani	P
13	Arum Kenanga R.	P	31	Siti Regina	P
14	Ayub Ma'ul Finnur R.	L	32	Yoga Pratama	L
15	Deska Ratna Dwita	P	33	Nur Istiadah Setiawati	P
16	Devlin With A Fattuh A	L	34	Deva Khoirul Azam	L
17	Fadil Jamaludin	L	35	Mohamad Alfi	L
18	Felita Nur Aviani	P			

Tegal, 19 Januari 2020

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Dinuk,

Riyanto,S.Pd.SD

NIP. 19700713 199803 1 008

Lampiran 2

DAFTAR NAMA SISWA SAMPEL UJI COBA ANGKET

No.	Nama	Asal Sekolah
1	Andhika Dwi Oktafian	SDN Mejasem Timur 01
2	Dea Felia Puspita	SDN Mejasem Timur 01
3	Dea Nur Afiani	SDN Mejasem Timur 01
4	Devani Sukma Wati	SDN Mejasem Timur 01
5	Faiz Muzakki	SDN Mejasem Timur 01
6	Nur Azizah	SDN Mejasem Timur 01
7	Leo	SDN Mejasem Timur 02
8	Ranti Stevani	SDN Mejasem Timur 02
9	Syafira Habsyi	SDN Mejasem Timur 02
10	Dwi Saputra	SDN Dampyak 01
11	Eka Fitriyanti	SDN Dampyak 01
12	Syifa Amalina	SDN Dampyak 01
13	Vanesa Farelina	SDN Dampyak 02
14	Dwi Ayu Lestari	SDN Dampyak 02
15	Ibnu Izzun Akbar	SDN Dampyak 02
16	Zulfi Niko Ramadhani	SDN Dampyak 02
17	Ahmad Robi Setiawan	SDN Padaharja 01
18	Dewi Candra Puspita	SDN Padaharja 01
19	Febrylia Fatarani	SDN Padaharja 01
20	Muhammad Faqih	SDN Padaharja 01
21	Amelia Zalfa	SDN Padaharja 02
22	Dwi Putri Milatina	SDN Padaharja 02
23	Karin Alisha Zahraa	SDN Padaharja 02
24	Zahwah Fadilah	SDN Padaharja 02
25	Dinda Dwi Andini	SDN Munjungagung 01
26	Hutama Zaid Husain A.	SDN Munjungagung 01
27	Mieke Dwi Mutiara	SDN Munjungagung 01
28	Wina Syafina Juliana	SDN Munjungagung 01
29	Alif Fia Ulfa Kamila	SDN Munjungagung 02
30	Dendi Mulya Prasetio	SDN Munjungagung 02
31	Josef Bukhori Afandi	SDN Munjungagung 02
32	Najwa Puspita Gayatri	SDN Munjungagung 02
33	Deska Ratna Dwita	SDN Dinuk
34	Felita Nur Aviani	SDN Dinuk
35	Resty Indah Pratiwi	SDN Dinuk
36	Ririn Ajeng Pramesti	SDN Dinuk
37	Sabrina Maharani	SDN Dinuk

Lampiran 3

DAFTAR NAMA SISWA SAMPEL PENELITIAN

No.	Nama Siswa	Asal Sekolah
1	Akbar Adit Arifin	SDN Mejasem Timur 01
2	Anggun Ledi Ashara	SDN Mejasem Timur 01
3	Arjuna Dwi Sukma	SDN Mejasem Timur 01
4	Atha Akmal	SDN Mejasem Timur 01
5	Charlie Gonzalles R.	SDN Mejasem Timur 01
6	Chomsa Adarobbi	SDN Mejasem Timur 01
7	Dika Okta Rizi	SDN Mejasem Timur 01
8	Dwi Suci Nurjanah	SDN Mejasem Timur 01
9	Furqon Candra Saputra	SDN Mejasem Timur 01
10	Krisbiantoro	SDN Mejasem Timur 01
11	Meylani Rahellazahri	SDN Mejasem Timur 01
12	Mohammad Firman	SDN Mejasem Timur 01
13	Syafa Aura Ramadhani	SDN Mejasem Timur 01
14	Jhonathan Kevin Pradita	SDN Mejasem Timur 01
15	Moh. Thofik Patuhrohman	SDN Mejasem Timur 01
16	Rindi Lutfiyanti	SDN Mejasem Timur 01
17	Riyan Agus Triyono	SDN Mejasem Timur 01
18	Selviana	SDN Mejasem Timur 01
19	Serli Suci Miranti	SDN Mejasem Timur 01
20	Shica Killani Oktalia	SDN Mejasem Timur 01
21	Silvi Dwi Handayani	SDN Mejasem Timur 01
22	Sofi Regina Putri	SDN Mejasem Timur 01
23	Tasya Alfiani	SDN Mejasem Timur 01
24	Tina Oktaviona	SDN Mejasem Timur 01
25	Vikri Fernanda Saputra	SDN Mejasem Timur 01
26	Wafa Aisyah Al-Fareza	SDN Mejasem Timur 01
27	Wildan Khairul Annam	SDN Mejasem Timur 01
28	Deva Bayu Aji	SDN Mejasem Timur 01
29	Rangga Putra Pratama	SDN Mejasem Timur 02
30	Azizah Ramdhani	SDN Mejasem Timur 02
31	Ferdi Ali Akbar	SDN Mejasem Timur 02
32	Ilkham Arrahmat	SDN Mejasem Timur 02
33	Lucia Rahma Dani	SDN Mejasem Timur 02
34	M.Arkaan Al Fatir	SDN Mejasem Timur 02
35	Nauval Amir Hakim	SDN Mejasem Timur 02
36	Revan Efendi	SDN Mejasem Timur 02
37	Synthia Nurvita	SDN Mejasem Timur 02
38	Ade Rifky Priyanto	SDN Dampyak 01
39	Adhelia Nayla Husnah	SDN Dampyak 01
40	Auryn Difa Putri Solicha	SDN Dampyak 01

No.	Nama Siswa	Asal Sekolah
41	Diki Dwi Kuncoro	SDN Dampyak 01
42	Hanifah Cahaya Pertiwi	SDN Dampyak 01
43	Kheyza Maurelliza Fatin	SDN Dampyak 01
44	Muhammad Irwansyah	SDN Dampyak 01
45	Muhammad Fergi F.	SDN Dampyak 01
46	Naufal Fahlevi Zamrud	SDN Dampyak 01
47	Zilda Naura Bintany	SDN Dampyak 01
48	Muhamad Ade Ghaikhsan F.	SDN Dampyak 02
49	Annur Khurahman	SDN Dampyak 02
50	Zaki Fajarudin	SDN Dampyak 02
51	Abdi Pratama	SDN Dampyak 02
52	Aryani Ut Khiyah	SDN Dampyak 02
53	Aura Zulfania	SDN Dampyak 02
54	Dedi Hendrika	SDN Dampyak 02
55	Elva Mekadiah Pratiwi	SDN Dampyak 02
56	Khairul Ikhwan	SDN Dampyak 02
57	Mohammad Naufal Fadhil	SDN Dampyak 02
58	Muzakki Arkaan Khoir	SDN Dampyak 02
59	Nur Umi Yanabilah	SDN Dampyak 02
60	Panji Pambudi	SDN Dampyak 02
61	Rava Anugrah Perdana	SDN Dampyak 02
62	Shilfina Aisyah Syahrina	SDN Dampyak 02
63	Tasya Arum Hidayat	SDN Padaharja 01
64	Widya Aprilia	SDN Padaharja 01
65	Fahri Wiaminudin	SDN Padaharja 01
66	Zahir Rafif Annazril	SDN Padaharja 01
67	Alfino	SDN Padaharja 01
68	Alfariani	SDN Padaharja 01
69	Khoirul Anam	SDN Padaharja 01
70	Triolivia Nuraeni	SDN Padaharja 01
71	Ahmad Khasifal Qulubi	SDN Padaharja 01
72	Ariel Maulana	SDN Padaharja 01
73	Atika Nur Fauziah	SDN Padaharja 01
74	Danies Wirayuda	SDN Padaharja 01
75	Maulana Dwi Saputra	SDN Padaharja 01
76	Prafita Nuril Hidayah	SDN Padaharja 01
77	Rini Marlitafika Hsb	SDN Padaharja 01
78	Septi Ramadani	SDN Padaharja 01
79	Sifa Aulia Rahmah	SDN Padaharja 01
80	Vina Nofitasari	SDN Padaharja 01
81	Abyana Wulan Saqiran	SDN Padaharja 01
82	Adi Setiawan	SDN Padaharja 02
83	Bintang Hati	SDN Padaharja 02
84	Feba Dwi Aryanti	SDN Padaharja 02

No.	Nama Siswa	Asal Sekolah
85	Moh. Alif Mauludin	SDN Padaharja 02
86	Wahyu Muhammad A.	SDN Padaharja 02
87	Achmad Bastomi	SDN Padaharja 02
88	Alfito Amar	SDN Padaharja 02
89	Amar Khamdani Syaid	SDN Padaharja 02
90	Arbia Wildan Fadhilah	SDN Padaharja 02
91	Luqni Diyyarus Safik	SDN Padaharja 02
92	Mei Levian	SDN Padaharja 02
93	Meilisa Iffada R.U.	SDN Padaharja 02
94	Muhammad Ihya 'Ulum	SDN Padaharja 02
95	Nur Azifah	SDN Padaharja 02
96	Rafael Nauval Hafizh	SDN Padaharja 02
97	Purwadi	SDN Padaharja 02
98	Aina Syarifatun	SDN Padaharja 02
99	Rayhan Ikhsan Alfa	SDN Padaharja 02
100	Naela Wadinia	SDN Padaharja 02
101	Alexander Frandika P	SDN Munjungagung 01
102	Almira Dewi Cantika	SDN Munjungagung 01
103	Cahaya Meiliana Firjatull	SDN Munjungagung 01
104	Deni Aprilian	SDN Munjungagung 01
105	Dinda Indah Setiani	SDN Munjungagung 01
106	Eka Isma	SDN Munjungagung 01
107	Irghi Aditya Dwi Cristia	SDN Munjungagung 01
108	Lukman Hakim	SDN Munjungagung 01
109	Linggam Vive Kananda M	SDN Munjungagung 01
110	Muhamad Rofy Alkhak	SDN Munjungagung 01
111	Muh Khafid Alwi	SDN Munjungagung 01
112	Nadia Putri Purnomo	SDN Munjungagung 01
113	Nur Dwi Alfitinia Saputri	SDN Munjungagung 01
114	Rendi Ramadani	SDN Munjungagung 01
115	Safa Aulia Azzahra	SDN Munjungagung 01
116	Savira Ayu Wulandari	SDN Munjungagung 01
117	Wahyuni Dwi Safitri	SDN Munjungagung 01
118	Yusuf Khalil Al Farizi	SDN Munjungagung 01
119	Wilda Umami R.	SDN Munjungagung 02
120	Akhmad Sultonul Arifin	SDN Munjungagung 02
121	Anandhita Apriliyanti	SDN Munjungagung 02
122	Aure Novita Amelia	SDN Munjungagung 02
123	Azzam Ramadhan	SDN Munjungagung 02
124	Byantara Nadif Al Totti	SDN Munjungagung 02
125	Krisna Mulya Arifin	SDN Munjungagung 02
126	M.Rif'at Nazih Al Husni	SDN Munjungagung 02
127	Naufal First Pratista A.	SDN Munjungagung 02
128	Nur Azizah Sugiarti	SDN Munjungagung 02

No.	Nama Siswa	Asal Sekolah
129	Rendy Rizky Febriawan	SDN Munjungagung 02
130	Restu Hidayatul Anam	SDN Munjungagung 02
131	Wahyu Dwi Jayanti	SDN Munjungagung 02
132	Akhmad Satrio	SDN Munjungagung 02
133	Meyli Amiliyah	SDN Munjungagung 02
134	Anisya Putri Nuraini	SDN Dinuk
135	Arya Aditya Murohman	SDN Dinuk
136	Dwi Nizam	SDN Dinuk
137	Muhammad Abdul M.	SDN Dinuk
138	Nizar Wildan Pratama	SDN Dinuk
139	Nila Dwi Apriliani	SDN Dinuk
140	Shaldi Setiawan	SDN Dinuk
141	Arum Kenanga R.	SDN Dinuk
142	Ayub Ma'ul Finnur R.	SDN Dinuk
143	Fadil Jamaludin	SDN Dinuk
144	Ikhlas Amarudin Nur	SDN Dinuk
145	Kafania Nujhati	SDN Dinuk
146	Mahardhika Cipta M.P.	SDN Dinuk
147	Muhammad Satriya	SDN Dinuk
148	Nayla Dwi Pratiwi	SDN Dinuk
149	Pandu Andika	SDN Dinuk
150	Rifaldi Algi Salliro	SDN Dinuk
151	Siti Regina	SDN Dinuk
152	Yoga Pratama	SDN Dinuk
153	Nur Istiadah Setiawati	SDN Dinuk
154	Deva Khoirul Azam	SDN Dinuk
155	Mohamad Alfi	SDN Dinuk

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KRAMAT
SD NEGERI MEJASEM TIMUR 01
Jalan Karanganyar Kode Pos 52181

HASIL PENILAIAN TENGAH SEMESTER GENAP
KELAS IV SD NEGERI MEJASEM TIMUR 01
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No.	Nama Siswa	Muatan Pelajaran							
		PKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	Matematika	Bahasa Jawa	Rata-rata
1	Akbar Adit Arifin	60	66	54	60	60	55	65	60
2	Alennia Putri Setiaji	75	65	70	65	60	65	75	68
3	Andhika Dwi Oktafian	70	70	60	80	75	72	70	71
4	Anggun Ledi Ashara	75	70	70	75	80	75	80	75
5	Arjuna Dwi Sukma	70	67	70	65	70	65	70	68
6	Atha Akmal	70	68	74	65	72	65	75	70
7	Charlie Gonzalles R.	65	72	68	60	68	60	70	66
8	Chomsa Adarobbi	68	65	65	60	66	60	65	64
9	Dea Felia Puspita	80	75	70	68	75	65	75	73
10	Dea Nur Afiani	70	70	75	60	85	70	85	74
11	Devani Sukma Wati	75	80	70	70	80	60	80	74
12	Dika Okta Rizi	70	65	62	60	68	65	65	65
13	Dinda Nur R.	85	85	60	50	70	60	70	69
14	Dwi Suci Nurjanah	70	75	68	65	70	62	78	70
15	Enrico Liu Alizta	80	70	55	75	80	70	80	73
16	Faiz Muzakki	70	65	75	60	70	75	70	69
17	Furqon Candra Saputra	60	62	60	55	70	60	70	62
18	Krisbiantoro	62	70	62	64	60	60	70	64
19	Meylani Rahellazahri	85	88	86	75	90	80	88	85
20	Mohammad Firman	62	75	70	65	75	60	80	70

No.	Nama Siswa	Muatan Pelajaran							
		PKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	Matematika	Bahasa Jawa	Rata-rata
21	Nur Azizah	85	80	60	80	80	80	68	76
22	Syafa Aura Ramadhani	70	60	72	60	62	60	65	64
23	Cahyo Nugroho	70	85	75	75	70	60	60	71
24	Jhonathan Kevin Pradita	65	70	65	68	75	75	85	72
25	Moh. Thofik Patuhrohman	60	65	68	56	68	62	65	63
26	Mohamad Yusuf Afandi	70	65	70	80	70	80	60	71
27	Mohammad Fatkhi Rozak	75	65	90	80	60	80	75	75
28	Rezky Alfan Khoirul W.	85	80	80	80	70	70	70	76
29	Rindi Lutfiyanti	75	90	70	82	85	70	85	80
30	Riyan Agus Triyono	62	65	60	65	60	55	60	61
31	Rofiatun Sholihah	80	85	60	70	75	75	70	74
32	Selviana	78	70	62	65	60	58	70	66
33	Serli Suci Miranti	80	88	85	80	92	80	90	85
34	Shica Killani Oktalia	85	65	70	85	70	60	75	73
35	Silvi Dwi Handayani	75	85	70	70	90	75	78	78
36	Siska Nur Afifa	75	85	70	70	90	75	70	76
37	Sofi Regina Putri	80	75	78	65	80	60	70	73
38	Tasya Alfiani	70	65	70	60	65	62	70	66
39	Tina Oktaviona	75	85	78	70	78	75	90	79
40	Trifan Al Zam Zami	75	75	75	70	60	80	65	71
41	Vikri Fernanda Saputra	80	82	90	80	75	80	92	83
42	Wafa Aisyah Al-Fareza	80	70	75	65	72	65	80	72
43	Wildan Khairul Annam	75	85	75	85	80	78	90	81

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KRAMAT
SD NEGERI MEJASEM TIMUR 02
Jalan Gili Satu Kode Pos 52181

HASIL PENILAIAN TENGAH SEMESTER GENAP
KELAS IV SD NEGERI MEJASEM TIMUR 02
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No.	Nama Siswa	Muatan Pelajaran							
		PKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	Matematika	Bahasa Jawa	Rata-rata
1	Deva Bayu Aji	80	80	85	80	75	75	92	81
2	Rangga Putra Pratama	65	70	68	62	70	65	72	67
3	Aji Saputra	80	75	78	75	75	60	85	75
4	Rifal Sandi	70	85	78	80	80	70	70	76
5	Azizah Ramdhani	86	82	85	80	76	76	88	82
6	Ceria Barokah	65	70	75	75	49	85	75	71
7	Ferdi Ali Akbar	75	72	65	60	58	68	75	68
8	Ilkham Arrahmat	65	60	80	65	54	60	85	67
9	Leo	80	70	75	70	60	65	70	70
10	Lucia Rahma Dani	60	60	60	62	52	60	65	60
11	M.Arkaan Al Fatir	70	72	68	65	75	70	85	72
12	Nauval Amir Hakim	80	80	80	85	75	80	80	80
13	Ranti Stevani	80	75	78	80	85	83	80	80
14	Revan Efendi	85	80	70	80	70	75	80	77
15	Syafira Habsyi	65	75	70	65	70	78	80	72
16	Synthia Nurvita	65	60	62	60	60	62	68	62

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KRAMAT
SD NEGERI DAMPYAK 01
Jalan Blimbing 7 Kode Pos 52181

HASIL PENILAIAN TENGAH SEMESTER GENAP
KELAS IV SD NEGERI DAMPYAK 01
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No.	Nama Siswa	Muatan Pelajaran							
		PKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	Matematika	Bahasa Jawa	Rata-rata
1	Ade Rifky Priyanto	70	70	70	60	70	65	70	68
2	Adhelia Nayla Husnah	58	60	62	65	58	55	65	60
3	Auryn Difa Putri S.	80	70	62	65	72	70	85	72
4	Diki Dwi Kuncoro	65	60	65	61	65	65	70	64
5	Dwi Saputra	70	75	73	65	60	60	65	67
6	Eka Fitriyanti	80	60	70	70	70	70	60	69
7	Hanifah Cahaya P.	75	82	78	80	70	70	88	78
8	Kheyza Maurelliza F.	70	80	75	85	80	76	90	79
9	Mohamad Kristanto	70	75	73	75	70	73	80	74
10	Muhammad Irwansyah	75	60	68	65	75	62	70	68
11	Muhammad Fergi F.	60	60	65	62	70	65	68	64
12	Naufal Fahlevi Zamrud	76	70	75	70	58	60	70	68
13	Rahmadhany	70	75	73	70	80	75	90	76
14	Rizkia Sabrina Larasati	80	80	80	75	85	80	80	80
15	Syifa Amalina	80	75	78	80	85	83	80	80
16	Zilda Naura Bintany	75	80	70	65	60	72	80	72

-

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KRAMAT
SD NEGERI DAMPYAK 02
Dampyak, Kode Pos 52181

HASIL PENILAIAN TENGAH SEMESTER GENAP
KELAS IV SD NEGERI DAMPYAK 02
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No.	Nama Siswa	Muatan Pelajaran							
		PKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	Matematika	Bahasa Jawa	Rata-rata
1	Muhamad Ade G.F.	70	60	65	60	55	52	60	60
2	Vanesa Farelina	70	80	75	60	70	70	60	71
3	Wildan Panji Alfarizi	85	70	78	85	85	85	90	81
4	Annur Khurahman	60	80	70	40	65	65	70	64
5	Zaki Fajarudin	75	85	80	70	76	75	90	79
6	Abdi Pratama	70	70	70	70	70	65	80	71
7	Ammar Musthafa	70	75	70	75	75	60	85	71
8	Aryani Ut Khiyah	85	85	80	65	80	70	75	77
9	Aura Zulfania	75	70	85	75	80	80	92	80
10	Dedi Hendrika	82	80	88	80	85	80	95	84
11	Dwi Ayu Lestari	80	75	80	60	80	70	70	74
12	Elva Mekadiah P.	65	60	62	60	55	65	70	62
13	Febrina Larasati	90	85	88	60	85	85	70	82
14	Galih Odi Fernando	85	75	80	70	60	70	70	73
15	Ibnu Izzun Akbar	80	75	78	70	75	75	70	75
16	Ikhtiari Agustias	80	80	80	85	70	70	75	78
17	Khairul Ikhwan	80	75	78	75	75	60	85	74
18	Mohammad Naufal F.	85	88	75	80	80	85	90	83
19	Muzakki Arkaan Khoir	80	75	78	70	85	70	75	76
20	Nur Umi Yanabilah	65	70	72	65	58	70	75	68

No.	Nama Siswa	Muatan Pelajaran							
		PKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	Matematika	Bahasa Jawa	Rata-rata
21	Panji Pambudi	85	80	75	70	70	75	80	76
22	Rava Anugrah Perdana	70	70	80	85	53	80	85	75
23	Shilfina Aisyah S.	70	75	80	75	85	70	75	76
24	Tasya Arum Hidayat	65	70	85	80	60	75	60	71
25	Widya Aprilia	65	60	72	70	52	55	70	63
26	Zulfi Niko Ramadhani	75	80	80	85	70	65	70	76
27	Vera Suciyati	70	75	80	75	85	70	75	76

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KRAMAT
SD NEGERI PADAHARJA 01
Jalan Ketapang No. 18, Kode Pos 52181

HASIL PENILAIAN TENGAH SEMESTER GENAP
KELAS IVSD NEGERI PADAHARJA 01
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No.	Nama Siswa	Muatan Pelajaran							
		PKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	Matematika	Bahasa Jawa	Rata-rata
1	Fahri Wiaminudin	78	75	85	80	78	75	90	80
2	M. Khoirul Umam	75	70	68	63	68	68	58	67
3	Zahir Rafif Annazril	73	60	75	58	62	55	75	65
4	Alfino	80	85	78	80	67	75	90	79
5	Alfariani	60	75	70	65	60	70	85	69
6	Khoirul Anam	73	63	68	65	72	60	63	66
7	Triolivia Nuraeni	80	85	88	78	72	78	92	82
8	Ahmad Khasifal Q.	80	75	70	82	70	70	80	75
9	Ahmad Robi Setiawan	83	78	85	73	75	73	80	78
10	Ariel Maulana	75	80	75	65	60	70	75	71
11	Atika Nur Fauziah	70	70	68	68	68	63	60	67
12	Danies Wirayuda	88	80	78	85	75	80	92	83
13	Dewi Candra Puspita	83	88	80	75	78	78	85	81
14	Febrian Melodi Pasha	85	83	78	78	87	78	85	82
15	Febrylia Fatarani	85	78	85	80	83	85	77	82
16	Irdan Permana	78	80	78	78	77	73	75	77
17	Marvin Ahmarun M.	78	78	68	75	73	70	72	73
18	Muhammad Faqih Salam	85	88	85	85	83	88	85	85
19	Maulana Dwi Saputra	70	65	58	65	68	68	80	68

No.	Nama Siswa	Muatan Pelajaran							
		PKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	Matematika	Bahasa Jawa	Rata-rata
20	Natasya Aulia Septiyani	73	75	78	70	73	65	65	71
21	Prafita Nuril Hidayah	68	65	73	75	62	65	85	70
22	Rini Marlitafika Hsb	85	85	65	80	72	68	75	76
23	Septi Ramadani	60	60	70	65	58	60	85	65
24	Sifa Aulia Rahmah	80	78	80	73	73	73	73	76
25	Vina Nofitasari	72	72	70	65	70	75	80	72
26	Abyana Wulan Saqiran	70	62	70	65	55	60	60	63

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KRAMAT
SD NEGERI PADAHARJA 02
Jalan Kesemen, Kode Pos 52181

HASIL PENILAIAN TENGAH SEMESTER GENAP
KELAS IVSD NEGERI PADAHARJA 02
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No.	Nama Siswa	Muatan Pelajaran							
		PKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	Matematika	Bahasa Jawa	Rata-rata
1	Ahmad Fauzi	85	75	80	78	70	75	60	75
2	Adi Setiawan	78	90	85	85	80	75	95	84
3	Bintang Hati	80	80	80	80	70	75	80	78
4	Feba Dwi Aryanti	65	75	80	70	55	65	70	69
5	Moh. Alif Mauludin	85	90	78	80	65	75	92	81
6	Wahyu Muhammad A.	80	80	75	75	80	80	88	80
7	Achmad Bastomi	75	75	75	85	80	85	75	79
8	Alfito Amar	70	70	70	65	85	70	70	71
9	Amar Khamdani Syaid	85	70	78	70	85	72	85	78
10	Amelia Zalfa	90	80	70	70	80	60	65	74
11	Arbia Wildan Fadhilah	75	70	80	85	70	70	85	76
12	Dwi Putri Milatina	75	80	85	60	85	85	60	76
13	Fadli Triyuliato	80	78	70	75	60	70	90	75
14	Karin Alisha Zahraa	80	70	80	70	85	70	70	75
15	Luqni Diyyarus S.	85	90	80	88	75	78	90	84
16	Mei Leviani	80	85	90	85	85	60	80	81
17	Meilisa Iffada R.U.	78	70	85	65	80	80	80	77
18	Muhammad Ihya U.	65	75	80	65	70	75	70	71
19	Nur Azifah	75	75	80	60	75	65	75	72
20	Nurul Rizik Iwan	80	80	75	85	75	70	90	79

No.	Nama Siswa	Muatan Pelajaran							
		PKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	Matematika	Bahasa Jawa	Rata-rata
21	Olympia Lucian A.	85	90	86	80	92	85	95	88
22	Rafael Nauval H.	70	75	70	70	85	78	80	75
23	Windi Priyanti	70	75	85	70	85	78	80	78
24	Zahwah Fadilah	85	80	80	65	80	73	80	78
25	Purwadi	85	75	90	75	80	70	85	80
26	Aina Syarifatun	80	70	70	60	75	65	70	70
27	Ega Evan Maulana	75	75	85	70	70	70	85	76
28	Rayhan Ikhsan Alfa	70	70	75	70	70	70	85	73
29	Naela Wadinia	85	80	80	75	65	70	80	76

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KRAMAT
SD NEGERI MUNJUNGAGUNG 01
Jalan Garuda No.11 Kode Pos 52181

HASIL PENILAIAN TENGAH SEMESTER GENAP
KELAS IVSD NEGERI MUNJUNGAGUNG 01
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No.	Nama Siswa	Muatan Pelajaran							
		PKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	Matematika	Bahasa Jawa	Rata-rata
1	Abdul Khafid	75	80	75	60	70	68	70	71
2	Afifa Zilivia Tamrin	75	80	70	65	70	68	75	72
3	Alexander Frandika P.	70	70	75	60	65	67	60	67
4	Almira Dewi Cantika	70	70	80	70	65	72	75	72
5	Cahaya Meiliana F.	82	80	78	70	68	70	85	76
6	Deni Aprilian	80	82	85	80	70	68	80	78
7	Dinda Dwi Andini	70	75	75	70	75	73	70	73
8	Dinda Indah Setiani	72	70	85	75	70	70	90	76
9	Eka Isma	80	80	90	75	75	80	80	80
10	Fachri Ulil Amri	80	85	75	80	85	80	80	81
11	Farel Apit Saputra	70	70	75	70	70	72	70	71
12	Hutama Zaid Husain A.	80	80	80	75	80	78	60	76
13	Irghi Aditya Dwi C.	80	85	90	70	75	75	90	81
14	Lukman Hakim	60	62	70	65	56	55	65	62
15	Linggam Vive K.M	85	70	80	75	62	68	80	74
16	Mieke Dwi Mutiara	80	75	80	80	80	80	80	79
17	Muhammad Faik M.	80	70	75	70	80	75	75	75
18	Muhamad Rofy A.	85	90	80	85	80	82	90	85
19	Muh Khafid Alwi	75	88	85	80	78	80	92	83

No.	Nama Siswa	Muatan Pelajaran							
		PKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	Matematika	Bahasa Jawa	Rata-rata
20	Nadia Putri Purnomo	88	85	86	80	90	78	95	86
21	Nok Juliana	65	65	70	60	65	65	60	64
22	Nur Dwi Alfitinia S.	80	85	85	85	85	85	85	84
23	Rendi Ramadani	70	60	90	60	60	70	50	66
24	Safa Aulia Azzahra	85	80	90	85	75	78	86	83
25	Savira Ayu Wulandari	78	70	70	70	70	70	60	70
26	Wahyuni Dwi Safitri	70	75	70	75	75	73	80	74
27	Wina Syafina Juliana	75	80	80	65	80	70	75	75
28	Yusuf Khalil Al Farizi	85	75	70	75	65	65	70	72

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KRAMAT
SD NEGERI MUNJUNGAGUNG 02
Jalan Jambanwatu No. 40 Kode Pos 52181

HASIL PENILAIAN TENGAH SEMESTER GENAP
KELAS IVSD NEGERI MUNJUNGAGUNG 02
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No.	Nama Siswa	Muatan Pelajaran							
		PKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	Matematika	Bahasa Jawa	Rata-rata
1	Argra Rianto	51	38	71	56	50	22	36	46
2	Khusli Febi Aryati	70	59	62	76	68	67	56	65
3	Wilda Umami R.	65	78	75	78	58	55	82	70
4	Akhmad Sultonul A.	68	60	65	60	58	60	70	63
5	Alif Fia Ulfa Kamila	71	71	74	80	63	73	60	70
6	Anandhita Apriliyanti	86	75	90	80	75	72	88	81
7	Aure Novita Amelia	85	90	88	80	72	80	90	84
8	Azzam Ramadhan	90	88	85	82	92	80	95	87
9	Byantara Nadif Al T.	65	62	65	68	52	60	65	62
10	Dendi Mulya Prasetio	63	63	71	59	69	49	64	63
11	Josef Bukhori Afandi	66	61	86	75	69	71	56	69
12	Krisna Mulya Arifin	60	62	60	60	50	56	60	58
13	M.Rif'at Nazih Al Husni	70	61	65	78	68	60	67	67
14	Najwa Puspita Gayatri	70	46	76	72	69	60	42	62
15	Naufal First Pratista A.	84	71	81	100	76	84	73	81
16	Nur Azizah Sugiarti	85	78	90	78	85	75	92	83
17	Rendy Rizky Febriawan	70	65	70	65	60	65	78	68
18	Restu Hidayatul Anam	62	65	60	65	60	58	65	62
19	Rina Hati	57	61	67	66	63	49	42	58
20	Wahyu Dwi Jayanti	88	90	85	82	95	80	90	87

No.	Nama Siswa	Muatan Pelajaran							
		PKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	Matematika	Bahasa Jawa	Rata-rata
21	Yanuar Rizki Baihaqi	57	53	55	55	70	31	40	52
22	Yuliana Vanesa C.	46	36	55	37	53	18	36	40
23	Akhmad Satrio	70	68	62	72	60	56	60	64
24	Meyli Amiliyah	62	60	55	65	52	50	65	58

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KRAMAT
SD NEGERI DINUK
Jalan Pelita, Kode Pos 52181

HASIL PENILAIAN TENGAH SEMESTER GENAP
KELAS IVSD NEGERI DINUK
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No.	Nama Siswa	Muatan Pelajaran							
		PKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	Matematika	Bahasa Jawa	Rata-rata
1	Anisya Putri Nuraini	75	72	65	75	68	65	82	72
2	Arya Aditya M.	77	69	66	68	77	70	72	71
3	Dwi Nizam	80	78	72	65	68	72	88	75
4	Siti Arida Nayundita	70	59	69	64	70	85	67	69
5	Andita Putri Noviliana	83	80	58	69	74	60	64	71
6	Aulia Rohman	87	65	61	63	70	70	64	69
7	Candra Maulana R.	85	82	86	75	78	82	92	83
8	Muhammad Abdul M.	81	75	56	66	75	65	75	70
9	Nizar Wildan Pratama	85	76	64	66	85	75	80	76
10	Nila Dwi Apriliani	77	78	80	75	78	80	90	80
11	Shaldi Setiawan	74	79	61	70	70	75	77	72
12	Ade Anggun	83	69	64	67	76	70	61	71
13	Arum Kenanga R.	70	75	70	65	60	72	75	70
14	Ayub Ma'ul Finnur R.	83	67	58	63	70	70	82	70
15	Deska Ratna Dwita	89	88	82	85	71	70	64	81
16	Devlin With A F.A.	73	78	58	68	71	85	78	72
17	Fadil Jamaludin	59	75	56	66	77	75	65	67

No.	Nama Siswa	Muatan Pelajaran							
		PKn	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	SBdP	Matematika	Bahasa Jawa	Rata-rata
18	Felita Nur Aviani	87	94	72	83	72	80	66	81
19	Galuh Albani	87	75	61	68	64	70	87	71
20	Ikhlas Amarudin Nur	73	73	61	67	74	60	87	71
21	Kafania Nujhati	80	90	80	85	70	70	72	78
22	Mahardhika Cipta M.P.	88	86	75	78	78	80	80	81
23	Michelle Aulia Utomo	90	94	79	87	79	60	73	81
24	Muhammad Satriya	64	63	58	61	84	72	69	67
25	Nayla Dwi Pratiwi	85	90	82	85	73	78	80	82
26	Pandu Andika	88	90	85	82	70	75	90	83
27	Resty Indah Pratiwi	83	92	75	84	67	75	65	79
28	Rifaldi Algi Salliro	75	70	65	75	62	65	80	70
29	Ririn Ajeng Pramesti	89	94	75	85	65	75	67	80
30	Sabrina Maharani	89	92	72	82	82	82	71	83
31	Siti Regina	79	82	66	74	68	80	69	74
32	Yoga Pratama	83	69	63	66	70	70	63	69
33	Nur Istiadah Setiawati	85	81	67	74	85	75	75	77
34	Deva Khoirul Azam	72	78	70	70	70	73	90	75
35	Mohamad Alfi	82	90	80	85	70	74	90	82

Lampiran 5

DAFTAR RATA-RATA NILAI PTS SISWA SAMPEL PENELITIAN

No.	Nama Siswa	Asal Sekolah	Nilai
1	Akbar Adit Arifin	SDN Mejasem Timur 01	60
2	Anggun Ledi Ashara	SDN Mejasem Timur 01	75
3	Arjuna Dwi Sukma	SDN Mejasem Timur 01	68
4	Atha Akmal	SDN Mejasem Timur 01	70
5	Charlie Gonzalles R.	SDN Mejasem Timur 01	66
6	Chomsa Adarobbi	SDN Mejasem Timur 01	64
7	Dika Okta Rizi	SDN Mejasem Timur 01	65
8	Dwi Suci Nurjanah	SDN Mejasem Timur 01	70
9	Furqon Candra Saputra	SDN Mejasem Timur 01	62
10	Krisbiantoro	SDN Mejasem Timur 01	64
11	Meylani Rahellazahri	SDN Mejasem Timur 01	85
12	Mohammad Firman	SDN Mejasem Timur 01	70
13	Syafa Aura Ramadhani	SDN Mejasem Timur 01	64
14	Jhonathan Kevin Pradita	SDN Mejasem Timur 01	72
15	Moh. Thofik Patuhrohman	SDN Mejasem Timur 01	63
16	Rindi Lutfiyanti	SDN Mejasem Timur 01	80
17	Riyan Agus Triyono	SDN Mejasem Timur 01	61
18	Selviana	SDN Mejasem Timur 01	66
19	Serli Suci Miranti	SDN Mejasem Timur 01	85
20	Shica Killani Oktalia	SDN Mejasem Timur 01	73
21	Silvi Dwi Handayani	SDN Mejasem Timur 01	78
22	Sofi Regina Putri	SDN Mejasem Timur 01	73
23	Tasya Alfiani	SDN Mejasem Timur 01	66
24	Tina Oktaviona	SDN Mejasem Timur 01	79
25	Vikri Fernanda Saputra	SDN Mejasem Timur 01	83
26	Wafa Aisyah Al-Fareza	SDN Mejasem Timur 01	72
27	Wildan Khairul Annam	SDN Mejasem Timur 01	81
28	Deva Bayu Aji	SDN Mejasem Timur 01	81
29	Rangga Putra Pratama	SDN Mejasem Timur 02	67
30	Azizah Ramdhani	SDN Mejasem Timur 02	82
31	Ferdi Ali Akbar	SDN Mejasem Timur 02	68
32	Ilkham Arrahmat	SDN Mejasem Timur 02	67
33	Lucia Rahma Dani	SDN Mejasem Timur 02	60
34	M.Arkaan Al Fatir	SDN Mejasem Timur 02	72
35	Nauval Amir Hakim	SDN Mejasem Timur 02	80
36	Revan Efendi	SDN Mejasem Timur 02	77
37	Synthia Nurvita	SDN Mejasem Timur 02	62
38	Ade Rifky Priyanto	SDN Dampyak 01	68
39	Adhelia Nayla Husnah	SDN Dampyak 01	60
40	Auryn Difa Putri Solicha	SDN Dampyak 01	72

No.	Nama Siswa	Asal Sekolah	Nilai
41	Diki Dwi Kuncoro	SDN Dampyak 01	64
42	Hanifah Cahaya Pertiwi	SDN Dampyak 01	78
43	Kheyza Maurelliza Fatin	SDN Dampyak 01	79
44	Muhammad Irwansyah	SDN Dampyak 01	68
45	Muhammad Fergi F.	SDN Dampyak 01	64
46	Naufal Fahlevi Zamrud	SDN Dampyak 01	68
47	Zilda Naura Bintany	SDN Dampyak 01	72
48	Muhamad Ade Ghaikhsan F.	SDN Dampyak 02	60
49	Annur Khurahman	SDN Dampyak 02	64
50	Zaki Fajarudin	SDN Dampyak 02	79
51	Abdi Pratama	SDN Dampyak 02	71
52	Aryani Ut Khiyah	SDN Dampyak 02	77
53	Aura Zulfania	SDN Dampyak 02	80
54	Dedi Hendrika	SDN Dampyak 02	84
55	Elva Mekadiah Pratiwi	SDN Dampyak 02	62
56	Khairul Ikhwan	SDN Dampyak 02	69
57	Mohammad Naufal Fadhil	SDN Dampyak 02	83
58	Muzakki Arkaan Khoir	SDN Dampyak 02	76
59	Nur Umi Yanabilah	SDN Dampyak 02	68
60	Panji Pambudi	SDN Dampyak 02	76
61	Rava Anugrah Perdana	SDN Dampyak 02	75
62	Shilfina Aisyah Syahrina	SDN Dampyak 02	76
63	Tasya Arum Hidayat	SDN Padaharja 01	71
64	Widya Aprilia	SDN Padaharja 01	63
65	Fahri Wiaminudin	SDN Padaharja 01	80
66	Zahir Rafif Annazril	SDN Padaharja 01	65
67	Alfino	SDN Padaharja 01	79
68	Alfariani	SDN Padaharja 01	69
69	Khoirul Anam	SDN Padaharja 01	66
70	Triolivia Nuraeni	SDN Padaharja 01	82
71	Ahmad Khasifal Qulubi	SDN Padaharja 01	75
72	Ariel Maulana	SDN Padaharja 01	71
73	Atika Nur Fauziah	SDN Padaharja 01	67
74	Danies Wirayuda	SDN Padaharja 01	83
75	Maulana Dwi Saputra	SDN Padaharja 01	68
76	Prafita Nuril Hidayah	SDN Padaharja 01	70
77	Rini Marlitafika Hsb	SDN Padaharja 01	76
78	Septi Ramadani	SDN Padaharja 01	65
79	Sifa Aulia Rahmah	SDN Padaharja 01	76
80	Vina Nofitasari	SDN Padaharja 01	72
81	Abyana Wulan Saqiran	SDN Padaharja 01	63
82	Adi Setiawan	SDN Padaharja 02	84
83	Bintang Hati	SDN Padaharja 02	69
84	Feba Dwi Aryanti	SDN Padaharja 02	81

No.	Nama Siswa	Asal Sekolah	Nilai
85	Moh. Alif Mauludin	SDN Padaharja 02	80
86	Wahyu Muhammad A.	SDN Padaharja 02	79
87	Achmad Bastomi	SDN Padaharja 02	71
88	Alfito Amar	SDN Padaharja 02	78
89	Amar Khamdani Syaid	SDN Padaharja 02	76
90	Arbia Wildan Fadhilah	SDN Padaharja 02	84
91	Luqni Diyyarus Safik	SDN Padaharja 02	77
92	Mei Levian	SDN Padaharja 02	71
93	Meilisa Iffada R.U.	SDN Padaharja 02	72
94	Muhammad Ihya ‘Ulum	SDN Padaharja 02	79
95	Nur Azifah	SDN Padaharja 02	88
96	Rafael Nauval Hafizh	SDN Padaharja 02	75
97	Purwadi	SDN Padaharja 02	80
98	Aina Syarifatun	SDN Padaharja 02	70
99	Rayhan Ikhsan Alfa	SDN Padaharja 02	76
100	Naela Wadinia	SDN Padaharja 02	76
101	Alexander Frandika P	SDN Munjungagung 01	72
102	Almira Dewi Cantika	SDN Munjungagung 01	67
103	Cahaya Meiliana Firjatull	SDN Munjungagung 01	72
104	Deni Aprilian	SDN Munjungagung 01	76
105	Dinda Indah Setiani	SDN Munjungagung 01	78
106	Eka Isma	SDN Munjungagung 01	76
107	Irghi Aditya Dwi Cristia	SDN Munjungagung 01	80
108	Lukman Hakim	SDN Munjungagung 01	81
109	Linggam Vive Kananda M	SDN Munjungagung 01	62
110	Muhamad Rofy Alkhak	SDN Munjungagung 01	74
111	Muh Khafid Alwi	SDN Munjungagung 01	75
112	Nadia Putri Purnomo	SDN Munjungagung 01	83
113	Nur Dwi Alfitinia Saputri	SDN Munjungagung 01	86
114	Rendi Ramadani	SDN Munjungagung 01	84
115	Safa Aulia Azzahra	SDN Munjungagung 01	66
116	Savira Ayu Wulandari	SDN Munjungagung 01	83
117	Wahyuni Dwi Safitri	SDN Munjungagung 01	74
118	Yusuf Khalil Al Farizi	SDN Munjungagung 01	72
119	Wilda Umami R.	SDN Munjungagung 02	70
120	Akhmad Sultonul Arifin	SDN Munjungagung 02	63
121	Anandhita Apriliyanti	SDN Munjungagung 02	81
122	Aure Novita Amelia	SDN Munjungagung 02	84
123	Azzam Ramadhan	SDN Munjungagung 02	87
124	Byantara Nadif Al Totti	SDN Munjungagung 02	62
125	Krisna Mulya Arifin	SDN Munjungagung 02	58
126	M.Rif'at Nazih Al Husni	SDN Munjungagung 02	67
127	Naufal First Pratista A.	SDN Munjungagung 02	73
128	Nur Azizah Sugiarti	SDN Munjungagung 02	83

No.	Nama Siswa	Asal Sekolah	Nilai
129	Rendy Rizky Febriawan	SDN Munjungagung 02	68
130	Restu Hidayatul Anam	SDN Munjungagung 02	62
131	Wahyu Dwi Jayanti	SDN Munjungagung 02	87
132	Akhmad Satrio	SDN Munjungagung 02	64
133	Meyli Amiliyah	SDN Munjungagung 02	58
134	Anisya Putri Nuraini	SDN Dinuk	72
135	Arya Aditya Murohman	SDN Dinuk	75
136	Dwi Nizam	SDN Dinuk	83
137	Muhammad Abdul M.	SDN Dinuk	70
138	Nizar Wildan Pratama	SDN Dinuk	76
139	Nila Dwi Apriliani	SDN Dinuk	80
140	Shaldi Setiawan	SDN Dinuk	72
141	Arum Kenanga R.	SDN Dinuk	70
142	Ayub Ma'ul Finnur R.	SDN Dinuk	70
143	Fadil Jamaludin	SDN Dinuk	67
144	Ikhlas Amarudin Nur	SDN Dinuk	71
145	Kafania Nujhati	SDN Dinuk	78
146	Mahardhika Cipta M.P.	SDN Dinuk	81
147	Muhammad Satriya	SDN Dinuk	67
148	Nayla Dwi Pratiwi	SDN Dinuk	82
149	Pandu Andika	SDN Dinuk	83
150	Rifaldi Algi Salliro	SDN Dinuk	70
151	Siti Regina	SDN Dinuk	74
152	Yoga Pratama	SDN Dinuk	69
153	Nur Istiadah Setiawati	SDN Dinuk	77
154	Deva Khoirul Azam	SDN Dinuk	75
155	Mohamad Alfi	SDN Dinuk	82

Lampiran 6

PEDOMAN WAWANCARA TIDAK TERSTRUKTUR

Tanggal : 2 – 10 Desember 2019.

Narasumber: : Guru kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan KramatKabupaten Tegal.

Tempat : 1. SDN Mejasem Timur 01.
2. SDN Mejasem Timur 02.
3. SDN Dampyak 01.
4. SDN Dampyak 02.
5. SDN Padaharja 01.
6. SDN Padaharja 02.
7. SDN Munjungagung 01.
8. SDN Munjungagung 02.
9. SDN Dinuk.

Aspek	Indikator Pertanyaan	Keterangan
Perizinan	Meminta izin untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian di SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.	Mendapatkan izin dari Kepala Sekolah.
Wawancara	Menanyakan jumlah siswa kelas IV.	1. SDN Mejasem Timur 01 = 28 siswa. 2. SDN Mejasem Timur 02 = 24 siswa. 3. SDN Dampyak 01 = 16 siswa. 4. SDN Dampyak 02 = 26 siswa. 5. SDN Padaharja 01 = 26 siswa. 6. SDN Padaharja 02 = 29 siswa. 7. SDN Munjungagung 01 = 28 siswa. 8. SDN Munjungagung 02 = 24 siswa. 9. SDN Dinuk = 35 siswa.
	Menanyakan kurikulum yang digunakan.	Kurikulum 2013
	Menanyakan antusiasme siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran.	Siswa cukup antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, terutama pada muatan pelajaran yang terdapat kegiatan praktik atau pada materi yang berakitan dengan kehidupan sehari-hari siswa.
	Menanyakan hasil belajar siswa	Masih terdapat beberapa siswa yang mendapat nilai Penilaian Harian (PH),

Aspek	Indikator Pertanyaan	Keterangan
		Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS) di bawah KBM.
	Menanyakan faktor-faktor yang dapat menyebabkan hasil belajar siswa rendah.	Hasil belajar siswa rendah dikarenakan siswa kurang fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga materi yang diajarkan guru tidak tersampaikan dengan baik.
	Menanyakan kedisiplinan siswa kelas IV dalam mengikuti pembelajaran di kelas, mematuhi tata tertib sekolah, dan mengerjakan tugas dari guru.	Masih terdapat siswa yang bermain dengan teman di sebelahnya saat kegiatan pembelajaran, siswa berpakaian tidak rapi, siswa tidak mengerjakan PR, terlambat berangkat sekolah dan terlambat masuk ke kelas setelah jam istirahat.
	Menanyakan keterampilan mengajar yang paling sering diterapkan guru.	Keterampilan menjelaskan, bertanya, mengelola kelas.
	Meminta daftar nama siswa kelas IV.	Mendapat daftar nama siswa.
	Meminta daftar nilai PAS Ganjil siswa kelas IV tahun pelajaran 2019/2020.	Mendapat daftar nilai PAS Ganjil siswa kelas IV tahun pelajaran 2019/2020.

Tegal, 27 Januari 2020

Mengetahui,

Ketua Gugus Jenderal Soedirman

Ibnu Kamijo, S.Pd.

Lampiran 7

DAFTAR COCOK DATA DOKUMENTASI

No.	Nama Sekolah	Dokumen			
		Daftar Nama Siswa	Daftar Nilai PAS Ganjil	Daftar Nilai PTS Genap	Foto Kegiatan Penelitian
1	SDN Mejasem Timur 01	√	√	√	√
2	SDN Mejasem Timur 02	√	√	√	√
3	SDN Dampyak 01	√	√	√	√
4	SDN Dampyak 02	√	√	√	√
5	SDN Padaharja 01	√	√	√	√
6	SDN Padaharja 02	√	√	√	√
7	SDN Munjungagung 01	√	√	√	√
8	SDN Munjungagung 02	√	√	√	√
9	SDN Dinuk	√	√	√	√

LEMBAR VALIDITAS KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR OLEH PENILAI AHLI

Petunjuk!

Berdasarkan pendapat Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket, berilah tanda cek (√), jika angket sesuai dengan kriteria telaah dan tanda silang (×), jika angket tidak sesuai dengan kriteria telaah pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
A	**Materi**																							
1.	Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B	**Konstruksi**	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																						
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekadar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C	**Bahasa/Budaya**	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																							
		24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47
A	**Materi**																								
1.	Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B	**Konstruksi**	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																							
		24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47
A	**Materi**	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekadar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C	**Bahasa/Budaya**	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, 24 Januari 2020

Penilai Ahli I,

Dra. Umi Setijowati, M.Pd

NIP 19570115 198403 2 001

LEMBAR VALIDITAS KEDISIPLINAN BELAJAR OLEH PENILAI AHLI I

Petunjuk!

Berdasarkan pendapat Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket, berilah tanda cek (√), jika angket sesuai dengan kriteria telaah dan tanda silang (×), jika angket tidak sesuai dengan kriteria telaah pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
A	**Materi**	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
1.	Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.																							
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif ataunegatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B	**Konstruksi**	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																						
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekadar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C	**Bahasa/Budaya**	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																					
		24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
A	**Materi**																						
1.	Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B	**Konstruksi**	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
No	**Aspek yang ditelaah**	**Nomor Soal**																					

		24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekadar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, 24 Januari 2020
Penilai Ahli I,

Dra. Umi Setijowati, M.Pd
NIP 19570115 198403 2 001

LEMBAR VALIDITAS ANGKET KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR OLEH PENILAI AHLI II

Petunjuk!

Berdasarkan pendapat Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket, berilah tanda cek (√), jika angket sesuai dengan kriteria telaah dan tanda silang (×), jika angket tidak sesuai dengan kriteria telaah pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
A	**Materi**																							
1.	Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B	**Konstruksi**	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																						
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekadar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C	**Bahasa/Budaya**	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																								
		24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47
A	**Materi**																								
1.	Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B	**Konstruksi**																								
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																								
		24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekadar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C	**Bahasa/Budaya**	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, 24 Januari2020

Penilai Ahli II,

Rizki Amaliyah, S.Pd.
NIP198107082014062004

LEMBAR VALIDITAS ANGKET KEDISIPLINAN BELAJAR OLEH PENILAI AHLI II

Petunjuk!

Berdasarkan pendapat Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket, berilah tanda cek (√), jika angket sesuai dengan kriteria telaah dan tanda silang (×), jika angket tidak sesuai dengan kriteria telaah pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
A	**Materi**																							
1.	Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B	**Konstruksi**																							
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																						
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekadar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C	**Bahasa/Budaya**																							
13.	Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																					
		24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
A	**Materi**																						
1.	Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B	**Konstruksi**																						
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																					
		24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
	pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.																						
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekadar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C	**Bahasa/Budaya**																						
13.	Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, 25 Januari 2020

Penilai Ahli II,

Rizki Amaliyah, S.Pd.
NIP 198107082014062004

Lampiran 12

Kisi-kisi Angket Keterampilan Dasar Mengajar (Uji Coba)
Guru Kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat

No.	Indikator Angket	No. Butir Soal		Jml
		PP	PN	
1	Keterampilan bertanya	1, 6,16, 13	10, 44	6
2	Keterampilan memberi penguatan	2, 7, 25, 40	29, 37	6
3	Keterampilan mengadakan variasi	9, 11, 30, 35, 38	3, 33	7
4	Keterampilan menjelaskan	4, 23, 45	18, 27	5
5	Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	5, 14, 26, 31, 36	24, 41	7
6	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	8, 12, 15, 20	22, 28	6
7	Keterampilan mengelola kelas	17, 19, 42, 46	39	5
8	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan	34, 43, 47	21, 32	5
Total		32	15	47

Sumber: Usman (2017:74-108)

Keterangan:

PP : pernyataan positif

PN : pernyataan negatif

Jml: jumlah

Lampiran 13

Kisi-kisi Angket Kedisiplinan Belajar (Uji Coba)
Siswa Kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat

No.	Indikator Angket	No. Butir Soal		Jml
		PP	PN	
1	Disiplin dalam mengikuti pembelajaran di kelas	4, 13, 21, 27, 31, 36	14, 40	8
2	Disiplin dalam masuk sekolah	9, 12, 20, 30, 33	19, 25	7
3	Disiplin pemanfaatan waktu	7, 23, 34, 42	39, 35	6
4	Disiplin mengerjakan dan mengumpulkan tugas	2, 10, 15, 29, 43	16, 26, 38	8
5	Disiplin dalam mematuhi tata tertib sekolah	6, 11, 24, 32, 41, 45	17, 28	8
6	Disiplin belajar di rumah	1, 3, 8, 18, 22, 44	5, 37	8
Total		32	13	45

Sumber: Tu'u (2018:91), Isnaini & Rifai (2018:14)

Lampiran 14

ANGKET KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR (UJI COBA)

Pengantar:

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui keterampilan dasar mengajar guru.
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran apapun.
3. Isilah angket dengan jawaban yang jujur, perlu diingat tidak ada jawaban yang salah karena ini adalah pendapat.
4. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Berdoalah sebelum mengisi angket di bawah ini.
2. Tulislah identitas secara lengkap terlebih dahulu.
3. Baca setiap pernyataan dengan teliti dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom jawaban yang kamu anggap sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
5. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian beri tanda centang (√) pada jawaban yang baru.

Keterangan Pilihan Jawaban

Selalu (SL) = apabila selalu dilakukan.
Sering (SR) = apabila lebih banyak dilakukan daripada tidak dilakukan.
Kadang-kadang (KD) = apabila lebih banyak tidak dilakukan daripada dilakukan.
Tidak Pernah (TP) = apabila sama sekali tidak pernah dilakukan.

ANGKET KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR
GURU KELAS IV SD GUGUS JENDERAL SOEDIRMAN
KECAMATAN KRAMAT KABUPATEN TEGAL

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Bapak/Ibu guru bertanya dengan kalimat yang jelas dan mudah saya pahami.				
2.	Bapak/Ibu guru mengatakan, “ya”, “bagus”, atau “benar”, saat saya dapat menjawab pertanyaan dengan benar.				
3.	Bapak/Ibu guru menerangkan materi sambil menulis di papan tulis.				
4.	Bapak/Ibu guru menjelaskan materi disertai dengan memberikan contoh-contoh sehingga saya paham.				
5.	Bapak/Ibu guru memberitahu rencana kegiatan belajar yang akan dilakukan.				
6.	Bapak/Ibu guru memberi waktu untuk berpikir sebelum saya menjawab pertanyaan.				
7.	Bapak/Ibu guru memberi pujian, saat saya mengerjakan tugas dengan baik.				
8.	Bapak/Ibu guru menyampaikan topik dan tujuan diskusi sebelum memulai kegiatan diskusi.				
9.	Bapak/Ibu guru menggunakan gambar, video, atau benda nyata ketika mengajar.				
10.	Bapak/Ibu guru marah saat saya menjawab pertanyaan dengan salah.				
11.	Bapak/Ibu guru melakukan perubahan suara dari keras menjadi lemah, tinggi menjadi rendah, cepat menjadi lambat pada saat menjelaskan materi.				
12.	Bapak/Ibu guru berkeliling ke setiap kelompok untuk membantu kesulitan siswa dalam kegiatan diskusi.				
13.	Bapak/Ibu guru memberi bimbingan, saatsaya mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan.				
14.	Bapak/Ibu guru memberi pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.				
15.	Bapak/Ibu guru membahas hasil diskusi kelompok secara bersama-sama.				
16.	Bapak/Ibu guru mengajukan pertanyaan kepada seluruh siswa, kemudian menunjuk salah satu siswa untuk menjawab.				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
17.	Bapak/Ibu guru menyelingi kegiatan pembelajaran dengan humor.				
18.	Bapak/Ibu guru menjelaskan materi dengan suara yang pelan dan kurang jelas.				
19.	Bapak/Ibu menegur saya, ketika saya asyik mengobrol dengan teman sebangku saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung.				
20.	Bapak/Ibu guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya.				
21.	Bapak/Ibu guru menyuruh saya mempelajari materi yang sulit secara mandiri.				
22.	Bapak/Ibu guru membiarkananggota kelompok yang tidak ikut serta dalam kegiatan diskusi.				
23.	Bapak/Ibu guru bertanya, “apakah ada yang belum paham?” setelah menjelaskan materi.				
24.	Bapak/Ibu guru menjelaskan materi tanpa menyampaikan tujuan pembelajaran.				
25.	Bapak/Ibu guru memberi kalimat pujian saat saya menjawab pertanyaan dengan benar.				
26.	Bapak/Ibu guru memberi PR setiap selesai pembelajaran.				
27.	Bapak/Ibu guru menyuruh siswa membaca materi sendiri tanpa memberikan penjelasan.				
28.	Bapak/Ibu guru menyuruh setiap kelompok mengumpulkan hasil diskusi tanpa memaparkan hasilnya.				
29.	Bapak/Ibu guru menghukum saya dengan menyuruh berdiri di depan kelas saat saya tidak mengerjakan PR.				
30.	Bapak/Ibu guru berjalan mengelilingi kelas secara perlahan ketika sedang menjelaskan materi.				
31.	Bapak/Ibu guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran.				
32.	Bapak/Ibu guru membiarkan siswa yang mengalami kesulitan dalam kegiatan belajar.				
33.	Bapak/Ibu guru hanya berada di tempat duduk saat menjelaskan materi.				
34.	Bapak/Ibu guru mendengarkan, saat ada siswa yang sedang menyampaikan pendapatnya.				
35.	Bapak/Ibu guru berkeliling kelas secara perlahan ketika sedang menjelaskan materi.				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
36.	Bapak/Ibu guru mengajak siswa mengulas kembali materi yang telah dipelajari.				
37.	Bapak/Ibu guru bersikap biasa saja saat saya menjawab pertanyaan dengan benar.				
38.	Bapak/Ibu guru mengatakan “perhatikan baik-baik” saat akan menjelaskan materi.				
39.	Bapak/Ibu guru hanya memberi perhatian kepada beberapa siswa.				
40.	Bapak/Ibu guru mengucapkan selamat, ketika saya mendapatkan nilai ulangan yang baik.				
41.	Bapak/Ibu guru tidak memberikan soal tertulis untuk dikerjakan siswa sebelum pelajaran selesai.				
42.	Bapak/Ibu guru membuat aturan yang harus dipatuhi siswa selama proses pembelajaran.				
43.	Bapak/Ibu guru mengingatkan siswa akan waktu yang masih tersisa ketika menyelesaikan tugas.				
44.	Bapak/Ibu guru hanya bertanya kepada siswa yang pintar saja.				
45.	Bapak/Ibu guru menyampaikan materi dengan jelas sehingga saya paham.				
46.	Bapak/Ibu guru memberi perhatian kepada seluruh siswa.				
47.	Bapak/Ibu guru memberi bimbingan, saat saya mengalami kesulitan dalam kegiatan belajar.				

Lampiran 15

ANGKET KEDISIPLINAN BELAJAR (UJI COBA)

Pengantar:

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa.
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran apapun.
3. Isilah angket dengan jawaban yang jujur, perlu diingat tidak ada jawaban yang salah karena ini adalah pendapat.
4. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Berdoalah sebelum mengisi angket.
2. Tulislah identitas secara lengkap terlebih dahulu.
3. Baca setiap pernyataan dengan teliti dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom jawaban yang kamu anggap sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
5. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian beri tanda centang (√) pada jawaban yang baru.

Keterangan Pilihan Jawaban

Selalu (SL) = apabila selalu dilakukan.
Sering (SR) = apabila lebih banyak dilakukan daripada tidak dilakukan.
Kadang-kadang (KD) = apabila lebih banyak tidak dilakukan daripada dilakukan.
Tidak Pernah (TP) = apabila sama sekali tidak pernah dilakukan.

ANGKET KEDISIPLINAN BELAJAR
SISWA KELAS IV SD GUGUS JENDERAL SOEDIRMAN
KECAMATAN KRAMAT KABUPATEN TEGAL

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya belajar atas kemauan sendiri.				
2.	Saya mengerjakan soal ulangan harian atau tes secara mandiri.				
3.	Saya belajar meskipun sekolah libur.				
4.	Saya memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh Bapak/Ibu guru.				
5.	Saya hanya belajar saat disuruh orang tua.				
6.	Saya melaksanakan tugas piket kelas sesuai dengan jadwal.				
7.	Saya memilih belajar saat malam hari daripada menonton TV.				
8.	Saya belajar meskipun tidak ada PR.				
9.	Saya membuat surat izin saat tidak berangkat sekolah.				
10.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas dari guru.				
11.	Saya berpakaian sesuai dengan peraturan yang berlaku di sekolah.				
12.	Saya tiba di sekolah sebelum bel masuk berbunyi.				
13.	Saya bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum saya pahami.				
14.	Saya bermain dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran.				
15.	Saya mengerjakan sendiri tugas individu dari guru.				
16.	Saya mencontek hasil pekerjaan teman saat ada tugas dari guru.				
17.	Saya membuang sampah sembarangan.				
18.	Saya meluangkan waktu untuk belajar di rumah.				
19.	Saya membolos sekolah.				
20.	Saya berangkat sekolah lebih awal saat mendapat tugas piket.				
21.	Saya membawa peralatan sekolah dengan lengkap.				
22.	Saya membaca ulang materi pelajaran saatdi rumah.				
23.	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan guru.				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
24.	Saya mengikuti upacara bendera dengan tertib.				
25.	Saya terlambat masuk sekolah.				
26.	Saya malas mengerjakan tugasyang diberikan oleh Bapak/Ibu guru.				
27.	Saya membawa buku pelajaran sesuai dengan jadwal.				
28.	Saya mencoret-coret fasilitas sekolah.				
29.	Saya mengerjakan PR di rumah.				
30.	Saya sudah berada di kelas sebelum Bapak/Ibu guru datang.				
31.	Saya mencatat materi pelajaran yang diberikan Bapak/Ibu guru.				
32.	Saya memakai seragam dan atribut lengkap saat mengikuti upacara bendera.				
33.	Saya tetap berangkat sekolah, meskipun hujan.				
34.	Saya memanfaatkan waktu untuk membaca materi atau mengerjakan soal-soal ketika guru belum hadir.				
35.	Saya terlambat masuk kelas setelah jam istirahat.				
36.	Saya menjawab ketika guru bertanya tentang materi pelajaran.				
37.	Saya hanya belajar saat akanmengikuti tes atau ulangan harian.				
38.	Saya mengerjakan PR dengan terpaksa.				
39.	Saya mengajak teman untuk berkelahisaat guru belum hadir di kelas.				
40	Saya malas mencatat materi pelajaran yang diberikan oleh guru.				
41	Saya berpakaian rapi saat di sekolah.				
42	Saya memanfaatkan jam istirahat untuk membaca buku.				
43	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu.				
44	Saya merapikan alat tulis dan buku setelah selesai belajar.				
45	Saya menjaga kebersihan sekolah.				

Rekap Skor Uji Coba Angket Keterampilan Dasar Mengajar

No. Resp	Nomor Butir Pernyataan																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	4	4	2	4	3	3	3	4	1	2	4	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2
2	4	4	1	4	3	3	4	2	2	4	4	4	3	2	3	3	4	1	1	4	2	4	1	2	2
3	4	2	1	4	2	4	2	3	1	4	4	2	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2
4	4	4	3	4	1	4	3	2	1	4	4	3	4	2	1	3	3	4	4	4	1	4	4	2	2
5	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	1	2	3	3	3
6	4	4	3	4	1	4	3	2	1	4	4	3	4	2	1	3	3	4	4	4	1	4	4	2	2
7	4	4	3	4	1	4	3	3	2	4	4	3	4	2	1	2	3	4	2	4	4	3	4	4	3
8	4	4	3	4	1	4	3	3	3	4	4	3	4	2	1	1	2	4	1	4	4	2	4	3	3
9	4	4	3	4	1	4	3	3	2	4	4	3	4	2	1	2	3	4	3	4	4	2	4	4	3
10	3	3	1	4	2	4	4	4	1	4	3	3	4	4	3	3	1	4	4	4	1	4	3	2	4
11	4	3	1	3	2	2	4	2	2	4	3	4	4	2	2	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4
12	4	2	1	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	4	4	1	4	4	4	4
13	4	4	2	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	3	1	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	1	4	4	4
15	4	4	2	4	4	3	4	3	2	4	4	2	3	2	2	2	1	4	4	3	3	1	2	4	4
16	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	2	3	4	1	4	4	3	2	4	4	3	3
17	3	4	2	4	4	3	3	1	1	2	4	1	3	3	3	3	1	4	1	4	2	2	4	4	4
18	4	4	2	4	3	4	4	4	2	1	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	1	2	3	2	3
19	4	4	1	4	3	4	3	3	1	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	2	4
20	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	1	3	2	2	3	1	4	3	4	3	4	2	4	2
21	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	1	2	4	4	2	4	4	1	4	4	3	1	4
22	4	4	2	4	4	1	4	4	2	3	4	3	2	4	1	3	2	1	3	2	2	4	4	1	1
23	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	1	1	4	1	4	1	4
24	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	2	2	4	2	4	3	3	4	2	3

No. Resp	Nomor Butir Pernyataan																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
25	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	2	4	4
26	4	2	1	4	4	4	4	2	2	4	4	1	4	4	4	2	2	4	2	1	4	4	2	4	4
27	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	2	4	4
28	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	1	4	4	4
29	4	3	2	4	1	4	3	1	2	4	2	2	4	2	4	2	1	4	2	4	2	4	2	4	2
30	4	3	1	4	2	4	3	2	2	2	4	2	2	3	3	3	4	1	3	2	2	3	4	2	4
31	4	3	2	4	2	4	3	2	2	2	4	1	2	4	4	3	3	1	3	2	2	3	4	2	4
32	4	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	1	4	1	1	3	4	3	3	2
33	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4
34	4	4	1	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	1	2	3	3	4	2
35	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4
36	3	3	1	4	2	4	4	4	1	4	3	3	4	4	3	3	1	4	4	4	1	4	3	2	4
37	3	3	1	4	2	4	4	4	1	4	3	3	4	4	3	3	1	4	4	4	1	4	3	2	4

No. Resp	Nomor Butir Pernyataan																					
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47
1	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	1	3	2	2	2	3	4	3	4	2	3	4
2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	1	4	4	3	4	4	1	1	4	2	4	2
3	3	2	3	4	2	1	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	4
4	2	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	2	4	1	1	4	2	3	2
5	3	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3
6	2	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	1	2	4	2	4	2
7	2	4	2	4	3	4	4	2	4	2	1	4	4	3	1	1	4	3	3	3	4	3
8	2	4	2	3	3	4	4	2	4	2	1	3	4	1	1	1	4	3	3	3	4	2
9	2	4	3	3	2	4	4	3	4	2	1	2	4	1	3	1	4	3	1	3	4	2
10	3	4	4	1	2	4	4	4	4	1	3	4	4	1	4	4	2	4	1	3	4	4
11	2	1	1	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4
12	2	4	3	4	3	2	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4
13	2	4	3	1	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4
14	2	3	3	1	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	2	4	3	4	4	1	3	4
15	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4
16	3	2	1	4	3	4	2	3	4	3	2	2	4	2	2	2	4	4	2	3	4	4
17	2	2	4	4	3	4	3	3	4	1	3	4	4	1	1	3	4	1	4	3	4	4
18	3	2	2	2	2	4	2	2	4	1	2	4	4	3	1	4	2	3	3	4	4	3
19	3	2	3	2	3	4	4	2	4	3	1	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4
20	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	1	3	3	3	3	2	4	4
21	4	1	2	4	1	4	4	4	1	3	4	3	4	2	4	1	2	4	4	4	2	4
22	4	1	2	4	1	4	2	4	1	3	4	2	3	1	4	3	4	4	2	4	3	4
23	4	1	2	1	1	4	4	1	4	4	3	1	4	1	4	2	4	4	2	4	4	4
24	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	2	3	4
25	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	2	3	3	4	4	2	4	4
26	2	4	1	3	3	4	3	1	4	3	4	2	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4

No. Resp	Nomor Butir Pernyataan																					
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47
27	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	2	3	3	4	4	2	4	4
28	2	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4
29	2	4	3	3	1	1	4	4	4	1	2	4	4	4	1	4	4	2	1	2	2	4
30	2	2	1	4	3	4	4	4	4	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
31	2	2	1	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	2	3	4
32	3	2	3	3	1	1	3	4	3	3	4	4	2	1	1	3	2	3	4	3	4	4
33	3	1	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4
34	3	4	4	4	2	3	4	3	1	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4
35	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	3	4	4	4	2	4	4
36	3	4	4	1	2	4	4	4	4	1	3	4	4	1	4	4	2	4	1	3	4	4
37	3	4	4	1	2	4	4	4	4	1	3	4	4	1	4	4	2	4	1	3	4	4

Rekap Skor Angket Uji Coba Kedisiplinan Belajar

No. Resp	Nomor Butir Pernyataan																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4
2	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4
3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	1	4	2	4	4	4	4	3	2
4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
5	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	1	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	4	2
6	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	2	3	4	3	3	4	1	3	1	1	3
7	3	2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	1	4	3	4	3	4	1	3	4	4
8	1	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	1	2	4	3	4	4	1
9	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3
10	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	1	1	1	3	2	3	2	4	4	4	4	4	2
11	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	1	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	2	4	3
13	3	2	4	4	3	4	1	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4
14	3	2	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	2	2	3	4	4
15	2	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	2	4	4	3
16	4	3	3	4	1	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4
17	1	1	4	2	2	4	4	1	2	4	4	3	4	4	4	4	4	1	2	3	4	1	4	4	3
18	3	2	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	3	4
19	2	4	4	4	4	1	3	4	3	4	1	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2
20	3	4	3	4	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	4	4	3
21	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
22	4	3	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
23	4	2	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	4	3

No. Resp	Nomor Butir Pernyataan																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
25	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4
26	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
28	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	2	4	2	4	4	4	2	4
29	2	2	4	4	3	4	2	2	4	3	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
30	4	3	4	3	2	4	2	2	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	4	2	4	2	1	3	3
31	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3
32	2	3	4	4	3	4	2	2	1	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
36	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2
37	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2

No. Resp	Nomor Butir Pernyataan																			
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
1	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	2
2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4
3	1	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4
5	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	2	4	3	4	3	4	2	4
6	1	1	3	4	3	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	1	2	1	4	1
7	4	3	2	3	1	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4
8	4	4	3	2	3	4	2	4	2	3	4	1	3	3	4	4	2	4	4	4
9	4	3	3	4	3	4	2	4	2	2	4	1	4	3	4	4	1	4	4	4
10	4	3	2	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	1	3	4	4
11	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4
13	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4
14	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	1	4	4	4	4	1	2	3	4
15	4	4	4	3	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3
16	3	3	4	3	1	4	3	4	2	2	3	1	3	4	4	4	1	3	4	3
17	1	3	4	4	1	2	4	3	1	1	1	1	4	4	1	4	1	4	4	4
18	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	2
19	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	1	3	3	4	4
20	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3
21	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4
22	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	1	1	3	4	4	3	4	3	4
23	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
24	4	4	4	4	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
25	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	2	4	4	2

No. Resp	Nomor Butir Pernyataan																			
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
27	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	1	2	4	4	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4
29	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4
30	3	2	4	2	1	3	1	3	2	3	4	1	4	4	3	2	2	3	4	3
31	3	2	4	4	2	3	1	4	2	3	4	2	4	4	4	2	2	4	2	2
32	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	2	4	4	4
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	1	4	4	4	4	3	4	4	4
35	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4
36	4	3	2	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	1	3	4	4
37	4	3	2	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	2	3	4	4

Lampiran 18

Hasil Uji Validitas Angket Keterampilan Dasar Mengajar (Uji Coba)

r_{tabel} = 0,325
Taraf signifikansi = 0,05
N = 37

Nomor Item	Pearson Corelation	Kriteria
1	,066	Tidak Valid
2	,076	Tidak Valid
3	-,246	Tidak Valid
4	-,003	Tidak Valid
5	,465**	Valid
6	,368*	Valid
7	,408*	Valid
8	,465**	Valid
9	,444**	Valid
10	,084	Tidak Valid
11	,297	Tidak Valid
12	,439**	Valid
13	,376*	Valid
14	,420**	Valid
15	,373*	Valid
16	,524**	Valid
17	,063	Tidak Valid
18	,407*	Valid
19	,608**	Valid
20	,067	Tidak Valid
21	,025	Tidak Valid
22	,092	Tidak Valid
23	-,098	Tidak Valid
24	,347*	Valid
25	,546**	Valid

Nomor Item	Pearson Corelation	Kriteria
26	-,240	Tidak Valid
27	,244	Tidak Valid
28	,110	Tidak Valid
29	-,048	Tidak Valid
30	,344*	Valid
31	,325*	Valid
32	,295	Tidak Valid
33	,055	Tidak Valid
34	,277	Tidak Valid
35	,223	Tidak Valid
36	,257	Tidak Valid
37	,222	Tidak Valid
38	,442**	Valid
39	,409*	Valid
40	,241	Tidak Valid
41	,121	Tidak Valid
42	,216	Tidak Valid
43	,433**	Valid
44	,363*	Valid
45	,354*	Valid
46	,304	Tidak Valid
47	,340*	Valid

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Lampiran 19

Hasil Uji Reliabilitas Angket Keterampilan Dasar Mengajar (Uji Coba)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	37	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,784	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P5	65,65	64,790	,494	,764
P6	64,92	71,132	,281	,779
P7	65,03	70,027	,426	,773
P8	65,38	67,408	,436	,769
P9	66,38	66,575	,458	,768
P12	65,59	69,248	,339	,775
P13	65,00	71,444	,235	,781
P14	65,51	67,423	,421	,770
P15	65,65	65,901	,470	,766
P16	65,43	66,863	,556	,764
P18	65,03	69,916	,243	,781
P19	65,43	65,197	,495	,764
P24	65,51	70,423	,201	,785
P25	65,27	65,758	,565	,762
P30	66,08	71,965	,183	,783
P31	64,86	71,287	,201	,783
P38	64,73	71,258	,393	,775
P39	65,70	68,492	,232	,785
P43	65,35	66,956	,499	,766
P44	65,41	70,470	,185	,786
P45	65,97	78,471	-,303	,804
P47	64,89	69,710	,404	,773

Lampiran 20

Hasil Uji Validitas Angket Kedisiplinan Belajar (Uji Coba)

r_{tabel} = 0,325
Taraf signifikansi = 0,05
N = 37

Nomor Item	Pearson Corelation	Kriteria
1	,360*	Valid
2	,149	Tidak Valid
3	,179	Tidak Valid
4	,407*	Valid
5	,245	Tidak Valid
6	,073	Tidak Valid
7	,188	Tidak Valid
8	,452**	Valid
9	,208	Tidak Valid
10	,230	Tidak Valid
11	,266	Tidak Valid
12	,258	Tidak Valid
13	,152	Tidak Valid
14	,523**	Valid
15	,462**	Valid
16	,343*	Valid
17	,462**	Valid
18	,523**	Valid
19	,465**	Valid
20	,244	Tidak Valid
21	,257	Tidak Valid
22	,537**	Valid
23	,556**	Valid
24	,357*	Valid
25	,236	Tidak Valid

Nomor Item	Pearson Corelation	Kriteria
26	,510**	Valid
27	,604**	Valid
28	,196	Tidak Valid
29	,282	Tidak Valid
30	,554**	Valid
31	,397*	Valid
32	,193	Tidak Valid
33	,047	Tidak Valid
34	,433**	Valid
35	,452**	Valid
36	,174	Tidak Valid
37	,380*	Valid
38	-,011	Tidak Valid
39	,080	Tidak Valid
40	,414*	Valid
41	,442**	Valid
42	,491**	Valid
43	,361*	Valid
44	,195	Tidak Valid
45	,467**	Valid

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Lampiran 21

Hasil Uji Reliabilitas Angket Kedisiplinan Belajar (Uji Coba)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	37	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,848	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	76,43	92,197	,279	,847
P4	76,03	94,471	,383	,844
P8	76,43	91,197	,378	,843
P14	76,46	89,922	,459	,840
P15	76,41	90,248	,433	,841
P16	76,24	93,856	,266	,846
P17	76,30	92,604	,333	,844
P18	76,89	89,821	,434	,841
P19	76,11	92,432	,376	,843
P22	76,59	87,914	,526	,837
P23	76,35	88,012	,568	,836
P24	76,14	92,287	,407	,842
P26	76,32	88,725	,467	,839
P27	76,51	87,979	,546	,836
P30	76,89	87,044	,541	,836
P31	76,16	93,195	,388	,843
P34	77,22	91,119	,394	,842
P35	76,16	91,751	,444	,841
P37	77,38	90,131	,236	,854
P40	76,08	93,354	,361	,843
P41	76,08	91,854	,378	,843
P42	77,43	89,474	,389	,843
P43	76,22	92,674	,349	,844
P45	76,19	90,935	,448	,840

Lampiran 22

Kisi-kisi Angket Penelitian Keterampilan Dasar Mengajar
Guru Kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat

No.	Indikator Angket	No. Butir Soal		Jml
		PP	PN	
1	Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	1, 9, 17	14	4
2	Keterampilan mengelola kelas	13, 15	19	3
3	Keterampilan mengadakan variasi	5, 16	-	2
4	Keterampilan memberi penguatan	3, 18	-	2
5	Keterampilan bertanya	2, 8, 11	21	4
6	Keterampilan menjelaskan	6	12	2
7	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	4, 7, 10	-	3
8	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan	20, 22	-	2
Total		18	4	22

Sumber: Usman (2017:74-108)

Keterangan:

PP : pernyataan positif

PN : pernyataan negatif

Jml : jumlah

Lampiran 23

Kisi-kisi Angket Penelitian Kedisiplinan Belajar
Siswa Kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Kramat

No.	Indikator Angket	No. Butir Soal		Jml
		PP	PN	
1	Disiplin dalam mengikuti pembelajaran di kelas	2, 14, 16	4, 20	5
2	Disiplin dalam masuk sekolah	5	9	2
3	Disiplin pemanfaatan waktu	11,15, 23	18	4
4	Disiplin mengerjakan dan mengumpulkan tugas	3, 17	6, 13	4
5	Disiplin dalam mematuhi tata tertib sekolah	12, 21, 24	7	4
6	Disiplin belajar di rumah	1, 22, 8, 10	19	5
Total		16	8	24

Sumber: Tu'u (2018:91), Isnaini dan Rifai (2018:14)

Keterangan:

PP : pernyataan positif

PN : pernyataan negatif

Jml : jumlah

Lampiran 24

ANGKET KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR

Pengantar:

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui keterampilan dasar mengajar guru.
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran apapun.
3. Isilah angket dengan jawaban yang jujur, perlu diingat tidak ada jawaban yang salah karena ini adalah pendapat.
4. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Berdoalah sebelum mengisi angket di bawah ini.
2. Tulislah identitas secara lengkap terlebih dahulu.
3. Baca setiap pernyataan dengan teliti dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom jawaban yang kamu anggap sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
5. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian beri tanda centang (√) pada jawaban yang baru.

Keterangan Pilihan Jawaban:

Selalu	=	apabila selalu dilakukan.
Sering	=	apabila lebih banyak dilakukan daripada tidak dilakukan.
Kadang-kadang	=	apabila lebih banyak tidak dilakukan daripada dilakukan.
Tidak Pernah	=	apabila sama sekali tidak pernah dilakukan.

ANGKET KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR
GURU KELAS IV SD GUGUS JENDERAL SOEDIRMAN
KECAMATAN KRAMAT KABUPATEN TEGAL

No	Pernyataaan
1.	Bapak/Ibu guru memberitahu rencana kegiatan belajar yang akan dilakukan.
2.	Bapak/Ibu guru memberi waktu untuk berpikir sebelum saya menjawab pertanyaan.
3.	Bapak/Ibu guru memberi pujian saat saya mengerjakan tugas dengan baik.
4.	Bapak/Ibu guru menyampaikan topik dan tujuan diskusi sebelum memulai kegiatan diskusi.
5.	Bapak/Ibu guru menggunakan gambar, video, atau benda nyata ketika mengajar.
6.	Bapak/Ibu guru menyampaikan materi dengan jelas sehingga saya paham.
7.	Bapak/Ibu guru berkeliling ke setiap kelompok untuk membantu kesulitan siswa dalam kegiatan diskusi.
8.	Bapak/Ibu guru memberi bimbingan saatsaya mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan.
9.	Bapak/Ibu guru memberi pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
10.	Bapak/Ibu guru membahas hasil diskusi kelompok secara bersama-sama.
11.	Bapak/Ibu guru mengajukan pertanyaan kepada seluruh siswa, kemudian menunjuk salah satu siswa untuk menjawab.
12.	Bapak/Ibu guru menjelaskan materi dengan suara yang pelan dan kurang jelas.
13.	Bapak/Ibu menegur saya, ketika saya asyik mengobrol dengan teman saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung.
14.	Bapak/Ibu guru menjelaskan materi tanpa menyampaikan tujuan pembelajaran.
15.	Bapak/Ibu guru mengatakan “perhatikan baik-baik” saat akan menjelaskan materi.
16.	Bapak/Ibu guru berjalan mengelilingi kelas secara perlahan ketika sedang menjelaskan materi.
17.	Bapak/Ibu guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran.
18.	Bapak/Ibu guru memberi kalimat pujian saat saya menjawab pertanyaan dengan benar.
19.	Bapak/Ibu guru hanya memberi perhatian kepada beberapa siswa.
20.	Bapak/Ibu guru mengingatkan siswa akan waktu yang masih tersisa ketika menyelesaikan tugas.
21.	Bapak/Ibu guru hanya bertanya kepada siswa yang pintar saja.
22.	Bapak/Ibu guru memberi bimbingan saat saya mengalami kesulitan dalam kegiatan belajar.

Lampiran 25

ANGKET KEDISIPLINAN BELAJAR

Pengantar:

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa.
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran apapun.
3. Isilah angket dengan jawaban yang jujur, perlu diingat tidak ada jawaban yang salah karena ini adalah pendapat.
4. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Berdoalah sebelum mengisi angket.
2. Tulislah identitas secara lengkap terlebih dahulu.
3. Baca setiap pernyataan dengan teliti dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom jawaban yang kamu anggap sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
5. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian beri tanda centang (√) pada jawaban yang baru.

Keterangan Pilihan Jawaban

Selalu (SL) = apabila selalu dilakukan.
Sering (SR) = apabila lebih banyak dilakukan daripada tidak dilakukan.
Kadang-kadang (KD) = apabila lebih banyak tidak dilakukan daripada dilakukan.
Tidak Pernah (TP) = apabila sama sekali tidak pernah dilakukan.

ANGKET KEDISIPLINAN BELAJAR
SISWA KELAS IV SD GUGUS JENDERAL SOEDIRMAN
KECAMATAN KRAMAT KABUPATEN TEGAL

No.	Pernyataan
1.	Saya belajar atas kemauan sendiri.
2.	Saya memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh Bapak/Ibu guru.
3.	Saya mengerjakan sendiri tugas individu dari guru.
4.	Saya bermain dengan teman saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran.
5.	Saya sudah berada di kelas sebelum Bapak/Ibu guru datang.
6.	Saya mencontek hasil pekerjaan teman saat ada tugas dari guru.
7.	Saya membuang sampah sembarangan.
8.	Saya meluangkan waktu untuk belajar di rumah.
9.	Saya membolos sekolah.
10.	Saya membaca ulang materi pelajaran saat di rumah.
11.	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru
12.	Saya mengikuti upacara bendera dengan tertib.
13.	Saya malas mengerjakan tugas dari Bapak/Ibu guru.
14.	Saya membawa buku pelajaran sesuai dengan jadwal.
15.	Saya memanfaatkan jam istirahat untuk membaca buku.
16.	Saya mencatat materi pelajaran yang diberikan Bapak/Ibu guru.
17.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu.
18.	Saya terlambat masuk kelas setelah jam istirahat.
19.	Saya hanya belajar saat akan mengikuti tes atau ujian.
20.	Saya malas mencatat materi pelajaran yang diberikan oleh guru.
21.	Saya berpakaian rapi saat di sekolah.
22.	Saya belajar meskipun tidak ada PR.
23.	Saya memanfaatkan waktu untuk membaca materi atau mengerjakan soal-soal ketika guru belum hadir.
24.	Saya menjaga kebersihan sekolah.

Lampiran 26

LEMBAR JAWAB ANGKET KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU KELASIV SD GUGUS JENDERAL SOEDIRMAN KECAMATAN KRAMAT KABUPATEN TEGAL

Nama Lengkap : .....
No. Presensi : .....
Asal Sekolah : .....

Berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom jawaban yang kamu anggap sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

No.	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				

Lampiran 27

LEMBAR JAWAB ANGKET KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELASIV SD GUGUS JENDERAL SOEDIRMAN KECAMATAN KRAMAT KABUPATEN TEGAL

Nama Lengkap : .....
No. Presensi : .....
Asal Sekolah : .....

Berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom jawaban yang kamu anggap sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

No.	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				

Rekap Skor Angket Keterampilan Dasar Mengajar

No. Resp	Nomor Butir Pernyataan																					
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**
1	2	3	1	2	1	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3
2	2	3	1	2	1	4	1	3	3	1	3	2	2	3	2	2	4	4	3	1	3	3
3	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	3	1	2	1	2	2	3	4	2	2	3	2
4	4	3	2	1	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2	2	2	3
5	4	4	2	4	3	2	2	3	4	1	3	2	4	3	2	4	2	3	3	1	2	4
6	4	4	1	1	2	2	2	3	4	4	3	4	2	2	2	4	4	3	2	1	2	2
7	4	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	1	3	4	2	4	4	2	2	2	1
8	4	3	1	1	1	4	2	3	4	4	4	1	3	3	1	4	4	4	2	3	1	3
9	2	3	1	2	1	4	1	3	3	1	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3
10	4	3	2	2	1	4	2	3	3	2	3	3	4	3	1	2	4	4	3	2	2	4
11	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	2	2
12	4	3	2	2	3	1	3	3	4	4	3	3	1	2	4	2	3	4	2	2	2	4
13	2	3	2	1	1	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4
14	4	3	2	1	1	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	2	2	2	3
15	4	3	1	1	2	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	1	3
16	3	4	3	4	1	4	4	4	2	4	3	2	1	4	2	2	3	2	2	1	3	3
17	4	3	2	2	1	4	3	2	3	3	3	2	2	3	1	2	4	3	3	3	2	3
18	4	3	1	1	3	4	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3
19	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4
20	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4
21	4	4	3	4	1	4	4	3	4	3	2	1	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4
22	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	3	2	4	3	4	2	4	3	2	4	4	2
23	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	2	1	4	4	4	3	4	2	4
24	4	2	1	1	1	4	2	3	4	2	2	3	1	2	1	2	3	4	2	2	2	2
25	4	3	2	1	3	4	3	4	2	3	4	4	3	1	1	2	3	2	1	2	2	4
26	4	3	2	4	3	2	4	2	4	3	4	2	2	1	4	2	4	3	3	4	4	3

No. Resp	Nomor Butir Pernyataan																					
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**
27	4	3	2	1	2	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	2	4	4	2	2	2	3
28	4	3	2	3	2	1	2	4	1	2	4	3	1	3	3	3	4	2	4	2	2	2
29	4	3	2	3	4	2	4	1	3	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	2	2	2
30	2	4	4	1	1	3	4	2	4	3	4	4	1	1	3	3	2	3	4	4	3	4
31	4	4	3	3	2	3	4	2	4	3	4	1	2	1	3	2	3	4	4	3	1	1
32	4	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4
33	4	4	1	3	2	4	4	1	2	3	4	4	4	2	4	2	3	4	4	3	1	4
34	3	4	3	2	4	3	3	3	2	4	1	4	1	2	2	3	4	3	3	4	3	1
35	3	4	2	2	3	3	2	4	3	1	1	4	1	2	1	3	4	2	2	3	3	3
36	3	4	3	3	2	3	2	4	3	2	1	4	1	4	4	3	4	4	3	2	1	4
37	4	2	1	3	2	3	2	2	4	3	4	4	2	2	4	2	3	4	1	3	1	3
38	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	1	4	3	3
39	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	1	3	4	3	4	3	4	2	4
40	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	2
41	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	1	4	3	3
42	3	4	4	2	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	4	2	4	1	4
43	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	2
44	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	2	4	3	3	2	1	2	2	4	1	2
45	2	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3
46	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	1	3	1	3	2	2	3	1	3	2	3
47	3	4	4	2	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	4	2	2	4	2	4	1	4
48	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	1	3	1	4	3	3	4	4	4
49	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4
50	3	4	3	4	2	4	4	4	2	4	2	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4
51	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4
52	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	1	4	2	4	4	2	4	3	3
53	4	4	4	3	3	4	2	4	3	2	3	3	2	2	4	2	4	4	3	4	3	4
54	3	4	3	3	3	4	2	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4

No. Resp	Nomor Butir Pernyataan																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
55	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3
56	4	4	3	4	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4
57	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4
58	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4
59	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	2	3	4	4	4	3	4
60	4	4	3	3	2	4	2	4	3	4	3	4	3	1	4	2	4	4	4	4	4	4
61	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	1	3	2	4	3	1	4	4	4
62	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4
63	3	4	3	3	2	1	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3
64	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4
65	4	3	4	2	1	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4
66	3	4	3	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	1	4	4	4	4	1	4
67	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	1	4	4	4	3	3
68	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	1	4	3	3	4	4	4	1	4
69	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	1	2	2	2	4	2	2	2	1
70	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	4	3	1	4
71	4	3	4	4	4	4	2	1	4	3	4	4	2	1	4	1	4	4	4	4	4	4
72	4	3	2	2	2	4	2	3	3	4	4	4	2	2	2	2	3	4	3	3	1	4
73	4	3	4	2	3	2	3	4	1	3	3	4	3	1	2	3	2	4	4	3	1	2
74	4	3	4	4	2	3	1	2	2	4	3	4	3	1	1	3	4	1	3	3	4	3
75	4	2	4	3	4	2	4	3	2	4	3	1	3	1	2	3	4	3	3	3	1	2
76	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	1	4	2	2	2	2	2	2	4
77	4	3	1	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	2	1	3	4	4	4	1	4	3
78	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	1	4	2	1
79	1	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4
80	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	1	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4
81	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	1	3	4	3	4	3	4	1	3
82	3	4	3	4	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	2

No. Resp	Nomor Butir Pernyataan																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
83	3	2	4	3	3	2	1	2	4	4	2	1	3	3	3	2	3	4	4	2	4	3
84	4	3	2	4	1	2	3	1	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	3	2	4
85	4	3	4	4	4	4	4	2	1	2	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4
86	4	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	1	3	3	3	4	4	3	4	3
87	3	2	4	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	1	2	4	3	2	3	4	4	3
88	3	4	2	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	1	1	4	3
89	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	1	3	4	4	3	1	3	3	4
90	4	4	4	3	1	3	1	4	3	4	3	4	3	1	1	3	4	4	4	3	4	4
91	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4
92	3	4	2	4	3	4	4	3	2	4	2	3	4	3	4	3	4	2	1	3	1	2
93	3	2	3	1	4	2	4	3	2	4	2	3	3	3	4	2	1	2	1	4	4	2
94	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4
95	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	4	4	2	3	4	3
96	4	4	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	1	2	4	3	4	3	4	4	4	3
97	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	2	4	4
98	2	4	4	2	3	2	4	3	4	3	2	3	1	2	4	4	4	3	3	4	4	3
99	4	4	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	1	2	3	4	3	3	4	4	1	3
100	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	1	4	4	2	4	2	3	4	4
101	3	4	2	3	2	4	2	4	2	2	3	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	3
102	3	4	2	3	2	4	2	4	2	2	3	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3
103	4	4	4	3	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3
104	3	2	4	3	2	4	2	4	2	2	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3
105	4	2	4	3	2	4	2	4	3	2	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3
106	4	4	2	3	2	4	2	4	3	2	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3
107	4	4	3	4	2	4	2	4	3	2	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3
108	3	4	2	4	2	4	2	4	2	2	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3
109	3	4	2	3	2	4	2	4	2	2	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3
110	4	4	3	3	2	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3

No. Resp	Nomor Butir Pernyataan																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
111	4	4	2	3	2	4	2	4	3	2	3	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	3
112	3	4	4	3	2	4	2	4	2	2	3	3	1	4	4	2	4	4	4	4	4	3
113	4	4	2	3	2	4	2	2	3	2	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3
114	4	2	4	3	2	4	2	4	4	2	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3
115	3	4	2	3	2	4	2	4	2	2	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3
116	3	4	2	3	2	4	2	4	2	2	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3
117	4	4	2	3	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	3
118	3	4	2	3	2	4	2	4	2	2	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	3
119	4	3	2	1	4	3	3	1	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	1	2
120	3	3	4	4	4	3	4	1	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4
121	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	1	4	4	4	2	1	3	4	4
122	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4
123	3	2	4	2	3	4	1	4	1	2	4	2	4	3	3	2	4	4	2	2	1	4
124	4	4	3	2	4	3	4	3	2	4	2	2	3	1	3	2	3	4	1	4	3	2
125	1	2	2	2	1	3	2	3	2	1	2	3	3	4	2	2	2	3	2	1	3	2
126	4	3	3	2	2	4	3	4	2	4	4	2	4	2	3	2	4	4	3	3	3	4
127	3	4	4	2	2	4	2	4	3	2	2	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4
128	3	4	4	2	2	4	2	4	4	2	4	3	2	1	2	4	4	4	3	2	3	4
129	4	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3	2	2	1	2	2	3	4	1	4	3	2
130	3	4	4	2	2	4	2	3	4	2	2	4	2	3	4	4	3	4	2	3	4	4
131	1	4	3	3	2	2	3	3	2	4	1	3	3	2	4	4	2	4	2	3	4	4
132	3	3	2	1	2	2	2	4	2	1	2	3	4	1	2	4	4	3	3	4	3	2
133	1	4	3	3	1	2	2	3	2	4	1	3	3	1	3	2	2	4	2	3	3	4
134	3	4	2	1	4	3	2	3	4	2	3	1	3	1	2	3	4	2	1	2	1	3
135	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	2	1	1	3	4	4	3	3	4	4	4
136	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	1	4
137	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	1	2	3	4	4	3	4	4	4	3
138	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	1	4	4	4

No. Resp	Nomor Butir Pernyataan																					
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**
139	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	3
140	3	4	2	4	2	3	1	4	3	2	4	4	4	2	3	4	2	3	2	4	4	3
141	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	2	2	2	3	4	4	4	4	2
142	4	4	2	3	1	4	3	4	3	4	4	3	4	1	2	4	4	3	2	4	1	3
143	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	3
144	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4
145	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	3
146	3	3	2	2	2	4	3	4	3	2	2	4	2	2	4	3	4	3	4	4	3	4
147	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	1	4	4	2	3	2	4	2	2	4	3	1
148	3	4	3	2	2	2	3	2	3	4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	3	3
149	3	4	2	4	2	4	2	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	4
150	4	4	2	3	1	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	3	2	4	4	3
151	3	4	2	4	2	4	4	3	3	2	2	4	2	2	4	4	4	2	2	4	3	4
152	4	4	2	4	1	4	3	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	3	2	4	1	3
153	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	1	3	4	4	4	2	4	4	3
154	3	4	3	4	2	3	1	4	3	2	4	4	4	2	3	4	2	3	2	4	4	3
155	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	1	4	2	3	4	2	3	4	4	4	3	4

Rekap Skor Angket Uji Coba Kedisiplinan Belajar

No. Resp	Nomor Butir Pernyataan																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	4	3	4	1	2	2	2	4	4	2	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	2
2	4	3	4	3	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	1	4	4
3	4	3	2	2	1	2	2	2	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	1	2	3
4	2	3	2	2	3	4	3	4	4	2	4	3	2	4	1	3	2	4	4	3	4	3	2	4
5	2	3	2	2	1	2	2	2	4	2	4	3	1	3	1	4	3	4	2	2	4	1	4	2
6	4	3	2	2	2	2	2	2	4	1	3	3	2	3	1	4	1	4	2	3	2	1	4	2
7	3	2	2	2	1	3	2	2	2	1	4	3	3	3	1	4	2	4	2	3	4	4	1	2
8	4	3	3	2	2	2	1	2	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	1	1	4	4
9	4	3	4	1	2	2	2	4	4	2	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	2
10	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	2	4	1	4	2	3	4	1	4	2
11	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	1	4	4	3	2	3
12	3	2	3	2	1	3	2	2	2	1	4	3	3	4	1	4	2	4	1	3	2	1	4	3
13	4	4	4	2	4	3	4	2	4	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	3	3	2	1	2	4	2	2	2	1	4	3	1	2	3	4	1	4	2	3	4	2	4	2
15	1	2	3	1	2	3	2	2	4	3	2	3	3	4	2	4	2	4	2	3	4	1	4	2
16	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
17	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	2	3	4	2	4	3
18	1	3	4	2	2	2	2	2	4	2	4	4	4	2	4	3	2	4	3	4	4	1	4	3
19	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	2	4	4	2	2	2	2	2	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	2
22	3	4	3	2	1	2	2	2	4	3	4	2	4	3	2	4	3	4	2	4	4	1	4	3
23	4	4	4	1	1	4	3	4	3	2	4	3	3	4	2	4	3	4	1	3	4	1	4	4
24	1	4	2	1	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	1	4	2	4	4	1	4	4
25	2	3	2	2	1	3	2	2	4	3	4	3	2	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	3
26	4	2	4	2	2	1	4	3	4	1	4	3	1	2	3	4	2	2	4	1	3	2	4	4

No. Resp	Nomor Butir Pernyataan																							
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**
27	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	4	3	1	2	1	4	1	4	3	3	4	2	4	4
28	4	2	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	4	3	4	1	4	1	1	4	1	2	4
29	4	3	2	4	3	3	4	4	1	2	1	4	2	4	3	4	2	4	1	2	4	2	2	4
30	4	2	4	4	4	4	1	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	2	3	2	4
31	4	4	2	3	4	3	2	4	4	1	4	4	3	4	4	3	1	4	3	4	4	1	3	4
32	2	4	2	2	2	2	2	1	4	4	1	4	4	3	4	2	1	4	1	4	4	1	3	4
33	4	3	4	4	3	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3
34	2	4	1	4	3	1	3	1	4	2	4	4	3	3	4	1	2	3	4	4	4	1	4	4
35	4	3	3	4	2	3	4	1	4	3	4	4	3	2	4	3	2	4	1	4	4	1	2	4
36	4	3	3	4	2	1	3	1	4	3	4	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	1	4	4
37	2	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	2	4	2	4	4	1	3	4
38	4	4	2	4	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4
39	3	4	4	2	3	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4
40	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4
41	4	4	3	4	2	4	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4
42	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	1	3	4	3	2	4	4	4	3	2	3	4
43	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4
44	2	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	2	3	3	2	4	3	2	2	4
45	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3
46	3	3	3	1	1	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	2	1	3	4	3	3
47	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4
48	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2
49	4	3	3	1	4	2	2	4	4	3	3	4	1	4	2	4	2	1	2	4	4	2	3	2
50	2	4	2	4	3	3	2	4	4	2	3	4	3	4	1	4	1	1	2	4	4	2	4	2
51	2	4	3	1	4	2	2	2	4	2	3	3	3	4	2	4	2	1	2	4	3	2	2	2
52	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	1	1	3	4	4	1	1	4	3	2	3	2
53	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	2	2	4	4	3	2	3	3
54	3	4	4	2	1	3	2	3	4	3	3	4	4	4	2	4	2	1	2	3	4	2	3	3

No. Resp	Nomor Butir Pernyataan																							
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**
55	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	2	3	2
56	2	4	3	2	4	2	2	3	4	2	4	2	3	4	2	4	2	1	2	4	3	2	2	2
57	2	4	3	3	2	3	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	2	1	1	1	4	2	4	2
58	1	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	2	4	2	1	1	3	4	2	2	2
59	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	1	1	4	4	2	4	4
60	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	2
61	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2
62	2	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	3	3	4	2	4	2	1	1	4	4	2	3	2
63	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	1	4	4	2	3	2
64	2	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	1	3	4	2	3	2
65	4	3	2	1	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	1	2	4	2	4	4	1	3	4
66	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	1	2	4	3	3	2	1	1	2
67	4	4	2	1	3	1	2	4	2	3	4	4	2	4	3	4	1	4	2	4	4	1	4	4
68	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	2	4	3	1	1	4	2	4	4	4	4	4
69	2	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	2	3	4	1	3	4	4
70	1	3	4	2	4	3	2	3	4	3	3	4	1	3	3	1	2	4	2	4	3	1	3	3
71	1	4	1	3	2	4	2	2	4	1	4	4	4	1	3	4	1	4	3	1	4	1	4	4
72	2	4	2	4	2	2	3	2	4	1	4	2	3	4	3	1	2	4	3	3	4	1	4	2
73	4	2	3	1	2	2	2	2	4	2	4	4	3	4	3	4	1	4	3	1	4	1	4	4
74	2	3	1	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	1	4	3	4	4	3	4	2	3
75	2	3	4	3	3	2	2	1	2	4	4	3	3	4	3	1	2	4	3	4	3	1	3	4
76	3	4	2	3	2	2	4	1	4	2	3	4	2	4	3	1	1	4	3	4	3	2	2	3
77	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	1	4	3	4	4	1	4	4
78	4	3	1	3	4	2	3	3	1	2	3	4	1	3	4	2	4	2	4	2	4	3	4	2
79	1	3	4	3	1	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	1	2	4	4	3	4	1	4	3
80	3	4	3	2	4	3	2	4	4	2	3	4	3	4	4	1	1	4	2	4	4	2	4	3
81	3	4	4	2	1	4	2	3	4	4	3	4	2	2	3	1	1	4	3	4	4	1	4	2
82	2	4	3	4	2	4	3	4	4	2	4	3	4	1	2	4	2	3	2	3	4	2	3	2

No. Resp	Nomor Butir Pernyataan																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
83	3	3	4	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	4	3	4	4
84	3	4	3	3	4	4	4	3	4	1	4	3	4	1	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4
85	4	3	4	2	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4
86	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4
87	2	3	2	2	1	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	2	3	3	4	3	2	4	4
88	3	4	2	4	2	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	4	3
89	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	1	3	2	3	4	4	2	2
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
92	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	1	2	4	3	4	2	3	1	4	3	4	2
93	4	2	4	4	2	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	2	3
94	2	3	3	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	3	2	2	1	3	2	1	3	3
95	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
96	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	2	4	2	3	4	4	4	2	1	4
97	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
98	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	2	4	2	4	2	3	4	3	2	4	4	4
99	4	3	1	2	4	1	2	3	4	4	3	2	4	3	2	4	3	1	4	4	4	1	3	2
100	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	2	4	1	3	3
101	3	4	4	3	2	3	3	4	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	4
102	4	4	3	3	2	1	3	2	4	2	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3
103	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3
104	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4
105	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4
106	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4
107	4	4	4	2	4	1	3	4	4	1	3	4	2	4	4	4	4	4	1	3	4	2	2	4
108	4	4	2	3	2	2	3	2	4	1	2	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3
109	2	4	2	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	1	2	2
110	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	2	3	4	4	4	3	4	2	4	2

No. Resp	Nomor Butir Pernyataan																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
111	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	4
112	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4
113	3	4	2	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	2	2	3
114	4	4	4	3	4	3	3	4	3	1	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4
115	4	4	2	3	2	2	3	2	4	1	2	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3
116	4	4	4	3	2	3	3	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	2	2	3
117	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4
118	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	1	3	4	2	2	4
119	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4
120	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	2	2	4	1	4	2	3	4	4	3	4	4
121	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	4	1	3	2	3	4	4
122	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4
123	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	4	3	4	1	3	2	3	4	3
124	2	2	3	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	1	1	2	3	1	2	3	4
125	1	2	2	3	4	3	3	2	4	2	4	1	3	3	1	4	1	4	3	4	2	2	1	3
126	3	4	3	2	2	2	3	1	4	4	2	4	3	4	1	4	1	2	3	3	3	2	3	4
127	4	3	2	4	3	4	3	2	1	2	4	3	4	4	2	3	2	4	3	4	3	2	4	3
128	2	4	2	3	2	3	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	2	4	4
129	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
130	4	3	2	4	3	3	3	1	4	3	4	4	4	2	3	2	1	4	1	4	4	1	4	3
131	2	3	1	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	1	4	1	4	1	4	4	2	4	2
132	2	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	2	1	4	2	4	1	4	1	4	2	2	4	4
133	2	3	1	4	2	3	4	1	2	3	4	4	3	3	1	4	1	4	1	4	4	2	4	2
134	2	3	1	2	4	2	3	4	3	3	4	1	4	2	4	3	2	4	3	3	2	4	3	4
135	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4
136	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
137	1	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	3	1	4	4	4	2	1	3	4
138	1	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	2	1	3	4

No. Resp	Nomor Butir Pernyataan																							
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**
139	4	4	4	2	1	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	1	3	4
140	3	4	3	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4
141	4	3	2	4	2	4	3	2	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4
142	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	2	4	4
143	1	4	4	4	3	4	4	1	4	2	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4
144	2	3	4	4	2	4	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	1	3	4
145	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4
146	4	3	3	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2
147	2	2	4	4	2	4	1	3	4	2	4	2	4	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	4
148	2	3	2	2	2	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	2	2	4
149	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	2	4	2	4	4	2	4	4
150	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4
151	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	2	4	1	4	4	2	3	4
152	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	1	3	4	2	4	4
153	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4
154	3	4	3	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4
155	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4

Lampiran 30

REKAP SKOR VARIABEL PENELITIAN

No. Responden	Variabel Keterampilan Dasar Mengajar (X1)	Variabel Kedisiplinan Belajar (X2)	Variabel Hasil Belajar (Y)
1	66	74	60
2	56	74	75
3	60	69	68
4	60	72	70
5	62	60	66
6	58	60	64
7	60	60	65
8	60	70	70
9	62	74	62
10	61	62	64
11	73	80	85
12	61	60	70
13	69	85	64
14	66	60	72
15	65	62	63
16	75	92	80
17	58	66	61
18	58	70	66
19	78	91	85
20	78	92	73
21	70	76	78
22	68	76	73
23	72	79	66
24	59	74	79
25	58	67	83
26	67	66	72
27	64	60	81
28	59	71	81
29	65	69	67
30	70	78	82
31	61	73	68
32	60	66	67
33	70	83	60
34	61	70	72
35	56	73	80
36	64	73	77
37	59	73	62
38	66	72	68

No. Responden	Variabel Keterampilan Dasar Mengajar (X1)	Variabel Kedisiplinan Belajar (X2)	Variabel Hasil Belajar (Y)
39	71	83	60
40	69	86	72
41	70	77	64
42	71	80	78
43	69	86	79
44	56	62	68
45	69	76	64
46	57	71	68
47	70	86	72
48	73	85	60
49	77	78	64
50	74	76	79
51	75	77	71
52	70	79	77
53	71	79	80
54	70	78	84
55	71	76	62
56	75	76	69
57	76	79	83
58	76	81	76
59	75	80	68
60	74	86	76
61	71	85	75
62	76	77	76
63	70	79	71
64	67	68	63
65	66	73	80
66	64	72	65
67	76	78	79
68	65	73	69
69	64	74	66
70	66	66	82
71	64	66	75
72	63	66	71
73	61	68	67
74	62	74	83
75	61	68	68
76	60	74	70
77	69	84	76
78	65	68	65
79	66	72	76
80	67	74	72

No. Responden	Variabel Keterampilan Dasar Mengajar (X1)	Variabel Kedisiplinan Belajar (X2)	Variabel Hasil Belajar (Y)
81	66	69	63
82	65	71	84
83	62	71	69
84	70	80	81
85	74	84	80
86	68	84	79
87	63	74	71
88	68	77	78
89	75	75	76
90	69	92	84
91	78	92	77
92	68	75	71
93	69	79	72
94	67	69	79
95	75	92	88
96	73	79	75
97	77	92	80
98	68	77	70
99	77	76	76
100	74	79	76
101	68	78	72
102	66	71	67
103	78	83	72
104	71	86	76
105	73	85	78
106	72	76	76
107	75	76	80
108	67	67	81
109	69	78	62
110	70	75	74
111	70	84	75
112	70	92	83
113	75	75	86
114	74	79	84
115	67	67	66
116	69	76	83
117	71	83	74
118	69	76	72
119	62	74	70
120	72	78	63
121	74	80	81
122	78	86	84

No. Responden	Variabel Keterampilan Dasar Mengajar (X1)	Variabel Kedisiplinan Belajar (X2)	Variabel Hasil Belajar (Y)
123	61	66	87
124	63	68	62
125	58	62	58
126	67	67	67
127	69	76	73
128	67	73	83
129	62	74	68
130	66	71	62
131	63	71	87
132	59	68	64
133	56	66	58
134	58	70	72
135	72	85	75
136	77	85	83
137	71	77	70
138	76	79	76
139	77	80	80
140	68	86	72
141	68	78	70
142	70	85	70
143	72	80	67
144	77	76	71
145	68	79	78
146	67	62	81
147	64	71	67
148	64	73	82
149	71	85	83
150	72	85	70
151	68	80	74
152	75	83	69
153	74	85	77
154	68	86	75
155	70	83	82

Lampiran 31

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Penelitian
1	Sabtu, 29 Februari 2020	SDN Munjungagung 02
2	Senin, 2 Maret 2020	SDN Mejasem Timur 01
3	Jumat, 6 Maret 2020	SDN Dampyak 01
		SDN Dampyak 02
4	Senin, 9 Maret 2020	SDN Mejasem Timur 02
		SDN Padaharja 01
		SDN Munjungagung 01
5	Selasa, 10 Maret	SDN Dinuk
		SDN Padaharja 01

Lampiran 32

Dokumentasi Foto Pelaksanaan Penelitian

Pengisian Angket di SDN Mejasem Timur 01

Pengisian Angket di SDN Mejasem Timur 02

Pengisian Angket di SDN Dampyak 01

Pengisian Angket di SDN Dampyak 02

Pengisian Angket di SDN Padaharja 01

Pengisian Angket di SDN Padaharja 02

Pengisian Angket di SDN Munjungagung 01

Pengisian Angket di SDN Munjungagung 02

Pengisian Angket di SDN Dinuk

Lampiran 33

Tabel Rangkuman Referensi dan Sitasi Jurnal

Judul : Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Kelas IV SD Gugus Jenderal Soedirman Kabupaten Tegal

Nama : Anis Fajariyani

NIM : 1401416210

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

Jurnal Internasional

No.	Nama	Kutipan	Hal
1	Bendon Adesina Adegoke & Titilayo deoye Ajadi	*It was found out that experience and qualified teachers had adequate skills to prepare for physics teaching in schools. It was found that teacher characteristics had influence on students' achievement in Physics.* Penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang relevan antara pengalaman mengajar dan kualifikasi guru terhadap keterampilan dasar mengajar. Penelitian ini menyatakan karakteristik guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.	81
2	Boma Prima Kasmi & Ade Taufan	*There is a significant influence on the basic skills of teaching teachers on integrated social studies learning outcomes of SMP Negeri 28 Merangin students in the 2017/2018 school year.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan dasar mengajar guru terhadap hasil belajar. Berdasarkan perhitungan, 23,6% hasil belajar dipengaruhi oleh keterampilan dasar mengajar guru. Sisanya 76,4% dipengaruhi oleh faktor lain.	7
3	Zamri Chik & Abdul	*The findings indicate that the mediator link test is*	827

No.	Nama	Kutipan	Hal
	Hakim Abdullah	*supported and the type of mediator relationship is partial mediation relations because both indirect effects for constructive constructs and construction of learning disciplines against the construction of academic achievement are significant, and the direct influence of motivational constructions on the construction of academic achievement is also significant.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa tes mediator memiliki hubungan parsial, terdapat hubungan yang signifikan disiplin belajar terhadap prestasi akademik dan terdapat hubungan langsung yang signifikan motivasi terhadap prestasi akademik	
4	Ahmed Awad Amin Mahmoud Raba	*Based on these findings, the researcher recommended the lecturers to use effective teaching strategies via continual improvement and updating their teaching strategies.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada dampak positif dari strategi pengajaran yang efektif pada produksi hasil belajar yang baik dan cepat.	43
5	Dwi Sulistiono, Rodia Syamwil, & Totok Sumaryanto Florentinus	*The results showed directly that there was a significant effect of learning motivation on student competency, direct significant influence of learning discipline on student competency, direct significant effect of teaching material on student competence, and directly there was a significant effect of motivation on learning readiness, directly there is no significant effect of motivation on learning readiness, direct significant effect of learning readiness on student competence. Indirect effect is mediated by the intervening variable of learning readiness.* Hasil penelitian menunjukkan secara langsung bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap kompetensi siswa, pengaruh signifikan langsung disiplin belajar terhadap kompetensi siswa, pengaruh signifikan langsung bahan ajar terhadap kompetensi siswa, dan secara langsung ada pengaruh yang signifikan motivasi terhadap kesiapan belajar, secara langsung tidak ada pengaruh motivasi yang signifikan terhadap kesiapan belajar, pengaruh signifikan langsung dari kesiapan belajar terhadap kompetensi siswa. Efek tidak langsung dimediasi oleh variabel intervening dari kesiapan belajar.	160

Jurnal Nasional Terakreditasi

No.	Nama	Kutipan	Hal
1	Yusi Anggraini, Syaad Patmanthara, & Purnomo	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar sebesar 54,1%; lingkungan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar 57,3%; dan disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar sebesar 44,4%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kompetensi keahlian elektronika industri di SMK Se-Malang Raya.	1650
2	Nastiti Amalda & Lantip Diat Prasojo	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi kerja guru terhadap prestasi belajar siswa SMA/MA di Kota Mataram sejumlah 13,1%; disiplin kerja guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMA/MA di Kota Mataram sejumlah 9,9%; kedisiplinan siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMA/MA di Kota Mataram sejumlah 7,8%; motivasi kerja guru, disiplin kerja guru dan kedisiplinan siswa secara bersama-sama memengaruhi prestasi belajar siswa SMA/MA di Kota Mataram sejumlah 34%.	11
3	Rusni & Agustan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa t_{hitung} 7,746 > t_{tabel} 1,691, artinya terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri Nusa Harapan Permai Kota Makassar. Kedisiplinan adalah hal yang dapat dilatih. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah membiasakan siswa untuk mengaktifkan diri dengan nilai-nilai moral untuk memiliki dan mengembangkan disiplin diri.	1

No.	Nama	Kutipan	Hal
4	Eka Safitri & Uep Tatang Sontani	Hasil analisis data menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru berepengaruh terhadap hasil belajar sebesar 68,4%, motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 61,9%, serta keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 73,36%.	149-150
5	Maliki	Simpulan penelitian ini ada tiga, yaitu (1) pola asuh orang tua siswa memiliki nilai rata-rata baik, (2) disiplin belajar siswa SMPN 7 Kubung dikategorikan cukup baik, dan (3) tidak ada hubungan antara pola asuh orang tua terhadap disiplin belajar siswa SMPN 7 Kubung.	52
6	Ois Dian Tri Kusumawati, Agus Wahyudin, & Subagyo	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orangtua memberikan pengaruh langsung secara signifikan sebesar 51% terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan masyarakat memberikan pengaruh langsung sebesar 14% terhadap hasil belajar siswa dan kedisiplinan belajar memberikan pengaruh sebesar 47,7% terhadap hasil belajar siswa.	87
7	Ana Feronita, Harnanik, & Marimin	Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan: Y = 42,423 + 0,289X1 + 0,275X2. Uji F diperoleh Fhitung = 50,592 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Secara parsial (uji t) variabel keterampilan mengajar guru (X1) diperoleh thitung = 2,953 dengan signifikansi 0,004 < 0,05. Variabel lingkungan keluarga (X2) diperoleh thitung = 3,012 dengan signifikansi 0,004 < 0,05. Secara parsial keterampilan mengajar guru dan lingkungan keluarga masing-masing berpengaruh sebesar 10,17% dan 10,56% terhadap hasil belajar siswa.	256

No.	Nama	Kutipan	Hal
8	Eka Safitri & Uep Tatang Sontani	Hasil analisis data menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru berepengaruh terhadap hasil belajar sebesar 68,4%, motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 61,9%, serta keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 73,36%.	149-150
9	Try Moehammad Rizky & Sambas Ali Muhidin	Hasil kajian menunjukan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar dan konsep diri terhadap prestasi belajar kognitif siswa yang signifikan pada SMK Swasta di Kota Cimahi.	94
10	Elisa Permatasari & Palupiningdyah	Hasil dari analisis regresi linier berganda pada penelitian ini menunjukkan bahwa Y = 2,574 + 0,333X1 + 0,513 + e. Ada pengaruh secara simultan sebesar 37,1%, serta pengaruh secara parsial keterampilan mengajar guru sebesar 27,2% dan lingkungan sekolah sebesar 5,5%.	649
11	Lathifah Al Khumaero & Sandy Arief	Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya mengajar guru, disiplin belajar, dan teman sebaya berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Besar sumbangan pengaruh gaya mengajar guru, disiplin belajar, dan teman sebaya terhadap prestasi belajar ialah 51%.	698
12	Sugeng Haryono	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara: (1) disiplin belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi; (2) disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi; dan (3) motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi.	261

Jurnal Nasional

No.	Nama	Kutipan	Hal
1	Levina Dwi Kemalasari & Bambang Ismanto	Hasil penelitian menunjukkan: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap kemandirian belajar pada siswa kelas X IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Salatiga; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan belajar terhadap kemandirian belajar pada siswa kelas X IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Salatiga; dan (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan kedisiplinan terhadap ke mandirian belajar pada siswa kelas X IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Salatiga.	165
2	Umar Wirantasa	Hasil penelitian menunjukkan Koefisien korelasi antara kedisiplinan siswa dengan prestasi belajar matematika sebesar 0,8742. Angka ini termasuk dalam kategori korelasi yang sangat kuat, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat kuat antara kedisiplinan siswa dengan prestasi belajar matematika, dimana nilai koefisien determinasi sebesar 76,42%. Yang artinya variabel kedisiplinan siswa memberikan kontribusi sebesar 76,42% terhadap prestasi belajar matematika.	93
3	Maman Ariansyah, Osa Juarsa, & Daimun Hambali	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa kelas V SDN Gugus 4 Kabupaten Rejang Lebong memberikan pengaruh yang baik terhadap kemandirian belajar siswa kelas V SDN Gugus 4 Kabupaten Rejang Lebong	127
4	Arsy Makiini, Syakdanur Nas, & Gimin	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Dilihat dari nilai (R *square*) diperoleh nilai sebesar 0,587. Hasil tersebut membuktikan bahwa artinya sumbangan pengaruh keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 58,7%.	2

No.	Nama	Kutipan	Hal
5	Zainidar Aslianda, Israwati, & Nurhaidah	Hasil penelitiannya yaitu diperoleh nilai koefisin korelasi (r) = 0,59 dimana nilai tersebut menjelaskan adanya pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap nilai r hitung sebesar 0,59 sementara r tabel 0,361 pada taraf signifikasi 5%. Dengan demikian hipotesis nol (Ho) dinyatakan ditolak, sedangkan hipotesis penelitian (Ha) dinyatakan diterima, artinya bahwa terdapat korelasi positif antara disiplin belajar terdapat hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Banda Aceh memiliki korelasi yang cukup.	236
6	Cici Elfika, Gimin, & Gani Haryana	Hasil dari penelitian ini yaitu: (1) keterampilan mengajar guru tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa dimana diperoleh nilai t_{hitung} 0,091 < t_{tabel} 2,009 dan nilai signifikan 0,928 > 0,05; (2) Aktivitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dimana diperoleh nilai t_{hitung} 2,991 > t_{tabel} 2,009 dan nilai signifikan 0,004 < 0,05. Secara silmutan ada pengaruh positif atau signifikan antara keterampilan mengajar guru dan aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar f_{hitung} 11,086 > f_{tabel} 3,18 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05.	2
7	Firosalia Kristin & Fransiska Faberta Kencana Sari	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Konsep Dasar IPS, dengan pengaruh sebesar 12,7% yang ditunjukkan melaui hasil pengukuran koefisien determinasi	31
8	Yenni Setya Ningsih, Samuel Sanda Patampang, & Abdul Hamid	Hasil penelitin menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.	31
9	Rosma Elly	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan memiliki hubungan terhadap hasil belajar siswa. Kedisiplinan memengaruhi hasil belajar, tetapi tidak sepenuhnya hasil belajar dipengaruhi oleh kedisiplinan. Hal ini dikarenakan hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor lain.	43

No.	Nama	Kutipan	Hal
10	Jupriyanto & Nuridin	Hasil penelitian menunjukkan keterampilan mengajar guru berpengaruh pada aktivitas siswa, terbukti nilai nilai t hitung = 7,408 dengan nilai siginifakansi 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak. Artinya terdapat dampak yang signifikan pada keterampilan mengajar guru dengan aktivitas belajar siswa SDN 04 Loning.	14
11	Sefani & Lina Latifah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru dan kesiapan belajar siswa berpengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar	36
12	Lily Marsita, Sumarno, & Hardisem Syabrus	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi siswa. Keterampilan mengajar guru tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.	2
13	Fitri Maulinda, Rahayu Sri Waskitoningtyas, & Husnul Khotimah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh secara simultan dan parsial pada kemampuan berpikir kreatif dan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 2 Balikpapan tahun ajaran 2017/2018.	114
14	Novita Silvia, Suarman & Sri Kartikowati	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa dimana diperoleh nilai thitung 3,150 > ttabel 1,660 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05, disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa dimana diperoleh nilai thitung 2,297 > ttabel 1,660 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar dan disiplin belajar siswa dengan hasil belajar dimana diperoleh nilai fhitung 16,735 > ftabel 3,09 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05.	2
15	Kholifatul Kurnia Rohmah & Marimin	Keterampilan mengajar guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran siswa kelas X Program Studi Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purwodadi tahun 2014/2015.	28

No.	Nama	Kutipan	Hal
16	Wela Nurtia, Citra Ramayani, & Sumarni	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP N 4 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan; (2) fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP N 4 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan; (3) minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP N 4 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan; dan (4) disiplin belajar, fasilitas belajar dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP N 4 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.	209
17	Nova Kumala Sari & Nailul Himmi Hasibuan	Hasil penelitian menujukkan: (1) Terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika; (2) Terdapat pengaruh rasa percaya diri terhadap hasil belajar matematika; (3) Terdapat pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap hasil belajar matematika; dan (4) Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara kedisiplinan, rasa percaya diri dan kecerdasan logis matematis terhadap hasil belajar matematika dengan persamaan regresi Y=−9,638+0,143X1+0,250X2+0,433X3.	49
18	Rakhmat Wibowo	Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika; kedisiplinan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika; dan motivasi belajar dan kedisiplinan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika (Y).	1
19	Suningrum Warastuti, Rusno, & Udik Yudiono	Hasil penelitian adalah ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang keterampilan dasar mengajar guru, kebiasaan belajar dan minat belajar akuntansi terhadap prestasi belajar baik secara simultan maupun parsial.	1

No.	Nama	Kutipan	Hal
20	Ressi Nata Sumanda & Yulita Pujiharti	Hasil penelitian yang telah dilakukan dilapangan maka dapat diambil kesimpulan sebagai (1) Guru bersertifikasi dalam mengimplementasikan keterampilan mengajar berada pada kriteria terampil dengan rata-rata 76,79562. (2) Guru yang belum tersertifikasi dalam mengimplementasikan keterampilan mengajar berada pada kriteria terampil dengan rata-rata 76,42745. (3) Terdapat pengaruh sertifikasi guru terhadap implementasi keterampilan mengajar dikelas pada sekolah dasar se-kecamatan Sungai Raya kabupaten Bengkayang.	33
21	Sri Karina Elprida, I Wayan Sujana, dan Luh Ayu Tirtayani	Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata post-test lebih tinggi dari pada nilai rata-rata pre-test (85,25 > 71,50). Selanjutnya, diperoleh nilai thitung = 18,485, dan berdasarkan taraf sigifikansi 5% dengan (dk = 19), maka diperoleh ttabel = 2,093, ini menunjukkan bahwa nilai thitung > ttabel. Dengan demikian, disimpulkan bahwa penerapan keterampilan dasar mengajar guru berpengaruh terhadap perilaku disiplin anak Kelompok B1 TK Ganesha Denpasar Tahun Pelajaran 2017/2018.	11
22	Lilly Dwi Wulandari & Sri Hapsari	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan terhadap prestasi belajar kelas XI mata pelajaran Ekonomi pada SMA Negeri 4 Depok	148
23	Redi Indra Yudha	Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya disiplin dalam belajar dan kemampuan dalam mengembangkan atau menumbuhkembangkan kecerdasan emosional yang dimiliki oleh masing-masing siswa maka hal tersebut pada akhirnya akan mampu menciptakan sebuah strategi dalam pengelolaan diri yang lebih baik dari sebelumnya dalam mengikuti proses pembelajaran yang diselenggarakan.	21
24	Susmiati	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar PKn sebesar 47,4%.	1

No.	Nama	Kutipan	Hal
25	Dinar Ardiyani Azizah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan dasar mengajar dengan hasil belajar IPS kelas V SDN Dabin II Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal, yang dibuktikan dengan thitung > ttabel (6,080 > 1,975).	1
26	Ifa Aliffadilah	Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan dasar mengajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Sarwas 1 Kecamatan Ampelgading.	1
27	Ryan Purbiyanto & Ade Rustiana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar, lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 34,1%. Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 5,01%, lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa sebesar 7,12% dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 15,60%.	341
28	Rizki Multianto Nugroho, Pieter Sahertian, & Endah Andayani	Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Brawijaya Smart School Malang. Hasil tersebut dapat diketahui berdasarkan t_{hitung} 3,259 > t_{tabel} 2,014 dengan taraf signifikansi 0,000 yang lebih kecil daripada sig 0,05.	55

Lampiran 34

SURAT BUKTI PELAKSANAAN PENELITIAN

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KRAMAT
SD NEGERI DAMPYAK 01
Jalan Blimbing 7Desa Dampyak Kec. Kramat Kab.Tegal
Kode Pos: 52181 Email: sdndampyak01@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 123/215/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Istiroh, S.Pd., M.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

NIP : 196610201998032001

Unit Kerja : SDN Dampyak 01

menerangkan bahwa:

Nama : Anis Fajariyani

NIM : 1401416210

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah melakukan pengambilan data untuk keperluan skripsi di SDN Dampyak 01 Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal mulai tanggal 29 Februari – 10 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 19 Juni 2020

Mengetahui,
Kepala SD Dampyak 01

Istiroh, S.Pd.,M.Pd
NIP. 19661020 199803 2 001

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KRAMAT
SD NEGERI DAMPYAK 02
Jalan Melati Rt ¼ Dampyak Kec. Kramat Kab. Tegal
Kode Pos: 52181 Email: sdndampyak02@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 142/245/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ibnu Kamijo S.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

NIP : 197407111999031005

Unit Kerja : SDN Dampyak 01

menerangkan bahwa:

Nama : Anis Fajariyani

NIM : 1401416210

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah melakukan pengambilan data untuk keperluan skripsi di SDN Dampyak 02 Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal mulai tanggal 29 Februari – 10 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 19 Juni 2020

Mengetahui

Kepala Dampyak 02

Ibnu Kamijo S.Pd.
NIP. 19740711 199903 1 005

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KRAMAT
SD NEGERI MEJASEM TIMUR 01
Jalan Karanganyar, Mejasem Timur Kec. Kramat Kab. Tegal
Kode Pos: 52181 Email: sdnmejasemtimur01@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 162/287/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sutiyono, SIP

Jabatan : Kepala Sekolah

NIP : 19611205 198304 1 001

Unit Kerja : SDN Mejasem Timur 01

menerangkan bahwa:

Nama : Anis Fajariyani

NIM : 1401416210

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah melakukan pengambilan data untuk keperluan skripsi di SDN Mejasem Timur 01 Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal mulai tanggal 29 Februari – 10 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 19 Juni 2020

Mengetahui,
Kepala SDN Mejasem Timur 01

Sutiyono, SIP
19611205 198304 1 001

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KRAMAT
SD NEGERI MEJASEM TIMUR 02
Jalan Gili Satu No.390, Mejasem Timur Kec. Kramat Kab. Tegal
Kode Pos: 52181 Email: sdnmejasemtimur02@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 192/089/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Taisah, S.Pd.SD

Jabatan : Kepala Sekolah

NIP : 19610722 198304 2 003

Unit Kerja : SD Mejasem Timur 02

menerangkan bahwa:

Nama : Anis Fajariyani

NIM : 1401416210

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah melakukan pengambilan data untuk keperluan skripsi di SDN Mejasem timur 02 Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal mulai tanggal 29 Februari – 10 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 19 Juni 2020

Mengetahui,
Kepala SDN Mejasem Timur 02

Taisah, S.Pd.SD
NIP. 19610722 198304 2 003

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KRAMAT
SD NEGERI PADAHARJA01
Jalan Ketapang No.18, Padaharja Kec. Kramat Kab. Tegal
Kode Pos: 52181 Email: sdnpadaharja01@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 078/104/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Umi Kulsum S.Pd, I

Jabatan : Kepala Sekolah

NIP : 19730227 200701 2 004

Unit Kerja : SDN Padaharja 01

menerangkan bahwa:

Nama : Anis Fajariyani

NIM : 1401416210

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah melakukan pengambilan data untuk keperluan skripsi di SDN Padaharja 01 Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal mulai tanggal 29 Februari – 10 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 19 Juni 2020
Mengetahui,
Kepala SD Padaharja 01

Umi Kulsum S.Pd, I
NIP. 19730227 200701 2 004

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KRAMAT
SD NEGERI PADAHARJA 02
Jalan Kesemen Padaharja Kec. Kramat Kab. Tegal
Kode Pos: 52181 Email: sdnpadaharja02@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 99/126/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rokhimah, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

NIP : 19601121 198012 2 001

Unit Kerja : SDN Padaharja 02

menerangkan bahwa:

Nama : Anis Fajariyani

NIM : 1401416210

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah melakukan pengambilan data untuk keperluan skripsi di SDN Dampyak 02 Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal mulai tanggal 29 Februari – 10 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 19 Juni 2020

Mengetahui,
Kepala SDN Padaharja 02

Rokhimah, S.Pd
19601121 198012 2 001

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KRAMAT
SD NEGERI DINUK
Jalan Pelita Limbangan Dinuk, Kec. Kramat Kab. Tegal
Kode Pos: 52181 Email: sdndinuk@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 167/178/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Riyanto,S.Pd.SD

Jabatan : Kepala Sekolah

NIP : 19700713 199803 1 008

Unit Kerja : SDN Dinuk

menerangkan bahwa:

Nama : Anis Fajariyani

NIM : 1401416210

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah melakukan pengambilan data untuk keperluan skripsi di SDN Dinuk Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal mulai tanggal 29 Februari – 10 Maret 2020. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 19 Juni 2020

Mengetahui,
Kepala SD Dinuk

Riyanto,S.Pd.SD
19700713 199803 1 008

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KRAMAT
SD NEGERI MUNJUNGAGUNG 01
Jalan Garuda N0.11, Munjungagung Kec. Kramat Kab. Tegal
Kode Pos: 52181 Email: sdnmunjungagung01@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 212/SD-MA1/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fitriningsih, S.Pd.SD.

Jabatan : Kepala Sekolah

NIP : 19600401 198304 2 006

Unit Kerja : SDN Munjungagung 01

menerangkan bahwa:

Nama : Anis Fajariyani

NIM : 1401416210

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah melakukan pengambilan data untuk keperluan skripsi di SDN Munjungagung 01 Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal mulai tanggal 29 Februari – 10 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 19 Juni 2020

Mengetahui,
Kepala SDN Munjungagung 01

Fitriningsih, S.Pd.SD
19600401 198304 2 006

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KRAMAT
SD NEGERI MUNJUNGAGUNG 02
Jalan Jambanwatu No.40 Ds. Munjungagung Kec. Kramat Kab. Tegal
Kode Pos: 52181 Email: sdnmunjungagung02@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 141/SD-MA2/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Herniti, S.Pd.SD

Jabatan : Kepala Sekolah

NIP : 19670815 199403 2 001

Unit Kerja : SDN Munjungagung 02

menerangkan bahwa:

Nama : Anis Fajariyani

NIM : 1401416210

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah melakukan pengambilan data untuk keperluan skripsi di SDN Munjungagung 02 Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal mulai tanggal 29 Februari – 10 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 19 Juni 2020

Mengetahui,

Kepala SD Munjungagung 02

Herniti, S.Pd.SD
19670815 199403 2 001